

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lembar Konsultasi Tugas Akhir



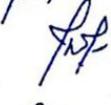
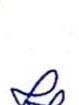
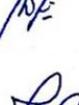
KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN

Jl. Jend. A. Yani KM 4,5 Banjarmasin, Kode Pos 70235 Telp. (0511) 3266593

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Seri Wulandari Dosen Pembimbing :
 NIM : 170104040100 1. Mahdia Fadhillah, M.Psi, Psikolog
 Judul : Gambaran Religiusitas Remaja yang 2. Musfichin, M. A
 Memiliki Kecenderungan *Gender Dysphoria*

No	Tanggal	Deskripsi Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1	16 Desember 2020	<u>Bab 1</u> : Melakukan perbaikan di bagian penjelasan pada q.s. At-tiin ayat 4 pada halaman 7-8, melakukan beberapa perbaikan di bagian gender dysphoria berawal dari transgender pada halaman 11-12	
	28 Februari 2021	<u>Bab 2</u> : Setiap akhir pembahasan anak subbab berikan satu paragraph penutup, boleh berisi kesimpulan boleh pikiran kritis dari peneliti mengenai teori atau referensi yang dipaparkan. Kutipan langsung gunakan 1 spasi. Penjelasan kecenderungan tidak boleh usah dipaparkan. Tambahkan poin: Perkembangan subyek, misal Remaja: pengertian, karakteristik, perkembangan seksual, dll. Dan tambahkan satu poin yang menjelaskan mengenai apa yang diteliti kaitan 2 hal ini secara teoritis. Contoh: Religiusitas dan kecenderungan gender dysphoria remaja Setelah menjelaskan kemudian simpulkan dengan menggunakan bagan kerangka berpikir	
	9 Maret 2021	<u>Bab 2</u> : konsultasi bab 2 di bagian dimensi religiusitas dari teori glock & strak dan dimensi islam	
	9 April 2021	<u>Bab 2</u> : membuat poin baru tentang <i>gender dysphoria</i> , Poin GD dalam perspektif islam, pada kerangka berpikir sinkronkan penjelasan dan bagan, kirimkan bab 3, guide observasi dan wawancara	
	30 April 2021	<u>Bab 2</u> : Konsultasi masalah bab 2 di bagian dimensi religiusitas dari teori glock & strak dan dimensi islam karena tidak menemukan sumber utama	
	7 Mei 2021	<u>Bab 2&3</u> : Berikan kalimat yang menghubungkan penjelasan religiusitas, baru masuk teorinya glock and stark, berikan kalimat yang lebih variatif, tambahkan	

	kesimpulan gender dysphoria dalam pandangan islam, sinkronkan kan antara bagan dan penjelasan. Pada bab 3 gunakan jenis observasi yang memungkinkan dilakukan.	
25 Mei 2021	Mengirim <u>revisi ke-3 bab 2</u> dan menanyakan hasil revisian bab 3 perlu dikirim langsung ke dospem atau langsung menyerahkan ke pj	
31 Mei 2021	Konsultasi mengenai professional judgment	
5 Juni 2021	<u>Bab 2</u> : Konsultasi perbaikan bagan	
6 Juli 2021	Mendapatkan persetujuan untuk bisa pengumpulan data	
23 September 2021	Konsultasi mengenai kendala pada subjek penelitian yang mengundurkan diri	
8 Desember 2021	Konsultasi pengambilan data menggunakan tes grafis	
10 Desember 2021	Konsultasi kendala kriteria pada subjek penelitian	
23/ Desember 2021	Meminta intruksi res grafis serta konsultasi kendala dalam subjek penelitian dan adanya penambahan subjek penelitian	
27 Desember 2021	Konsultasi mengenai intruksi tes DAP	
16 Maret 2022	Membahas interpretasi tes garfis dan menyerahkan bab 4 di bagian hasil penelitian	
22 Maret 2022	Membahas penulisan interpretasi dalam tes grafis di bab 4	
31 Maret 2022	Konsultasi mengenai perbedaan hasil data yang didapatkan dari wawancara dan tes grafis	
18 April 2022	Meminta tanda tangan untuk uji plagiasi	
20 April 2022	<u>Bab 4</u> : kalimat dan kata yang dipilih agar diperbaiki agar tidak memunculkan makna ambigu. Untuk data penelitian persubjek jelaskan secara dinamika tidak perlu poin dan nanti bisa dirangkum dalam paragraf dan skema. Untuk skema buat hanya 1 lembar saja.	
6 Mei 2022	<u>Bab 4</u> : kalimat dan kata yang dipilih agar diperbaiki agar tidak monoton, perhatikan pada kalimat judgment	
9 Mei 2022	<u>Bab 4, 5 & abstrak</u> : tambahkan tabel identitas persubjek, perbaiki kalimatnya lagi, tambahkan data mengenai orientasi seksual subjek.. Pada bab 5 kesimpulan di tambahkan lagi, dalam abstrak perbaiki di bagian hasil penelitian	

13 Mei 2022	<u>Bab 4, 5 & abstrak</u> : dalam bab 4 overall sudah oke, hanya tambahkan identitas psikolog yang melakukan interpretasi. Pada saran tambahkan variabel lain yang bisa diteliti oleh peneliti selanjutnya. Pada abstrak jelaskan secara singkat keunikan persubjek. Silakan melakukan uji plagiasi jika sudah diperbaiki	
15 Mei 2022	Perbaiki abstrak di bagian hasil penelitian	

Banjarmasin, 23 Mei 2022

Ketua Jurusan Psikologi Islam

Shanty Komalasari, M.Psi, Psikolog

NIP. 19820215 201503 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN

Jl. Jend. A. Yani KM 4,5 Banjarmasin, Kode Pos 70235 Telp. (0511) 3266593

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Seri Wulandari Dosen Pembimbing :
 NIM : 170104040100 1. Mahdia Fadhillah, M.Psi, Psikolog
 Judul : Gambaran Religiusitas Remaja yang 2. Musfichin, M. A
 Memiliki Kecenderungan *Gender Dysphoria*

No	Tanggal	Deskripsi Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1	28 Oktober 2021	Perkenalan diri karena ganti dospem dan memberitahukan proses pengerjaan skripsi yang sedang dijalankan pada proses pengambilan data dan kendala yang dihadapi termasuk masalah subjek penelitian	
	8 Desember 2021	Konsultasi mengenai kendala pada kriteria subjek penelitian	
	10 Desember 2021	Menyampaikan kendala mengapa subjek ini menjadi pertimbangan kembali dalam penelitian, dan diminta untuk mengganti subjek	
	23 Desember 2021	Konsultasi kesulitan dalam pengerjaan skripsi	
	11 Maret 2022	Menyerahkan hasil printout skripsi bab 1-3	
	16 Maret 2022	Menyerahkan printout bab 4 di bagian hasil penelitian	
	24 Maret 2022	Mendapatkan feedback untuk membuat Lembar Persetujuan Responden (Informed Consent) pada halaman tersendiri / terpisah dari lembar pedoman wawancara.	
	7 April 2022	Konsultasi dalam pemulaian pembasaan di bab 4	
	17 April 2022	Bab 4 : Mendapatkan feedback penggantian kata jurusan di cover dengan program studi, pada pembahasan tambahkan kesimpulan di masing-masing akhir paragrafnya	
	18 April 2022	Meminta persetujuan untuk melakukan uji plagiasi bab 1-3	
	25 April 2022	Mengirimkan file revisi bab 4 dan informed consent	

		Feedback : kata pada pada judul di hapus, pergantian kata pada mahasiswa yang berkuliah menjadi mahasiswa aktif, informan menjadi significant other, pergantian kalimat di bagian poin paparan hasil penelitian, tambahkan alasan mengapa pengambilan data dalam wawancara ini hanya memakai aplikasi Zoom Meeting serta menambahkan masing-masing tiap koding sertakan hasil wawancara aslinya (verbatim) dan ditulis dalam kurung atau baris kedalam 1 spasi. Serta Gambaran Religiusitas-sesuaikan pembahasan berdasar teori atau indicator berdasar point2 guide waancara	
27 April 2022		Mengirimkan file revisi-2 bab 4 dan verbatim subjek serta menyampaikan hasil bimbingan dengan dospem 1 dan diminta untuk bisa mencari model penyajian case study si penelitian untuk bisa dijadikan perbandingan	
11 Mei 2022		Mengirimkan bab 5, abstrak dan jurnal. Perbaikan pada abstrak dibagian hasil penelitian buat hasil penelitian terkait gambaran religiusitas dan kecenderungan <i>gender dysphoria</i> per subyek (inisial)	
14 Mei 2022		Abstrak kalau bisa dibuat secara ringkas lagi maksimal 250 kata, misalnya pada kriteria DSM V tidak disertakan, perbaikan di hasil penelitian	

Banjarmasin, 23 Mei 2022

Ketua Jurusan Psikologi Islam

Shanty Komalasari, M.Psi, Psikolog

NIP. 19820215 201503 2 002

Surat Pernyataan Ketersediaan Menjadi Subjek Penelitian

Subjek 1 : LA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**
Email: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id Website: pi.uin-antasari.ac.id

Jl. A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin KodePos 70235 Telp (0511) 3266593

INFORMED CONSENT

Saya adalah mahasiswa semester sembilan (IX) Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang bernama Seri Wulandari. Saat ini saya ingin melakukan wawancara yang hasilnya akan digunakan untuk penyusunan skripsi dengan judul "*Gambaran Religiusitas pada Remaja yang Memiliki Kecenderungan Gender Dysphoria*". Saya bermaksud untuk menjadikan saudara/i sebagai subjek dalam penelitian saya.

Proses pengambilan data yang dilakukan ialah dengan melalui wawancara online menggunakan aplikasi Zoom Meeting. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara umum yang berkaitan dengan gambaran religiusitas serta kecenderungan *gender dysphoria* yang dimiliki subjek. Pada proses wawancara ini, subjek diminta untuk menjawab beberapa sejumlah pertanyaan yang diajukan peneliti. Keseluruhan data yang di dapat dalam hasil wawancara ini akan diolah hanya untuk kepentingan akademis dan saya jamin kerahasiannya.

PERNYATAAN SUBJEK SUKARELA

Pelaksanaan wawancara dalam penelitian ini bersifat sukarela, subjek boleh memilih dengan pertimbangan tertentu untuk **Setuju** atau **Tidak Setuju** terlibat dalam penelitian ini.

Pernyataan Keputusan Sebagai Subjek	Cheklis (√)
Saya bersedia untuk berpartisipasi dan bersedia menjadi subjek dalam penelitian ini	√
Saya tidak bersedia untuk berpartisipasi dan bersedia menjadi subjek dalam penelitian ini	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
 FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
 PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM
 Email: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id Website: pi.uin-antasari.ac.id

Jl. A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin KodePos 70235 Telp (0511) 3266593

LEMBAR PERNYATAAN KESEDIAAN

UNTUK MENJADI SUBJEK PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama/ Inisial : LA
 Tempat/ Tanggal Lahir : L, 30 September 1999
 Usia : 22 Tahun
 Universitas/ Semester : Universitas Lambung Mangkurat / IX

Dengan ini, saya menyatakan **SETUJU** dan **BERSEDIA** untuk terlibat dan berpartisipasi aktif sebagai narasumber dari awal sampai akhir proses wawancara. Yang mana data dari wawancara tersebut hasilnya akan digunakan untuk kepentingan untuk penyusunan skripsi dengan judul “*Gambaran Religiusitas pada Remaja yang Memiliki Kecenderungan Gender Dysphoria*” yang dilakukan oleh **Sdri. Seri Wulandari** selaku mahasiswa semester sembilan (IX) Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Dalam kegiatan ini saya telah menyadari, memahami dan menerima bahwa:

1. Saya bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses wawancara berlangsung.
2. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya berkaitan dengan gambaran religiusitas dan kecenderungan *gender dysphoria* yang berkaitan dengan topik penelitian.
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan **DIRAHASIAKAN** dan tidak akan di sampaikan terbuka di depan umum
4. Saya menyetujui adanya pendokumentasian selama proses wawancara berlangsung dengan tujuan untuk menghindari kesalahan atau adanya informasi yang tidak lengkap



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM
 Email: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id Website: pi.uin-antasari.ac.id

Jl. A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin KodePos 70235 Telp (0511) 3266593

mengenai diri saya, baik berupa tulisan, rekaman percakapan dan dokumentasi lainnya dengan jaminan informasi pribadi saya akan dirahasiakan.

5. Saya memperkenankan pewawancara untuk menggunakan data-data yang telah saya berikan untuk dipergunakan dengan kepentingan dan tujuan yang telah ditetapkan.
6. Guna menunjang kelancara proses yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama, yaitu :

Hari/ Tanggal : Sabtu, 21 Juli 2021

Waktu : 16.00 - selesai

Tempat/ Media : Zoom Meeting

Saya berhak menghentikan proses wawancara apabila terjadi ketidaknyaman yang sangat mengganggu selama proses wawancara yang ditimbulkan oleh pewawancara.

Saya dalam keadaan **SADAR** dan **TIDAK ADA PAKSAAN** dari pihak manapun dalam menandatangani surat persetujuan ini sehingga saya bersedia untuk mengikuti kegiatan wawancara dari awal sampai selesai.

Banjarmasin, 31 Juli 2021

Mengetahui

Peneliti

(Seri Wulandari)

Subjek

(LA)

Subjek 2 : DD



INFORMED CONSENT

Saya adalah mahasiswa semester sembilan (IX) Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang bernama Seri Wulandari. Saat ini saya ingin melakukan wawancara yang hasilnya akan digunakan untuk penyusunan skripsi dengan judul “*Gambaran Religiusitas pada Remaja yang Memiliki Kecenderungan Gender Dysphoria*”. Saya bermaksud untuk menjadikan saudara/i sebagai subjek dalam penelitian saya.

Proses pengambilan data yang dilakukan ialah dengan melalui wawancara online menggunakan aplikasi Zoom Meeting. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara umum yang berkaitan dengan gambaran religiusitas serta kecenderungan *gender dysphoria* yang dimiliki subjek. Pada proses wawancara ini, subjek diminta untuk menjawab beberapa sejumlah pertanyaan yang diajukan peneliti. Keseluruhan data yang di dapat dalam hasil wawancara ini akan diolah hanya untuk kepentingan akademis dan saya jamin kerahasiannya.

PERNYATAAN SUBJEK SUKARELA

Pelaksanaan wawancara dalam penelitian ini bersifat sukarela, subjek boleh memilih dengan pertimbangan tertentu untuk **Setuju** atau **Tidak Setuju** terlibat dalam penelitian ini.

Pernyataan Keputusan Sebagai Subjek	Cheklis (√)
Saya bersedia untuk berpartisipasi dan bersedia menjadi subjek dalam penelitian ini	√
Saya tidak bersedia untuk berpartisipasi dan bersedia menjadi subjek dalam penelitian ini	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM
 Email: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id Website: pi.uin-antasari.ac.id

Jl. A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin KodePos 70235 Telp (0511) 3266593

LEMBAR PERNYATAAN KESEDIAAN
UNTUK MENJADI SUBJEK PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama/ Inisial : DD
 Tempat/ Tanggal Lahir : B, 10 Agustus 2001
 Usia : 20 Tahun
 Universitas/ Semester : Universitas Islam Antasari/ V

Dengan ini, saya menyatakan **SETUJU** dan **BERSEDIA** untuk terlibat dan berpartisipasi aktif sebagai narasumber dari awal sampai akhir proses wawancara. Yang mana data dari wawancara tersebut hasilnya akan digunakan untuk kepentingan untuk penyusunan skripsi dengan judul "*Gambaran Religiusitas pada Remaja yang Memiliki Kecenderungan Gender Dysphoria*" yang dilakukan oleh **Sdri. Seri Wulandari** selaku mahasiswa semester sembilan (IX) Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Dalam kegiatan ini saya telah menyadari, memahami dan menerima bahwa:

1. Saya bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses wawancara berlangsung.
2. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya berkaitan dengan gambaran religiusitas dan kecenderungan *gender dysphoria* yang berkaitan dengan topik penelitian.
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan **DIRAHASIAKAN** dan tidak akan di sampaikan terbuka di depan umum
4. Saya menyetujui adanya pendokumentasian selama proses wawancara berlangsung dengan tujuan untuk menghindari kesalahan atau adanya informasi yang tidak lengkap



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Email: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id Website: pi.uin-antasari.ac.id

Jl. A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin KodePos 70235 Telp (0511) 3266593

mengenai diri saya, baik berupa tulisan, rekaman percakapan dan dokumentasi lainnya dengan jaminan informasi pribadi saya akan dirahasiakan.

5. Saya memperkenankan pewawancara untuk menggunakan data-data yang telah saya berikan untuk dipergunakan dengan kepentingan dan tujuan yang telah ditetapkan.
6. Guna menunjang kelancara proses yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama, yaitu :

Hari/ Tanggal : Jum'at, 17 September 2021

Waktu : 16.00 - selesai

Tempat/ Media : Zoom Meeting

Saya berhak menghentikan proses wawancara apabila terjadi ketidaknyaman yang sangat mengganggu selama proses wawancara yang ditimbulkan oleh pewawancara.

Saya dalam keadaan **SADAR** dan **TIDAK ADA PAKSAAN** dari pihak manapun dalam menandatangani surat persetujuan ini sehingga saya bersedia untuk mengikuti kegiatan wawancara dari awal sampai selesai.

Banjarmasin, 17 September 2021

Mengetahui

Peneliti

(Seri Wulandari)

Subjek

(DD)

Subjek 3 : RD



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
 FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
 PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM
 Email: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id Website: pi.uin-antasari.ac.id

Jl. A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin KodePos 70235 Telp (0511) 3266593

INFORMED CONSENT

Saya adalah mahasiswa semester sembilan (IX) Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang bernama Seri Wulandari. Saat ini saya ingin melakukan wawancara yang hasilnya akan digunakan untuk penyusunan skripsi dengan judul "*Gambaran Religiusitas pada Remaja yang Memiliki Kecenderungan Gender Dysphoria*". Saya bermaksud untuk menjadikan saudara/i sebagai subjek dalam penelitian saya.

Proses pengambilan data yang dilakukan ialah dengan melalui wawancara online menggunakan aplikasi Zoom Meeting. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara umum yang berkaitan dengan gambaran religiusitas serta kecenderungan *gender dysphoria* yang dimiliki subjek. Pada proses wawancara ini, subjek diminta untuk menjawab beberapa sejumlah pertanyaan yang diajukan peneliti. Keseluruhan data yang di dapat dalam hasil wawancara ini akan diolah hanya untuk kepentingan akademis dan saya jamin kerahasiannya.

PERNYATAAN SUBJEK SUKARELA

Pelaksanaan wawancara dalam penelitian ini bersifat sukarela, subjek boleh memilih dengan pertimbangan tertentu untuk **Setuju** atau **Tidak Setuju** terlibat dalam penelitian ini.

Pernyataan Keputusan Sebagai Subjek	Ceklist (√)
Saya bersedia untuk berpartisipasi dan bersedia menjadi subjek dalam penelitian ini	√
Saya tidak bersedia untuk berpartisipasi dan bersedia menjadi subjek dalam penelitian ini	



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Email: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id Website: pi.uin-antasari.ac.id

Jl. A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin KodePos 70235 Telp (0511) 3266593

**LEMBAR PERNYATAAN KESEDIAAN
UNTUK MENJADI SUBJEK PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama/ Inisial : RD
 Tempat/ Tanggal Lahir : K, 4 November 2001
 Usia : 19 Tahun
 Universitas/ Semester : Universitas Islam Antasari/ V

Dengan ini, saya menyatakan **SETUJU** dan **BERSEDIA** untuk terlibat dan berpartisipasi aktif sebagai narasumber dari awal sampai akhir proses wawancara. Yang mana data dari wawancara tersebut hasilnya akan digunakan untuk kepentingan untuk penyusunan skripsi dengan judul “*Gambaran Religiusitas pada Remaja yang Memiliki Kecenderungan Gender Dysphoria*” yang dilakukan oleh **Sdri. Seri Wulandari** selaku mahasiswa semester sembilan (IX) Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Dalam kegiatan ini saya telah menyadari, memahami dan menerima bahwa:

1. Saya bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses wawancara berlangsung.
2. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya berkaitan dengan gambaran religiusitas dan kecenderungan *gender dysphoria* yang berkaitan dengan topik penelitian.
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan **DIRAHASIAKAN** dan tidak akan di sampaikan terbuka di depan umum
4. Saya menyetujui adanya pendokumentasian selama proses wawancara berlangsung dengan tujuan untuk menghindari kesalahan atau adanya informasi yang tidak lengkap



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Email: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id Website: pi.uin-antasari.ac.id

Jl. A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin KodePos 70235 Telp (0511) 3266593

mengenai diri saya, baik berupa tulisan, rekaman percakapan dan dokumentasi lainnya dengan jaminan informasi pribadi saya akan dirahasiakan.

5. Saya memperkenankan pewawancara untuk menggunakan data-data yang telah saya berikan untuk dipergunakan dengan kepentingan dan tujuan yang telah ditetapkan.
6. Guna menunjang kelancara proses yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama, yaitu :

Hari/ Tanggal : Selasa, 28 Desember 2021

Waktu : 16.00 - selesai

Tempat/ Media : Zoom Meeting

Saya berhak menghentikan proses wawancara apabila terjadi ketidaknyaman yang sangat mengganggu selama proses wawancara yang ditimbulkan oleh pewawancara.

Saya dalam keadaan **SADAR** dan **TIDAK ADA PAKSAAN** dari pihak manapun dalam menandatangani surat persetujuan ini sehingga saya bersedia untuk mengikuti kegiatan wawancara dari awal sampai selesai.

Banjarmasin, 28 Desember 2021

Mengetahui

Peneliti

(Seri Wulandari)

Subjek

(RD)

Guide Observasi

Tema : Gambaran religiusitas pada remaja yang memiliki kecenderungan *gender dysphoria*

Tujuan : untuk mengetahui gambaran religiusitas pada remaja yang memiliki kecenderungan *gender dysphoria*

Jenis Observasi : Non-partisipan

Subjek Penelitian : Remaja yang memiliki kecenderungan *gender dysphoria*

Pencatatan Observasi : *Diary description* dan *Cheklis*

A. Kesan Umum subyek, seperti:

1. Kondisi fisik
2. Penampilan
3. Ekspresi Wajah
4. Bahasa tubuh subjek selama wawancara
5. Gaya berjalan
6. Interaksi subjek saat wawancara

CHEKLIST OBSERVASI

A. Identitas Subjek

Nama/ Inisial :

Lokasi :

Waktu :

B. Aspek yang diobservasi

No	Aspek	Ya	Tidak	Keterangan
1	Berpakaian seperti lawan jenis; <ul style="list-style-type: none"> • Laki-laki dengan pakaian yang cenderung feminim • Perempuan dengan pakaian yang tomboy 			
2	Memakai aksesoris lawan jenisnya <ul style="list-style-type: none"> • Laki-laki memakai jepit rambut, anting, kalung dan sebagainya • Perempuan menggunakan topi, atau kalung yang panjang yang identik dengan laki-laki 			
3	Model rambut seperti lawan jenis <ul style="list-style-type: none"> • Laki-laki misal menggunakan ikat rambut atau membiarkan rambutnya panjang • Perempuan dengan model rambut seperti pompadour (rambut samping dan bagian bawah tipis dan rambut bagian atas tinggi) 			
4	Karakter suara yang mengikuti lawan jenis			
5	Berusaha menutupi bagian tubuh organ sekunder (payudara atau alat kelamin) dengan menggunakan pakaian panjang atau tebal			
6	Merasa risih berdekatan dengan lawan jenis			
7	Gaya berjalan mengikuti lawan jenis			
8	Tampil percaya diri/ tidak risih dengan pakaian yang dipakai di depan umum			
9	Bersikap berbeda ketika melakukan			

	pembahasan mengenai jenis kelamin yang sudah ditetapkan oleh Allah SWT			
10	Merasa senang ketika di panggil menggunakan nama lawan jenisnya (hal ini ditanyakan ketika subjek memiliki nama sebagai lawan jenis)			

Guide Wawancara

A. Latar Belakang Subjek Penelitian

- I. Identitas subjek
 - a. Nama :
 - b. Usia :
 - c. Jenis Kelamin :
 - d. Alamat :
 - e. Agama :
 - f. Pendidikan :
 - g. Pekerjaan :

- II. Minta ceritakan tentang diri subjek
 - a. Pola asuh dalam keluarga
 - b. Sejarah keluarga
 - c. Riwayat pendidikan
 - d. Hubungan dengan masyarakat sekitar
 - e. Hubungan dengan sesama jenis dan lawan jenis
 - f. Pengalaman yang berkesan dalam hidup
 - g. Pengalaman yang sangat buruk dan tidak ingin diulangi
 - h. Sejak kapan merasakan adanya gender yang dimiliki tidak sesuai dengan diri kamu sekarang

B. Kecenderungan *Gender Dysphoria* pada Remaja

Kriteria Diagnostik	Pertanyaan
Adanya ketidaksesuaian dengan gender yang awal dengan yang diekspresikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Coba kamu ceritakan tentang keseharian yang kamu lakukan? 2. Coba kamu ceritakan apa sih yang kamu rasakan terkait keadaan diri kamu saat ini? 3. Menurut kamu, arti perempuan dan laki-laki itu seperti apa? 4. Kalau kamu sendiri lebih suka gender yang mana? 5. (misalnya dia menjawab perempuan, kemudian dilanjutkan dengan pertanyaan) mengapa kamu lebih suka diri kamu sebagai perempuan? 6. Bagaimana konsep pakaian kamu pada hari ini? 7. Kalau dalam acara formal atau ada pertemuan umum misalnya, kamu lebih suka konsep pakaian yang seperti apa?, alasannya apa ya? 8. Bisa kamu ceritakan apa yang kamu rasakan dan pikirkan terkait keadaan diri kamu saat ini? 9. Kamu lebih suka berteman dengan perempuan atau laki-laki? Kenapa?
Keinginan penyingkiran karakteristik seks primer atau sekunder	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bisa kamu ceritakan, apa yang kamu rasakan ketika kamu ingin menjadi seorang perempuan, tapi kamu tahu bahwa alat kelamin kamu tidak sesuai dengan yang kamu inginkan? Kemudian apa yang kamu pikirkan saat itu? 2. Bisa kamu ceritakan usaha apa saja yang sudah kamu lakukan terkait untuk menjadi seperti gender yang kamu inginkan? 3. Hal apa yang tidak kamu sukai dari tubuh kamu sekarang?
Adanya keinginan seks primer/ sekunder dari gender lain	<ol style="list-style-type: none"> 1. Usaha apa yang biasa kamu lakukan untuk bisa menjadi gender pada umumnya? Atau kamu membiarkan saja perasaan itu? 2. Kamu bahagia dengan diri kamu saat ini? 3. (jika subjek menjawab ya) Coba ceritakan, bagaimana kebahagiaan ataupun kepuasan kamu menjadi seorang laki-laki? 4. (jika subjek menjawab Tidak) Coba ceritakan, bagaimana kamu tidak bahagia atau tidak puas dengan diri kamu sekarang? 5. Bagaimana kamu memandang organ seksual kamu? 6. Bagaimana kamu memandang organ seksual gender lain?

Ingin menjadi jenis kelamin lain	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bisa kamu ceritakan keinginan-keinginan seperti apa yang diinginkan terkait diri kamu sekarang? 2. Usaha-usaha apa yang saja yang sudah dilakukan untuk memperkuat keinginan itu? 3. Beberapa akhir ini, pernahkah kamu memikirkan diri kamu sebagai seorang perempuan?
Ingin diperlakukan sebagai gender lain	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana hubungan kamu dengan teman-teman kamu? Apa yang kamu inginkan dari teman-teman kamu ketika kamu bersama mereka terkait diri kamu saat ini? 2. Bagaimana perasaan kamu ketika orang lain memperlakukan kamu sebagai laki-laki? 3. Apakah kamu pernah diperlakukan sebagai perempuan dengan orang lain? 4. Bagaimana perasaan kamu ketika orang lain memperlakukan kamu sebagai perempuan?
Adanya keyakinan memiliki perasaan dan reaksi yang khas sebagai jenis kelamin lain	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu pernah bermimpi sebagai lawan jenis? Bagaimana saat itu reaksi yang kamu tunjukkan dalam mimpi tersebut? 2. Bisa kamu ceritakan apa yang kamu yakini akan diri kamu saat ini? 3. Kamu merasa lebih cocok seperti perempuan atau laki-laki? Hal atau atribut apa sehingga kamu berpikir kamu lebih cocok dengan gender tersebut? 4. Menurut kamu, apakah kamu lebih banyak memiliki kesamaan laki-laki atau perempuan? Kesamaan apa saja yang ada di diri anda? 5. Pernah tidak merasa terganggu dengan melihat diri kamu diidentifikasi sebagai laki-laki di tempat umum, atau sangat berkeinginan untuk menconteng tanda F (<i>Female</i>) yang biasanya ada dikertas umum padahal diri kamu adalah seorang M (<i>Male</i>) seperti yang terdapat di lamaran kerja, SIM, dan sebagainya? 6. Pernahkah kamu menggunakan toilet umum secara sengaja yang dimana itu diperkenankan untuk lawan jenis kamu, tetapi kamu dengan sengaja memasukinya karena kamu merasa itu yang sesuai dengan diri kamu?

C. Gambaran Religiusitas Subjek Penelitian

Dimensi	Indikator	Pertanyaan
Ideologi/ Aqidah	Mengenai keyakinan kebenaran seluruh ajaran agama yang dianutnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bisa jelaskan apa yang kamu pahami dengan Qadha dan Qadar Allah? 2. Apa yang kamu pahami mengenai ketentuan yang Allah tetapkan tidak bisa diubah kembali? 3. Bagaimana perasaan kamu jika sesuatu yang terjadi saat ini ataupun masa lalu, merupakan suatu hal yang tidak kamu sukai? 4. Apa yang kamu pahami mengenai pahala dan dosa?
Ibadah/ Syariah	Pelaksanaan ibadah yang dilakukan sesuai dengan ajaran agama, dalam hal ini seperti shalat, puasa, zakat dan sebagainya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kamu shalat biasanya berapa kali dalam satu hari? 2. Kalau puasa biasanya bulan ramadhan saja atau ada puasa sunnah lainnya? 3. Apakah kamu sering pergi ke pengajian atau sering mendengar ceramah? 4. Apa yang biasanya kamu lakukan ketika menghadapi masalah? Apakah hal tersebut efektif dalam menghadapi masalah kamu? Alasannya apa? 5. Jika saat ini kamu mengalami kebingungan peran dalam kehidupan kamu, apa yang akan kamu minta sama Allah saat ini? Mengapa hal itu harus kamu minta sama Allah?
Pengalaman/ Ihsan	Perasaan dekat dengan Allah, bersyukur dengan yang diberikan oleh Allah SWT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perasaan yang kamu dapatkan ketika melakukan ritual ibadah, seperti sholat dan puasa? 2. Bagaimana perasakan kamu ketika curhat (berdo'a) sama Allah? Biasanya doa yang paling berkesan itu waktu

		<p>kapan? Persoalan apa biasanya yang kamu curhatkan sama Allah?</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Bagaimana perasaan kamu dengan keadaan diri kamu saat ini? 4. Bagaimana pengaruh agama yang kamu dapat rasakan saat ini?
Intelektual	<p>Pengetahuan dalam beragama, tentang isi al-qur'an, pengetahuan apa yang dilarang dan tidak dilarang oleh Allah SWT</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kita semua wajib berpegang teguh pada ajaran agama islam yang berpedoman pada al-qur'an agar hidup tidak tersesat, nah upaya apa yang biasanya kamu lakukan dalam mempelajari agama tersebut? 2. Bagaimana saat ini pemahaman agama yang sudah dapat kamu pahami? 3. Seperti yang kita tahu bahwa manusia diciptakan secara berpasangan-pasangan, setiap manusia juga memiliki tugas dan perannya masing-masing dalam kehidupan ini. Tetapi jika ada yang menyalahkan peran dalam kehidupan mereka, bagaimana tanggapan kamu? 4. Bagaimana tanggapan kamu ketika manusia yang sering mengeluhkan tentang dirinya, seperti Allah yang tidak adil kepada dirinya, dan merasa kecewa dengan ketetapan yang Allah berikan kepadanya?
Pengamalan/ Akhlak	<p>Meliputi ajaran agama yang telah dipelajari yang di tunjukkan melalui perilaku</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara kamu bertahan untuk bisa melawati semua masalah kamu hingga saat ini? 2. Bagaimana perilaku yang kamu tunjukkan ketika do'a kamu dikabulkan ataupun tidak dikabulkan? 3. Menurut kamu, apa yang terjadi pada diri kamu saat ini

		<p>merupakan kehendak kamu, atau merupakan bentuk suatu ketidakadilan dari Allah kepada kamu, karena kamu tidak menyukai dengan fisik kamu saat ini?</p> <p>4. Menurut kamu jika kamu diberikan kesempatan untuk meminta sama Allah, kamu merasa akan lebih baik hidup sebagai laki-laki atau perempuan?</p>
--	--	--

Hasil Wawancara

Subjek 1 : LA

Identitas : LA, Laki-Laki, 22 Tahun

Waktu : Minggu, 1 Agustus 2021, 16.25 WITA

Tempat/ Media : Rindu Mart

Baris	Uraian	Tema
1	<i>LA, sini !!</i>	Pendahuluan S1. B1-B7
2	Bentar ser	
3	<i>Udah pesan minumlah?</i>	
4	Iya udah tadi	
5	<i>Oh iya mohon maaf ya kalau ada pertanyaannya sedikit</i>	
6	<i>menyinggung ke kamu nantinya</i>	
7	Iya santuy	
8	<i>Kamu anak bungsu kan LA?</i>	Latar belakang Keluarga S1. B8-B36
9	Iya, 2 bersaudara	
10	<i>Kehidupan keluarga kamu gimana LA?</i>	
11	Gimana ya kehidupan keluarga ku, ee stabil ai	
12	<i>Stabil gimana nih? Stabil menurut saya sama kamu nih</i>	
13	<i>beda ya .</i>	
14	Stabil maksudnya gimana dulu nih?	
15	<i>Ayah saya orangnya begini, mama saya begini</i>	
16	Misalnya sudah tidak ada lagi gimana? Hehehe. Tapi	
17	definisikan kah ri?	
18	<i>Hemm, kan pasti ada kenangan kan sedikit</i>	
19	Iya. Kalau ayah saya tipenya tipekal orang yang	
20	penyayang sama anak, sama istri, tidak pernah memarahi	
21	juga sama anak, beliau tidak pernah juga memukul anak	
22	selama aku hidup, kemudian apa yaa	
23	<i>Mama?</i>	
24	Mama itu saya lupa ser, lama banget sudah mulai kelas 2	
25	SD, jadi kurang ingat kan masih kecil itu gimana, seperti	
26	anak-anak biasanya	
27	<i>Bearti saat ini tinggal sama kaka kamu?</i>	
28	Iya	
28	<i>Hemm kaka kamu gimana?</i>	
30	Agak sedikit pemaarah hehe	
31	<i>Kakak kamu cewe atau cowo?</i>	
32	Cowo	
33	<i>Cowo? Umurnya?</i>	
34	Saya kurang tahu	
35	<i>Sudah nikah belum?</i>	
36	Sudah, punya anak 2	

<p>37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82</p>	<p><i>Pengalaman yang berkesan selama kamu hidup?</i> Eemm pengalaman berkesan itu yaaa yang nyata itu lah sama orang tua dulu, sama orang tua kan berkesan, saat ini itu kenangan sebatas orang tua aja, seperti saya kangen sama ayah saya makan bersama, waktu sakit ada yang merawat sekarang kan tidak ada lagi seperti mandiri aja udah <i>Kan mama sama ayah kamu sudah tidak ada lagi kan, sampai saat ini setelah diitinggal ayah, pengalaman yang berkesan setelah ditinggal ayah apa?, maksudnya gini seperti makan bareng itu pengalaman kamu waktu ayah kamu masih ada nih, setelah ayah meninggal pengalaman yang berkesannya apa? misalnya dari teman</i> Ooh dari teman <i>Itu bisa aja, tapi bisa juga dari kaka, diadakan acara ulang tahun misalnya</i> Nggak ada itu aku hehe, kalau misalnya berkesan dari teman yang berkesan itu teman yang akrab sampai sekarang ini sih ibaratnya ada terus waktu ada masalah atau apa gitu, ada terus membantu seperti tidak sombong jadinya berkesan sih <i>Punya teman berapa LA yang sampai saat ini komunikais yang memahami kamu dan segala macam?</i> Hehe kalau teman yang memahami ibaratnya sahabat banget ya kan. Sepertinya tidak ada tapi ada sahabat sih kan tapi kalau sekarang ini sama teman yang kuliah sih, 2 orang yang dekat banget <i>Yang akrab banget lah</i> Kalau akrab banget ada 10 kan cuma yang sangat dekat sama aku ada 2 <i>Yang sefrekuensi?</i> Hehe hemm <i>Pengalaman buruk yang tidak mau kamu ulangi saat-saat apa?</i> Yang tidak mau di ulang lagi yang nyata ada di rumah sakit sih <i>Kenapa di rumah sakit?</i> Melihat keluarga sakit, gimana ya rasanya tidak nyaman gitu melihat keluarga sendiri di rumah sakit, setelah melihat orang tua sendiri di rumah sakit itu sakitnya gimana ya. Jadi nggak mau lagi di rumah sakit, males gitu ibaratnya meingat itu <i>Hemmm. Saat ini keseharian kamu apa yang dilakukan selain mengerjakan skripsi?</i> Rebahan hahahaha <i>Rebahan? Hehe</i></p>	<p>Pengalaman berkesan S1. B37-B69</p> <p>Pengalaman buruk S1. B70-B79</p> <p>Kegiatan setiap hari S1. B80-B94</p>
--	---	--

83	Iya rebahan sambil jalan hehe. Kadang ke kampus sih ada	
84	juga yang di kerjakan di kampus?	
85	<i>Seminggu sekali?</i>	
86	Nggak seminggu sekali sih tiap minggu sih di suruh	
87	jagain lab kampus. Itukan digajih juga kan jadi sambilan	
88	lah, hitung-hitung buat diri sendiri belanja. Besar kan	
89	sudah kita in, sudah tidak enak lagi minta sama kaka jadi	
90	bisa-bisa sendiri lah	
91	<i>Mana bekeluarga kan ya kaka kamu?</i>	
92	Iya mendingan pakai uang sendiri kan, itu sih paling ke	
93	kampus, rebahan, jalan-jalan sama teman gitu sih	
94	<i>Perasaan kamu hari ini gimana?</i>	Perasaan hari
95	Saat ini? Bingung harus apa, kaya pikiran ku mau cepat	itu
96	selesai, skripsi selesai, cepat kerja. Yaa karna keadaan	S1. B95-B98
97	juga nggak bisa, jadi pikiran saat ini mau belajar sih	
98	<i>Belajar apa?</i>	Belajar alat
99	Main alat musik harmonika	musik
100	<i>Hmmm, Kenapa harmonika?, kenapa nggak gitar gitu?</i>	S1. B99-
101	Tahu nggak tertarik, aku itu semalam sempat beli kalimba	B117
102	lo, sudah mulai bosan, melukis juga sudah bosan juga jadi	
103	mau yang lain lagi	
104	<i>Kalimba itu yang dipetik itu kan?</i>	
105	Hemm	
106	<i>Bisa kamu main itu LA?</i>	
107	Bisa kalau ada note nya hehehe, kalau bikin note sendiri	
108	nggak bisa karena baru aja juga	
109	<i>Jadi saat ini lagi suka harmonika</i>	
110	Hemm	
111	Cowo biasanya <i>suka main gitar kan?</i>	
112	Tidak tertarik	
113	<i>Umumnya kan cowo suka gitar kan?</i>	
114	Aku melihat gitar itu sulit gitu, kebanyakan kunci padahal	
115	sama saja kan ibaratnya kuncinya. Tahu juga rasa ribet	
116	<i>Oke kita lanjut ke pertanyaan agak islam ya hehe</i>	Pengetahuan
117	Hah? Aku nggak islami ser hahaha	agama
118	<i>Nggak sih ini kan pengetahuan kamu aja</i>	S1. B118-
119	Hehehe	B130
120	<i>Rukun islam ada berapa?</i>	
121	Rukun islam ada berapa 5 kah 6 yo hahaha, aku lupa. 5	
122	iya nggak sih?	
123	<i>5. Okee</i>	
124	Bentar, rukun islam sama rukun iman ya kan	
125	<i>Iya</i>	
126	Yang mana yang 5 yang mana yang 6 hehe	
127	<i>Rukun islam ada 5 rukun iman ada 6</i>	
128	Ohh iya hehe	

129	<i>Kan kita kalau sholat dalam sehari 5 waktu ya kan, kamu</i>	Sholat S1. B131- B147	
130	<i>berapa kali sholat dalam sehari?</i>		
131	Tidak sering ser		
132	<i>Tidak sering itu maksudnya ada yang kosong lalu?</i>		
133	Iya, maghrib saja terkadang tapi tidak sering dikerjakan		
134	juga		
135	<i>Tapiiii rata-ratanya kalau sholat sekali sehari tuh?</i>		
136	Nggak jua		
137	<i>Bearti ada yang lebih dari 1 kali dalam 1 hari itu?</i>		
138	Apanya ser?		
139	<i>Sholatnya nya</i>		
140	Terkadang bisa sih juga sholat isya, tapi tidak sering		
141	sholat		
144	<i>Tapi sering maghrib lah</i>		
145	Iya	Puasa S1. B146- B150	
146	<i>Puasanya?</i>		
147	Puasa ramadhan ai hehe		
148	<i>Puasa ramadhan aja tapi full aja kan puasanya</i>		
149	Hemm tapi kalau tarawih nggak sih		
150	<i>Cuma puasa masih jalan ya tarawihnya nggak</i>		
151	Hemmm, jangan-jangan saya mau diceramahi nih		
152	<i>Nggak lah, saya tidak seperti itu. kamu sering ke</i>		Mendengar pengajian S1. B151- B169
153	<i>pengajian atau dengar ceramah atau tidak?</i>		
154	<i>Mendengarnya lewat hp bisa</i>		
155	Ada		
156	<i>Sering?</i>		
157	Hemmm nggak		
158	<i>Dari rating 1-10, 1 tidak pernah sama sekali 10 sering</i>		
159	<i>banget</i>		
160	Hemmm, 3 sepertinya hehehe nggak sering		
161	<i>Misalnya seperti di IG dengar-dengar ceramah gitu, itu</i>		
162	<i>biasanya kamu stop dulu kah atau scroll</i>		
163	Kadang di stop kadang scroll		
164	<i>Terakhir kali dengar tentang apa?</i>		
165	Lupa, di tiktok lama banget hehehe		
166	<i>Hemmmm okelah hehe</i>		
167	Bentar ku ingatkan lah, kemarin itu dikirim sama teman		
168	di tiktok yang tentang duduk tahyat akhir. Kalau ngga		
169	salah tentang masalah sholat gitu		
170	<i>Alasan kamu yang seperti tadi kan ada yang sholatnya</i>	Perasaan ketika sholat S1. B170- B184	
171	<i>sekali, ada yang nggak ada sama sekali. Yang sholat itu</i>		
172	<i>sekali aja kenapa? Ada apa gitu, apakah ada perasaan</i>		
173	<i>khusus kenapa kamu jadi sholat? Atau ada masalah?</i>		
174	Nggak ada, karena mau sholat saja hehe		
175	<i>Karena mau sholat saja, bukan waktu ada masalah baru</i>		
176	<i>sholat</i>		

177	Nggak	
178	<i>Setelah itu, kalah selesai sholat biasanya apa yang kamu</i>	
179	<i>rasakan?</i>	
180	Nggak ada sih	
181	<i>Nggak ada hal spesial gitu?</i>	
182	Iya, gimana lah, rasa ada beda sedikit lah kalau habis	
183	sholat itu ada juga rasa tenangnya dikit	
184	<i>Ada jua sensasinya lah.... hmmm kalau masalah ngaji?</i>	
185	Tidak sering eeee kalau ngaji al-qur'an tidak ada sih	Membaca Al-
186	paling mendengar surah sih memutar musik sambil	qur'an
187	meingat-ingat gitu	S1. B184-
188	<i>Oh iya iya. Bearti kalau ngaji yang niat duduk itu nggak</i>	B190
189	<i>ada ya?, kalau mendengar-dengar ada saja ya</i>	
190	Iya tidak ada	
191	<i>Emmm bisalah biasanya kalau ada masalah berat setelah</i>	
192	<i>itu sholat</i>	Proses
193	Bisa	penenangan
194	<i>Terakhir masalah apa?</i>	dengan sholat
195	Masalah uang hehehe	S1. B191-
196	<i>Masalah uang? Uang yang semalam kah?</i>	B204
197	Nggak, lama sih udah itu setengah tahun kah, kapan ya	
198	<i>Kenapa masalah uang kemarin itu lagi kesusahan kah?</i>	
200	Nggak ada uang sama sekali sampai ngutang kemarin,	
201	mau membayari hutang uangnya nggak ada sama sekali	
202	lalu	
203	<i>Iya</i>	
204	Tidak nyaman udah kelamaan juga ngutang itu	
205	<i>Ada lah saat ini itu keinginan untuk mempelajari agama</i>	
206	<i>lebih dalam?</i>	Keinginan
207	Jelas ada sih yang jelas itu sholat dulu, tapi nggak ini lagi	mempelajari
208	<i>Terealisasi?</i>	agama lebih
209	Iya mulai dulu itu udah sedikit demi sedikit gitu, nggak	dalam
210	bisa teratur tapi terealisasi dulu	S1. B205-
211	<i>Mungkin karena faktor males lah?</i>	B213
212	Nah itu hehe, saya kan pulang-pergi dari BJB itu kadang	
213	capek kan setelah masuk kadang langsung jalan-jalan	
214	<i>Hmm, ini kan kamu sama kaka kamu ya, sering nggak</i>	
215	<i>kamu curhat</i>	Cara
216	Nggak pernah	mengatasi
217	<i>Nggak pernah? Sama sekali?</i>	masalah
218	Iya	S1. B214-
219	<i>Tips bertahan dalam masalah? Apa yang biasanya kamu</i>	B236
220	<i>lakukan kalau ada masalah?</i>	
221	Curhat sama teman	
222	<i>Teman kuliah ?</i>	
223	Iya, aku itu punya kaka tingkat 2 ser, lulus sih udah tapi	

224	sampai sekarang seperti kaka sendiri udah, sejak maba dia	
225	akrab sama aku jadi sampai sekarang berhubungan , kalau	
226	ada apa-apa pasti cerita sama dia atau cerita sama teman	
227	ku yang tadi	
228	<i>Yang berdua tadi itu?</i>	
229	Iya minta solusi, misalnya nggak ada palingan nangis,	
230	setelah nangis kita tenang kan	
231	<i>Iya benar. Kaka tingkat kamu itu cewe cowo?</i>	
232	Cowo	
233	<i>Yang teman kamu berdua itu?</i>	
234	Cewe	
235	<i>Cewe semuanya?</i>	
236	Iya	
237	<i>Tapi aku itu penasaran bedanya temenan sama cowo dan</i>	
238	<i>cewe itu apa bedanya. Aku kan sama cowo nggak akrab</i>	Perebedaan
239	<i>juga waktu SMA itu, jadi kan nggak tahu. Rasanya itu</i>	pertemanan
240	<i>gimana, perbedaannya?</i>	cewe dan
241	Menurut aku kaya lebih asik sama cewe sih	cowo
242	<i>Kenapa?</i>	S1. B237-
243	Dalam hal keterbukaan cerita-cerita itu lebih seru.	B286
245	Gimana ya kalau sama cowo ini seperti lebih serius gitu	
246	kan, palingan becanda itu harus saling ejek gitu,	
247	ditemanan aku aja sih, kalau ditemenan yang beda lagi.	
248	Kalau di SMA itu nggak merasa apa-apa. Di kuliah itu	
249	beda lah	
250	<i>Suasanya beda lah</i>	
251	Iyaa, ada sih teman cowo di kuliah, tapi seperti nggak	
252	merasakan apa-apa, sama juga ditemenan di luar teman	
253	saya itu harus becandanya ya ejek mengejek gitu	
254	<i>Seperti menyinggung – nyinggung gitu kah?</i>	
255	Iya sama juga cowo itu suka yang jalan-jalan, sedangkan	
256	saya itu disaat perlu aja kan seperti suntuk, jadi kalau	
257	jalanan itu ya paling kumpul di kos saja, masak-masakan	
258	gitu sih. Kalau sama cowo jalan-jalan nggak jelas,	
259	makanya saya kalau ikut teman cowo di luar yang akrab	
260	banget itu saya pasti diam, gimana si bosan,	
261	menbosankan	
262	<i>Yang teman kamu itu kan ada yang ejek-mengejek, gitu</i>	
263	<i>kan</i>	
264	iya	
265	<i>Itu mengejek teman satu kelompok atau orang lain?</i>	
266	Teman kelompok cuma pakai kata kasar	
267	<i>Contohnya?</i>	
268	Eem goblok dan segala macamnya, saya nggak suka	
269	<i>Hmmm gitu kamu nggak suka sama kata-kata yang begitu</i>	
270	Nggak	

271	<i>Perna mengejek ke fisik orang gitu?</i>	
272	Fisik?	
273	<i>Entah teman kelompok atau teman yang diluar kelompok</i>	
274	<i>yang diejek</i>	
275	Kalau saya sama teman saja pernah sih, tapi yang diejek	
276	cuma orang dalam kelompok kami aja, tidak yang terlalu	
277	banget. Tidak yang terlalu sampai ke orangnya, palingan	
278	buat becanda saja, tapi sama orang itu becanda juga,	
279	baikan aja. Cuma ibaratnya lah, kalau saya itu bukan	
280	fisik. Kalau foto aib itu fisik bukan si?	
281	<i>Foto aib ya tergantung fotonya hehe</i>	
282	Orangnya itu receh gitu, misal dikirim foto yang beda	
283	sedikit gitu na, becandaan	
284	<i>Oh iya dikira kan yang berhubungan fisik misal</i>	
285	<i>hidungnya pesek gitu</i>	
286	Enggak	
287	<i>Okee, kamu tau kan masalah takdir, yang takdir bisa</i>	
288	<i>dirubah dan takdir yang tidak bisa di rubah, pernah kan</i>	Pemahaman
289	<i>kita belajar itu waktu SMA</i>	qadha dan
290	Lupa lagi ser	dadr
291	<i>Yang qadha dan qadr itu loh</i>	S1. B287-
292	Tahu, lupa	B292
293	<i>Okedeh, skip hehe. Arti taat sama Allah apa menurut</i>	
294	<i>kamu?</i>	Pemahaman
295	Taat? Menjalankan semua kewajiban menjauhi semua	ketaatan
296	larangannya kan? hehe	S1. B293-
297	<i>Enggak tau pandangan masing-masing lah. Mungkin</i>	B299
298	<i>kamu tau artian yang lebih luas lagi</i>	
299	Nggak ada hehehe	
300	<i>Kamu punya teman laki-laki dan perempuan kan terus</i>	
301	<i>hidupnya juga sama kaka laki-laki. Arti laki-laki dan</i>	Arti laki-laki
302	<i>perempuan menurut kamu apa?</i>	dan
303	Apa arti laki-laki dan perempuan? hehehe	perempuan
304	<i>Kan ada bedanya lah hehe</i>	S1. B300-
305	Nggak tahu	B332
306	<i>Kenapa nggak ahu?</i>	
307	Gimana mengartikannya nggak tahu saya	
308	<i>Misal seperti kelebihan cewe dan cowo kah?</i>	
309	Membuat bepikir kamu nih	
310	<i>Itu enak LA. Yaa misalnya aja cewe itu kelebihanya dia</i>	
311	<i>rambut panjang</i>	
312	Itu lain kelebihan itu ciri-ciri	
313	<i>Nah tuh tahu, nah jelaskan aja sih yang kamu tahu</i>	
314	Apa tadi pertanyaannya?	
315	<i>Apa arti laki-laki dan perempuan menurut kamu, yang</i>	
316	<i>kamu tahu aja nggak usah yang terlalu ribet banget</i>	

317	Nggak tahu	
318	<i>Oke kalau nggak tahu, arti diri kamu apa? Arti diri kamu</i>	
319	<i>aja udah, cewe cowo, nggak mungkin nggak tahu. Kamu</i>	
320	<i>cowo kan, cowo sejati kan</i>	
321	Bentar saya itu bingung	
322	<i>Hah?</i>	
323	Gini arti laki-laki dan perempuan hehehe, gimana siiii?	
324	<i>Yaa anggap lah ciri-cirinya, dia punya sifat begini, pola</i>	
325	<i>pikirnya begini, gitu</i>	
326	Emmm lebih kuat dari perempuan bearti hehe	
327	<i>Selain itu? Masa cuma satu</i>	
328	Apa ya?	
329	<i>Mikir banget kah pertanyaan saya?</i>	
330	Iya hehe	
331	<i>Oke itu aja kah?</i>	
332	Heem	
333	<i>Misal nih dilahirkan kembali kan ada istilahnya</i>	
334	<i>reinkarnasi. Kalau diberikan kesempatan sekali itu apa</i>	
335	<i>yang kamu mau katakan sama Tuhan dilahirkan sebagai</i>	
336	<i>apa? Cowo atau cewe?</i>	Jika
337	Tergantung	terjadinya
338	<i>Tergantung?</i>	reinkarnasi
339	Kalau jadi anak pertama kan mau jadi cowo, kalau anak	S1. B333-
340	kedua bisa cewe	B372
341	<i>Cewe?</i>	
342	Iya	
343	<i>Kamu anak kedua nih saat ini, mau jadi cewe kah jika</i>	
344	<i>bisa?</i>	
345	Iya	
346	<i>Kenapa?</i>	
347	Tahu lebih seru hehe	
348	<i>Lebih seru jadi cewe? hehe</i>	
349	Iya, nggak tahu. Enggak tahu dari kecil itu gimana ya ser	
350	nggak dibolehi temenan yang bermacam-macam gitu	
351	kan, kemudian temen banyak cewe kan	
352	<i>Heemmm gitu</i>	
353	Disana itu banyak yang kaya bermacam-macam gitu, jadi	
354	jangan ikut-ikutan kata ayah saya, terus males sampai	
355	sekarang	
356	<i>Oke pokoknya lah misal jadi anak kedua ingin jadi cewe</i>	
357	Iya	
358	<i>Karena tadi itu..</i>	
359	Kalau yang pertama ibaratnya kalau orang tua nggak ada	
360	lagi tanggung jawabnya ada di kita kan, cowo cocok kan	
361	buat itu	
362	<i>Buat tanggung jawab?</i>	

363	Iya	
364	<i>Dia lebih kuat gitukah?</i>	
365	Iya, dia berjiwa besar kan	
366	<i>Bisa melindungi adik-adiknya lah</i>	
367	iya	
368	<i>Bearti kamu jadi anak kedua ini kamu mau minta</i>	
369	<i>dilindungi?</i>	
370	Yang jelas nggak minta juga sih	
371	<i>Ibaratnya sudah sewajarnya gitu kah?</i>	
372	Iya	
373	<i>Jadi kamu merasakan saat ini merasakan adanya ketidak</i>	
374	<i>amanan dengan diri kamu saat ini</i>	
375	Iya, iya sih	
376	<i>Emmm bisa ungkapkan ketidakamanan kamu itu dalam</i>	
377	<i>hal apa?</i>	
378	Bisa	
379	<i>Dalam hal apa?</i>	
380	Yang jelas setelah ditinggalkan ayah saya kemudian saya	
381	mandiri sendiri sedangkan saya nggak ada persiapan sama	
382	sekali, saya orang rumahan kan nggak tahu apa-apa, jadi	
383	mau nggak mau saya harus beradaptasi. Seperti mencari	
384	uang sendiri dan sebagainya, sampai kaya stress gitu kan	
385	menahan sendiri, kuliah kemarin sempat mau keluar tapi	
386	ada kating saya menyuruh tetap aja sampai saya curhat	
387	sama dospem ya sampai dibayarkan dosen saya kemarin	
388	itu 1 semester, karena saya mau minta sama kaka saya	
389	nggak enak ibaratnya saya cowo kaka saya sudah punya	
390	anak juga ada rasa tidak enak, umur sudah tua kuliah kan	
391	ibaratnya menandakan kita dewasa gimana sih aku itu	
392	nggak siap. Dari kecil itu di rumah saja, saya seperti anak	
393	manja jadinya, aku nggak tahu apa-apa	
394	<i>Ibaratnya itu di rumah masih belum di ajari mandiri?</i>	
395	Iya, waktu ada ayah saya itu mau apa-apa dibelikan,	
396	sekarang ini mau apa-apa beli sendiri, mencari uang	
397	sendiri ibaratnya yang awal-awal dulu itu sampai	
398	sekarang kalau mau bayaran ukt makanya bingung	
399	<i>Jadi semalam itu sempat minta bayarkan sama dosen?</i>	
400	Aku itu nggak minta bayarkan si	
401	<i>Ohh cuma dosen yang membayarkan?</i>	
402	Iya, beliau ke rumah kan, ku kira apa gitu, kata beliau,	
403	beliau kasih tapi beliau ngomong dulu itu ada juga	
404	bimbingan beliau yang seperti kekurangan juga gitu dan	
405	nggak bisagg bayar dibantu jua dasar sejak dulu itu	
406	beliau ada membantu juga	
407	<i>Kenapa kamu kemarin sampai curhat ke dosen apakah</i>	
408	<i>beliau menawarkan atau teman kamu yang suruh?</i>	

Perasaan
tidak aman
S1. B373-
B418

409	Saya curhat, dosen saya itu tipikal orang yang nyari	
410	bimbingannya misalnya kalau nggak ada kabar di chat	
411	beliau. Kemudian beliau pernah bilang juga kalau mau	
412	curhat, curhat aja ke ibu kalian itu katau beliau, kalian	
413	jangan mau chat ibu waktu ada konsul KRS atau apa	
414	curhat tentang apakah sampai beliau bilang anggap aja	
415	ibu ini kaka kamu atau orang tua kamu katanya, sampai	
416	ini ya Alhamdulillah akrab sama beliau kadang di suruh	
417	ke rumah beliau jalan-jalan	
418	<i>Mantul, lanjut yah. Untuk saat ini itu tadi kamu kan mau</i>	
419	<i>lah kaya jadi perempuan?</i>	
420	Hehe	
421	<i>Saat ini itu kaya bahagia lah sama diri kamu saat ini?</i>	
422	<i>Masih kaya dengan gender kamu saat ini?</i>	
423	Hemmm	
424	<i>Maka tadi kaya merasakan tidak aman</i>	
425	Kenapa? Yaa karena sudah ibaratnya, sudah terbiasa kan	
426	jadi kaya menikmati dan mensyukuri apa adanya	
427	<i>Kalaupun itu kan kaya dari segi karakternya kan, kalau</i>	
428	<i>dari segi fisik apakah ada yang membuat kamu tidak</i>	
429	<i>nyaman sehingga kamu akhirnya enakkan jadi</i>	
430	<i>perempuan?, seperti dari segi fisik bukan dari karakter</i>	
431	<i>ya</i>	
432	Nggak ada	
433	<i>Selain karena kamu merasa tidak aman tadi itu cuma itu</i>	
434	<i>aja alasan kamu mau jadi perempuan</i>	
435	Iya	
436	<i>Itu aja?</i>	
437	Iya, apa juga yang perlu kulihat dari fisik	
438	<i>Misal nih yah aku mau rambut panjang bisa jadi gitu.</i>	
439	<i>Hahaha, astaga tuh cewe cantik kayanya pakai bandu</i>	
440	<i>dan segala macam gitu, nggak ada?</i>	
441	Iya	
442	<i>Kalau rata-rata teman kamu memperlakukan kamu</i>	
443	<i>sebagai laki-laki atau kaya ada hal khusus?</i>	
444	Nggak ada perlakuan khususnya	
445	<i>Kalau saja misalnya waktu kumpul-kumpul, meangkat</i>	
446	<i>galon kan kamu nggak bisa ngangkat nih, eii suruh si itu</i>	
447	<i>aja LA nggak bisa ngangkat</i>	
448	Nggak ada	
449	<i>Nggak ada diistimewakan lah</i>	
450	Iya	
451	<i>Okedeh kita cukupkan saja sampai disini untuk hari ini.</i>	
452	<i>Kita lanjut nanti lagi</i>	
453	Oke ser	
454	<i>Senja juga sudah LA, kena ku kabari lagi ya</i>	
		Perasaan ditakdirkan dengan gender ini S1. B418- B426
		Alasan tertarik menjadi cewe S1. B427- B441
		Perlakuan dalam pertemanan S1. B442- B450
		Penutup S1. B451- B462

455	Sipp kabari saja ser	
456	<i>Oke, kamu langsung pulang kah?</i>	
457	Nggak, mau ke toko samping ini dulu menemani sepupu	
458	saya ada yang mau dibeli	
459	<i>Okedeh, aku duluan lah, hati-hati ya pulang nya</i>	
460	Sipp	
461	<i>Assalamu 'alaikum</i>	
462	<i>Wa'alaikumsalam</i>	

Identitas : LA, Laki-Laki, 22 Tahun

Waktu : Senin, 27 September 2021, 16.00 WITA

Tempat/ Media : Zoom Meeting

Baris	Uraian	Tema
1	<i>Gimana kabarnya LA?</i>	Pendahuluan S1. B1-B25
2	Biasa aja	
3	<i>Nggak ada yang istimewanya kah?</i>	
4	Nggak ada hahaha	
5	<i>Yahhhh. Kenapa hidupnya terasa hampa kah LA?</i>	
6	Nggak ada biasa aja hahaha, seperti hari-hari biasa	
7	<i>Kamu kerja kan ya?</i>	
8	Iya	
9	<i>Kegiatan kamu apa aja LA akhir-akhir ini?</i>	
10	Dari pagi sampai sore itu kalau senin-jumat ya kerja,	
11	mulai pagi sampai jam 4 lah jam 5 nya itu mandi istirahat	
12	dan segala macam, paling kalau malam-malam itu main	
13	game itu sih sampai jam 10-an terus tidur. Kalau hari	
14	liburnya ngisi waktu luang main game atau melukis.	
15	Sambil kerja sambil ngerjakan skripsi. Eh ser maaf	
16	banget lama banget jadinya hehe, mencari waktu itu sulit	
17	banget	
18	<i>Nggak papa LA, saya pun lama juga. Seandainya saya</i>	
19	<i>yang gercep juga sepertinya bisa kamu meluangkan</i>	
20	<i>waktu cuma saya yang lama, yaa tahu aja lah</i>	
21	<i>mahasiswa akhir nih malas nya tingkat dewa</i>	
22	Iya hehe sama aja	
23	<i>Ini sore minggu, bearti esok pagi berangkat lagi ke BJM?</i>	
24	BJB lah hehe	
25	<i>Iyaa astaga keingatan BJM terus. Kamu saat ini</i>	Organisasi S1. B25-B44
26	<i>organisasi ada yang masih masuk?</i>	
27	Maa semester tua ini nggak ada lagi udah ser	
28	<i>Kalau aja masih ada yang bertahan. Anggaplah udah</i>	
28	<i>pensiun dari organisasi cuma masih ada ikut campur lah,</i>	
30	<i>masih ada?</i>	

31	Ada sih masih, yang jelas melajari adik-adiknya kan	
32	kalau mereka tanya-tanya ke saya gitu	
33	<i>Berapa organisasi yang kamu masuk LA?</i>	
34	Saya kalau di kampus satu aja, ikutnya dari maba sampai	
35	sekarang	
36	<i>Organisasi apa LA? Yang bagaimana?</i>	
37	Himpunan Mahasiswa	
38	Oh himpunan mahasiswa	
39	Iya	
40	Kamu di HIMA apa jabatannya?	
41	Bentar tahun 2018 seingat saya dibagian pendidikan dan	
42	keorganisasian, tahun berikutnya jadi bendahara kemarin	
43	<i>Wah berani ya ngurus masalah duit gitu? Hehe</i>	
44	Mau nggak mau sih hehehe	
45	<i>Hubungan kamu dengan temenan kampus gimana LA?</i>	Hubungan
46	<i>Baik teman urusan, organisasi, fakultas</i>	dengan teman
47	Baik aja sih. Saya nggak sering menghubungi kecuali	S1. B45-B50
48	teman akrab saya banget. Ini masih berhubungan sama	
49	kating-kaitng tapi ibaratnya sama yang masih lulus pun	
50	masih aja berhubungan tapi nggak sering gitu	
51	<i>Hemmm. Coba deskripsikan diri kamu dihadapan orang</i>	Deskripsi diri
52	<i>lain gimana, kamu ke orang lain orangnya seperti apa?</i>	S1. B51-B70
53	Deskripsikan diri saya?	
54	<i>Yess betul</i>	
55	Sama orang yang ibaratnya baru ketemu saya itu pendiam	
56	sih ser nggak banyak ngomong, kalau orang melihat saya	
57	sekilas mungkin suka cemberut sih hehehe, tapi misalnya	
58	sudah dekat banget kan pecicilan saya udah kaya keluar,	
59	sifat aslinya seperti anak-anak	
60	<i>Butuh berapa lama kamu keluar sifat aslinya?, kaya</i>	
61	<i>kenal sama orang</i>	
62	Lama, saya itu orangnya nggak yang mendekati orang	
63	gitu jadi harus orang yang mendekati saya	
64	<i>Tapi kamu SMA sering mendekati kami hahaha</i>	
65	Itu coba-coba daripada saya nggak punya teman kan gitu.	
66	Waktu masuk kuliah benar-benar kaya diam kecuali	
67	didekati, sama juga SMA itu banyak temenan dari SMP	
68	saya juga kan daftar di situ jadi iku-ikutan mereka karena	
69	sudah ada aja yang kenal gitu. Tapi kalau yang di kuliah	
70	saya sendirian kan kemaren masuk jurusan itu	
71	<i>Hmmm. Kalau dari teman satu jurusan ada aja yang</i>	Circle
72	<i>akrab?</i>	pertemanan
73	Hmmm?	S1. B71-B84
74	<i>Teman satu jurusan yang paling akrab</i>	
75	Ada	
76	<i>Atau kaya lebih banyak teman jurusan yang akrab atau</i>	

77	<i>kaya teman organisasi</i>	
78	Munnya akrab sama teman organisasi akrab juga cuma	
79	lebih akrab sama teman akrab ku sendiri. Kalau teman	
80	akrab itu pasti ada behubungan gitu ser, kalau teman	
81	organisasi itu ya kadang-kadang aja	
82	<i>Teman akrab kamu itu satu jurusan atau kaya beda</i>	
83	<i>jurusan tapi satu kampus?</i>	
84	Satu jurusan	
85	<i>Kalau waktu SMA kan kamu nama panggilannya A** ya,</i>	Nama
86	<i>kalau kuliah apa?</i>	panggilan
87	D*** tahu juga mereka itu nggak mau panggil A**	S1. B85-B91
88	<i>D*** itu temenan lumrah kah atau teman akrab ada lagi</i>	
89	<i>panggilannya</i>	
90	Lumrah semuanya, saya emang suka di panggil A** juga	
91	sih karena dari kecil nggak biasa di panggil D***	
92	<i>Kamu kan saat ini masih tinggal di tambak karya, kamu</i>	Hubungan
93	<i>sering nggak keluar rumah?</i>	dengan
94	Nggak hahaha, karena dari kecil kan aku emang nggak	masyarakat
95	sering keluar rumah waktu kecil itu emang keluar rumah	S1. B92-
96	sih cuma anak-anak itu main sama temannya ini itu sudah	B129
97	dewasa kaya hidup masing-masing, rasanya malas banget	
98	lebih suka di kamar sih	
99	<i>Okee bearti kalau hubungan dengan masyarakat tambak</i>	
100	<i>karya itu nggak ada komunikasi ai lah?</i>	
101	Ada	
102	<i>Ada? Contohnya?</i>	
103	Misalnya seperti gotong royong saya ikut. Kalau	
104	misalkan di kampung ada pengantinan itu otomatis	
105	gotong royong kan	
106	<i>Ah iya iya betul-betul. Misalnya ada pengantinan kamu</i>	
107	<i>membantui aja, tugasnya apa aja LA biasanya?</i>	
108	Ya terserah aja, pasang tenda	
109	<i>Selain itu</i>	
110	Jalan-jalan ke rumah tante saya tapi yang di tambak karya	
111	ini dekat aja dari rumah saya jadi jalan kaki	
112	<i>Bearti kalaunya selain di rumah keluarga kamu di rumah</i>	
113	<i>saja?</i>	
114	Kalau diminta keluar mau aja sih keluar	
115	<i>Iya cuma kaya ada perlunya ajalah keluar</i>	
116	Iya, orang sudah kerja juga ser pemudanya ini	
117	<i>Pemuda hahaha</i>	
118	Ya terus orang tua?, saya nggak seakrab itu sama orang	
119	tua di kampung nggak nyambung kalo ngomong itu	
120	<i>Bearti kaya hubungan dengan masyarakat kamu itu</i>	
121	<i>seperti cukup buruk lah</i>	
122	Iya	

123	<i>Soalnya kan kamu seperti nggak ada interaksi lah gitu</i>	
124	<i>kan</i>	
125	<i>Hahaha</i>	
126	<i>Kalau ada gotroy tuh kamu lama lah misalnya bantuinya</i>	
127	<i>waktu mau selesai baru datang?</i>	
128	<i>Nggak, mulai pagi lah hehe. Sampai selesai sampai</i>	
129	<i>kebangun juga tendanya</i>	
130	<i>Hubungan kamu dengan laki-laki dan perempuan</i>	Hubungan
131	<i>bagaimana?</i>	dengan lawan
132	<i>Bentar gimana nih?</i>	dan sesama
133	<i>Kaya hubungan pertemanan bisa, kamu punya pacar gak</i>	jenis
134	<i>LA?</i>	S1. B130-
135	<i>Enggak hehe</i>	B150
136	<i>Nggak pernah pacaran kah LA?</i>	
137	<i>Enggak</i>	
138	<i>Oke, bearti hubungan kamu dengan cewe deh dulu</i>	
139	<i>gimana?</i>	
140	<i>Kaya biasa sih, kalaunya ketemu cewe-cowo itu biasa</i>	
141	<i>seperti bertemu teman biasa, kaya kita juga gimana saya</i>	
144	<i>dikelas gitu sih</i>	
145	<i>Pernah nggak punya hal spesial buat cewe gitu?</i>	
146	<i>Enggak</i>	
147	<i>Terus hubungan kamu dengan cowo gimana?</i>	
148	<i>Sama aja</i>	
149	<i>Yaaa nggak ada bedanya gitu?</i>	
150	<i>Sama aja ser hehehe. Saya nggak pernah membedakan</i>	
151	<i>Enggak, ibaratnya saya suka temenan sama cewe atau</i>	Tingkat
152	<i>saya lebih suka temenan sama cowo</i>	kesukaan
153	<i>Kalau temenan itu yang lebih suka jelas cewe sih kaya</i>	pertemanan
154	<i>lebih asik ngobrol</i>	S1. B151-
155	<i>Hmmm kalau sama cowo?</i>	B187
156	<i>Sama cowo gimana ya, menurut saya kaya terlalu kaku</i>	
157	<i>banget kaya kebanyakan seriusnya, jarang ada yang</i>	
158	<i>becanda banget, kalau bercanda tuh berasa garing, jarang</i>	
159	<i>ada ketemu yang eeee hehe</i>	
160	<i>Selama hidup ini kamu masih belum menemukan nih</i>	
161	<i>temen laki-laki yang srek lah sama kamu?</i>	
162	<i>Ada</i>	
163	<i>Oh ada</i>	
164	<i>Dikawanan akrab saya itu campur cowo-cewe, tapi</i>	
165	<i>banyak cowo si. Secara umumnya lebih suka temenan</i>	
166	<i>sama cewe</i>	
167	<i>Oh iya kamu lebih suka temanannya sama cewe tapi</i>	
168	<i>dalam sekelompok teman kamu banyaknya cowo.</i>	
169	<i>Iya teman akrab saya</i>	
170	<i>Hmm iya. Sama cewe itu kan katamu kan nyambung,</i>	

171	<i>biasanya ngobrolin apa?</i>	
172	Menggibah orang hahaha	
173	<i>Astaghfirullahaladzim haha. Menggibah teman kampus</i>	
174	<i>juga?</i>	
175	Enggak haha, terkadang suatu hal yang haha	
176	<i>Bearti kalau sama cowo meskipun kamu akrab masih</i>	
177	<i>kurang nyaman gitu kah?</i>	
178	Kalau cowo teman akrab saya nyambung jaa, nyaman aja	
179	cuma kalau yang lakian cowo lain. Saya itu melihat	
180	orangnya dulu ser. Kan cowo itu omongannya kadang	
181	gak bisa dikontrol kan untuk kata-kata kasar segala	
182	macam aku itu kadang nggak suka gitu kadang kaya	
183	terlalu banget atau ada yang bisa yaa kamu tahulah	
184	<i>Yang ngomong jorok?</i>	
185	Bukan, emmm yang suka minum gitu	
186	<i>Oh iya</i>	
187	Itu yang nggak saya suka	
188	<i>Waktu kita yang di rindu mart itu, kan pertanyaan saya</i>	Awal mula
189	<i>ada mengenai masalah kehidupan kedua, jika diberikan</i>	adanya
190	<i>kesempatan kan kamu milih sebagai perempuan tuh.</i>	keinginan
191	<i>Keinginan itu muncul pas waktu apa sudah munculnya?</i>	menjadi cewe
192	<i>Dalam artian sebelum pertanyaan saya yang di rindu itu,</i>	S1. B188-
193	<i>sudah ada kah keinginan itu?</i>	B204
194	Sebelum itu sudah ada karena kan lingkungan juga ser	
195	kebanyakan disini dari kecil temenan sama cewe	
196	<i>Bearti mulai kapan tuh? Mulai kecil?</i>	
197	Nggak waktu kecil juga sih, tahu juga kapan	
198	<i>SMP an adalah sudah?</i>	
200	Sekitaran SMP kayaknya	
201	<i>Oh sekitaran waktu SMP lah ada terbesit kaya gitu lah</i>	
202	Iya. Nggak terpikir mau merubah lah hehe, kalau aja kan	
203	hehehe	
204	<i>Oke oke hahaha. Hari ini konsep pakaian kamu gimana</i>	Konsep
205	<i>hari ini?, misalnya aku pakai baju kaos karena ini gitu</i>	pakaian yang
206	Kaya hari-hari biasa pakai baju kaos celena pendek	dipakai hari
207	<i>Warna baju kamu apa itu, navy kah?</i>	itu
208	Iya navy	S1. B204-
209	<i>Warna favorite apa? Yang paling disukai</i>	B208
210	Kadang berubah-ubah ser nggak menetap	Warna
211	<i>Saat ini sukanya warna apa?</i>	favorite
212	Warna ungu	S1. B209-
213	<i>Alasannya?</i>	B2189
214	Tahu nyaman dilihat gitu sama juga saya suka warna-	
215	warna tosca	
216	<i>Alasannya suka itu nggak ada LA lah selain suka</i>	
217	Alasannya ya karna suka melihat itu sih. Ini aja warna	

218	keybord ku warna ungu nah	Warna yang tidak disukai S1. B219-B230	
219	<i>Woow. Kalau warna yang kurang disukai apa LA?</i>		
220	Nggak ada sih		
221	<i>Warna coklat?</i>		
222	Nggak pernah nggak suka warna sih		
223	<i>Kalau misalnya warna yang dihindari adalah, misalnya</i>		
224	<i>pakai baju ini nanti kesannya saya begini</i>		
225	Nggak tahu, nggak ada ser. Saya itu melihat baju nggak		
226	dari warnanya. Malah saya mau mencoba semua warna		
227	baju tapi untuk baju yah, soalnya nggak tahu sih orang itu		
228	suka atau enggakya tapi menurut saya, saya itu cocok		
229	aja pakai baju warna apa aja. memang kata teman saya		
230	cocok aja sih dari yang baju-baju saya selama ini		
231	<i>Kalau dari yang celana gimana LA?</i>		Konsep celana S1. B231-B235
232	Yang netral paling hitam putih, warna-warna cream gitu		
233	<i>Kamu lebih suka celana pendek atau panjang?</i>		
234	Kalau keluar celana panjang cuma di rumah itu pakai		
235	celana pendek sih		Penutup S1. B236-B243
236	<i>Okedeh. kamu jadi mau keluar sama sepupu kamu?</i>		
237	Iya jadi ser		
238	<i>Yaudah hari ini cukup sampai disini saja lagi LA, kita</i>		
239	<i>lanjut nanti yaaa</i>		
240	Eh maaf banget ser lah		
241	<i>Yoi LA santai sama saya, makasih sudah menyempatkan</i>		
242	<i>waktunya yaaa</i>		
243	Oke ser		

Identitas : LA, Laki-Laki, 22 Tahun

Waktu : Senin, 11 Oktober 2021, 17.00 WITA

Tempat/ Media : Zoom Meeting

Baris	Uraian	Tema
1	<i>Gimana kabarnya LA?</i>	Pendahuluan S1. B1-B15
2	Seperti biasa hehe, habis vaksin nih tadi	
3	<i>Ohh vaksin 1/2?</i>	
4	2	
5	<i>Yang disediakan dari kampus?</i>	
6	Enggak, vaksin di rumah sakit tadi	
7	<i>Hari ini gimana perasaan kamu?</i>	
8	Rasa mau jalan-jalan gitu ser, mau lebih <i>refreshing</i> ,	
9	mumet banget jadi mau <i>refreshing</i> terus	
10	<i>Baju kamu itu warna biru kotak-kotak kan ya?</i>	
11	Dalamannya hitam, bajunya biru-putih kotak-kotak	
12	<i>Keadaan kamu saat ini yang sangat diinginkan apa?</i>	

<p>13 Saat ini? Yang jelas mau selesai skripsi aja dah 14 <i>Masih banyak kah LA?</i> 15 Masih meolah data 16 <i>Hubungan kamu dengan teman kami gimana? Terus apa</i> 17 <i>yang kamu inginkan dari teman kamu?</i> 18 Baik aja, nggak ada masalah sih, keinginan bersama kah 19 ini ser?. Ya lagi mau jalan-jalan,camping, tapi nggak 20 terlaksanana terus, ya gitu sih 21 <i>Kalau jalan-jalan biasanya lebih suka kemana LA?</i> 22 Kemana ja, kesepakatan bersama aja gitu ser. Soalnya ini 23 kami itu banyak orangnya kan ser nggak bisa misalnya 24 satu mau kesini satunya mau kesini, nggak jadi jalan kan 25 <i>Kalau dari segi perlakuan, kamu itu maunya gimana</i> 26 <i>teman kamu memperlakukan kamu?</i> 27 Teman-teman saya itu suka ngegas gitu, mau saya itu di 28 kurangi 29 <i>Emang kenapa dengan nge-gas omonongan kasar,</i> 30 <i>seperti bangsat, kenapa nggak sukanya?</i> 31 Nggak tahu jua, mungkin ajaran ayah saya dulu. Yaa 32 saya ikut juga sih cuma kaya masih sama mereka aja tapi 33 kadang keceplosan juga ke orang lain 34 <i>Tanggapan kamu gimana, kan kita diciptakan sama Allah</i> 35 <i>itu berpasangan ya ada cewe dan cowo. Tapi kan saat ini</i> 36 <i>kaya marak banget homoseksual, lesbi, gay dan segala</i> 37 <i>macam, apa tanggapan kamu, itukan sudah menyalahi</i> 38 <i>apa yang sudah ditentukan Allah ya?</i> 39 Kalau saya melihatnya kaya biasa aja tapi misalkan ada 40 teman saya yang begitu nggak bisa juga menjauhinya. 41 Soalnya orang yang kaya gitu nggak bisa dijauhi, kalau 42 dijauhi makin jadi, jadi sebisa mungkin diomongin. Itu 43 kan kaya penyakit gitu kan, itu kan bisa diobati katanya 44 <i>Iya bisa cuma kan bertahap. Oke jadi kamu</i> 45 <i>mengaanggap itu sebagai hal yang biasa aja kah?. Apa</i> 46 <i>bisa juga itu bukan sesuatu yang salah menurut kamu?</i> 47 Bukan ser, kan ada orang yang melihatnya itu kaya geli 48 kan saya itu biasa aja, bodoamat gitu, asal jangan teman 49 saya aja 50 <i>Bearti kamu menganggap bahwa itu salah juga lah cuma</i> 51 <i>nggak yang sesalah itu juga dimata kamu, kaya hal biasa</i> 52 <i>aja</i> 53 Mungkin karena marak-maraknya. saya melihat tiktok itu 54 kebanyakan bermunculan udah 55 <i>Bermunculan hehe</i> 56 Iya setiap scroll tiktok itu pasti ada, kadang saya risih 57 juga kadang biasa aja. Gimana sih ini muncul terus gitu, 58 kadang saya ngomong sama teman saya hehe kadang</p>	<p>Harapan dalam pertemanan S1. B16-B33</p> <p>Pandangan terhadap orang yang menyalahi kodrat S1. B34-B79</p>
--	---

59	benci kadang biasa aja. Saya orangnya bodo amat nggak	
60	ambil pusing orang-orang saya-saya	
61	<i>Cuma kamu itu nggak suka kalau orang tuh kaya yang</i>	
62	<i>berlebihan gitu sepertinya ya?</i>	
63	Iya, apalagi sampai yang buka-buka baju, kan yang	
64	begitu ada uke dan seme nya kan kata teman ku.	
65	Ibaratnya kan ada kisah yang cewe yang kisah hamil apa	
66	sih ini tuh hehe	
67	<i>Benter-bentar, saya pernah baca mengenai uke dan seme</i>	
68	<i>itu dari karekter kartun jepang kan ya?</i>	
69	Nggak tahu juga saya, saya tau dari teman saya juga	
70	kalau seme tuh kaya cowonya kalau uke tuh cewenya	
71	<i>Saya itu tahu yang uke tuh aja</i>	
72	Saya dikasih tau sama teman saya juga kan dia suka	
73	nonton thailand	
74	<i>Cuma kan uke sama seme itu kebanyakan ditemukan</i>	
75	<i>sama orang homo</i>	
76	Iya	
77	<i>Bearti kamu nggak suka lah kalau ada cowo tapi</i>	
78	<i>kelakuannya seperti cewe</i>	
79	Benci saya tapi saya bodo amat paling ngedumel sendiri	
80	<i>Apa yang kamu pahami mengenai takdir/ ketentuan Allah</i>	Pemahaman
81	<i>yang mana hal tersebut itu tidak bisa di rubah?</i>	mengenai
82	Masih nggak bisa memberi tanggapan sih	takdir yang
83	<i>Misalnya aja seperti yang uke seme tadi, kan uke tadi itu</i>	tidka bisa di
84	<i>laki-laki yang berperan sebagai perempuan ya, gimana</i>	rubah
85	<i>tanggapan kamu</i>	S1. B80-B89
86	Jelas salah sih, kalau bisa diperbaiki sih. Menurut saya	
87	semua orang dapat hidayah sih kalaunya berdoa dan	
88	berusaha lah ibaratnya	
89	<i>Iya iya</i>	
90	Eh ser tunggu	Penutup
91	<i>apa?</i>	S1. B90-
92	Adik sepupu saya datang nih mau jemput saya	B100
93	<i>Sudah datang kah?</i>	
94	Iya, maaf lah	
95	<i>Nggak papa LA, kan kamu sudah ngomong juga tadi bisa</i>	
96	<i>membantui sebentar aja, ini ja Alhamdulillah sudah.</i>	
97	<i>Makasih banyak ya</i>	
98	Sama-sama ser, maaf lah	
99	<i>Yoi nggak papa, hati-hati yo</i>	
100	Dadahhhh	

Identitas : LA, Laki-Laki, 22 Tahun
 Waktu : Minggu, 26 Desember 2021, 15.24 WITA
 Tempat/ Media : Zoom Meeting

Baris	Uraian	Tema
1	<i>Halo LA</i>	Pendahuluan S1. B1-B13
2	Hai ser	
3	<i>Bagaimana kabar LA?</i>	
4	Gitu aja ser biasa aja hehehe	
5	<i>Gitu-gitu aja ya keadaannya</i>	
6	Iya, begitu aja ser	
7	<i>Oke, hari ini sebentar aja karena kamu sibuk juga kan</i>	
8	<i>hari ini</i>	
9	Iya mau cuci motor lagi, maaf ya sebentar aja	
10	<i>Gak papa LA. Hari ini saya minta maaf ya LA kalau</i>	
11	<i>pertanyaannya menyindir kamu</i>	
12	Maa santai ser gak papa	
13	<i>Okee. Hmm, saya mau tanya masalah baju dulu nih kamu</i>	
14	<i>ada kah punya baju yang modelnya itu levis atau jeans</i>	
15	<i>gitu terus panjang bajunya itu diatas lutut sih bajunya itu</i>	
16	<i>cuma panjang gitu</i>	
17	Gak ada deh ser seingat saya	
18	<i>Soalnya saya pernah liat kamu pakai baju itu, terus pakai</i>	
19	<i>kalung juga yang modelnya itu kaya yang kalungnya itu</i>	
20	<i>nempel dileher gitu warna hitam, terus kamu pernah juga</i>	
21	<i>pakai itu waktu kamu main tiktok yang trend dulu itu</i>	
22	Aduh lupa, tapi saya kalungnya punya	
23	<i>Oh ada ya, kalau baju tadi lupa ya?</i>	
24	Bentar saya ingat-ingat lah.....levis panjang	
25	<i>Mungkin saya salah lihat kali LA</i>	
26	Bentar ku meingatkan dulu, ah iya ada ser baru ingat tapi	
27	bajunya nggak panjang banget sih menurut saya itu baju	
28	cowo sih	
28	<i>Oke bearti ada LA lah cuma baju cowo</i>	Alasan memiliki kalung dan cepol rambut S1. B32-43
30	Hiih	
31	<i>Oke, kamu kan punya kalung yang tadi itu kan, terus</i>	
32	<i>kamu ada post juga yang video tiktok-an itu nah itu</i>	
33	<i>rambutnya itu biasanya kamu ikat jadi dua gitu jadi kaya</i>	
34	<i>gimana sii</i>	
35	Ah iya paham	
36	<i>Itu kenapa LA ada alasannya kah?</i>	
37	Itu tuh gasan seru-seruan aja ser aku itu hahaha	
38	<i>Oh seru-seruan aja lah</i>	
39	Iya saya itu sering gitu sama teman saya ku tapi saya buat	
40	seru-seru aja biasanya. Banyak juga saya punya foto yang	

41	aneh-aneh gitu tapi buat seru-seru aja tapi saya nggak	Tidak ada ketertarikan untuk menjadi perempuan S1. B44-48 Penutup S1. B49-B54
42	sering saya post saya simpan aja malu saya post hehehe	
43	<i>Saya kira kan kalau ada ketertarikan buat jadi cewe gitu,</i>	
44	<i>kan itu biasanya kaya rambut terus kalung itu kan punya</i>	
45	<i>cewe kan</i>	
46	Enggak ser nggak tertarik jadi cewe saya, buat seru-	
47	seruan aja	
48	<i>Okedeh LA, saya cukupkan hari ini</i>	
49	Tumat aja kah?	
50	<i>Hari ini itu kaya klarifikasi aja sih sebenarnya jadinya,</i>	
51	<i>ada keinginan atau gak ada tapi karena katamu gak ada</i>	
52	<i>insya Allah habis dah.</i>	
53	Misalnya masih ada tanya aja ser lagi	
54	<i>Oke LA, dadah.</i>	

Identitas : LA, Laki-Laki, 22 Tahun

Waktu : Sabtu, 12 Maret 2022, 10.14 WITA

Tempat/ Media : Zoom Meeting

Baris	Uraian	Tema
1	<i>LA maaf lah dadakan banget mau tambah data ini</i>	Pendahuluan S1. B1-B19
2	Iya nggak papa ser	
3	<i>Gimana kamu sudah selesai juga penambahan data?</i>	
4	Iya	
5	<i>Widihhh kapan wisudanya?</i>	
6	Kalau sempat bulan mei ini kayanya	
7	<i>Sempat LA, masih ada 2 bulan lagi</i>	
8	Mengurus berkasnya lama	
9	<i>Iya. Kamu di rumah kah ini?</i>	
10	Iya	
11	<i>Oh iya hari ini pertanyaannya sangat sensitif ya?</i>	
12	Oke nggak papa	
13	<i>Oke hari ini gimana kabar kamu?</i>	
14	Baik aja, kaya biasa aja	
15	<i>Ini kan banyak yang sakit kan LA, nggak ikut sakit kah</i>	
16	<i>LA? hehehe</i>	
17	Nggak ser, sudah kemarin itu hehehe	
18	<i>Sudah dapat bagian lah. Tapi hari ini sehat LA lah?</i>	
19	Iya ser	
20	<i>Bentar saya pilih ini dulu pertanyaannya yang agak</i>	Tertarik menjadi perempuan S1. B20-24
21	<i>kurang sensitif dulu. Sebenarnya ini itu pernah saya</i>	
22	<i>tanyakan di wawancara-wawancara sebelumnya itu. Ada</i>	
23	<i>gak sih kepikiran buat jadi cewe?</i>	
24	Nggak ada	

25	<i>Misalnya nih ya, kan ada yang kemarin itu saya</i>	Kegiatan yang dilakukan jika jadi cewe S1. B25-B35
26	<i>membahas reinkarnasi, misalkan kamu di takdirkan jadi</i>	
27	<i>cewe apa yang akan kamu lakukan?</i>	
28	<i>Apa ser? Jika ditakdirkan jadi cewe apa yang saya</i>	Keinginan diperlakukan sebagai cewe S1. B36-B40
28	<i>lakukan?</i>	
30	<i>Iya</i>	
31	<i>Ee bentar, apa yang aku lakukan? menjalani kaya</i>	
32	<i>biasanya</i>	
33	<i>Nggak ada kepikiran LA lah soalnya kan ini tadi karena</i>	
34	<i>nggak ada keinginan kan</i>	
35	<i>Iya</i>	
36	<i>Oke lanjut. Ada nggak sih LA keinginan kamu kan kamu</i>	
37	<i>laki-laki kan ada nggak keinginan kamu diperlakukan</i>	
38	<i>sebagai perempuan entah di dalam kelompok pertemanan</i>	Style pakaian S1. B41-B66
39	<i>gitu?</i>	
40	<i>Nggak ada sih hehehe</i>	
41	<i>Oke kan ini enak kaya singkat-singkat aja. Oh iya style</i>	
42	<i>pakaian yang kamu sukai apa?</i>	
43	<i>Hah? Apa?</i>	
44	<i>Model baju yang disukai</i>	
45	<i>Gimana ya?, saya nggak tahu gayanya gimana tapi</i>	
46	<i>menyesuaikan aja tapi lebih ke korean style gitu sih</i>	
47	<i>Kenapa jadi korean style LA? Apakah karena kamu yang</i>	
48	<i>penyuka kpop jadi seperti ikut-ikutan gitu?</i>	
49	<i>Gimana ya saya itu melihat baju cowo itu seperti gitu-gitu</i>	Batasan dalam berpakaian S1. B67-B75
50	<i>aja ser rasa kaya monoton, bosan nggak sih kalau gitu</i>	
51	<i>terus, jadi coba yang lain juga. Kan inspirasi banyak dari</i>	
52	<i>sana jua kan kaya yang banyak baju macam-macam itu</i>	
53	<i>gaya-gayanya lebih bagus dan banyak menurut saya jadi</i>	
54	<i>kesana</i>	
55	<i>Tapikan baju yang korean style itu ada juga kan baju</i>	
56	<i>yang cowonya itu ibaratnya rada cewe gitu kan ada kan</i>	
57	<i>yang bajunya pendek gitu yang sepinggul banget gitu loh</i>	
58	<i>Yang crop kah?</i>	
59	<i>Sejenis gitu lah. Kamu suka aja gitu enak aja gitu</i>	
60	<i>pakainya?</i>	
61	<i>Kan kemarin saya pakai hehe, yang baju yang dikasih</i>	
62	<i>teman saya itu</i>	
63	<i>Ah iya yang waktu tes itu</i>	
64	<i>Iya tapi pakai dalaman sih itu</i>	
65	<i>Iya, bentar saya nyusun kata-katanya dulu hehe</i>	
66	<i>Santai aja sama saya</i>	
67	<i>Oke, kan pakaian cewe sama cowo ada batasannya kan,</i>	
68	<i>kaya misalnya kamu tadi pakai baju yang crop top tadi</i>	
69	<i>menurut kamu itu gimana apakah itu karena hak mereka</i>	
70	<i>masing-masing jadi kaya terserah mereka aja gitu</i>	

71	<i>ataukah karena kaya alasan kamu tadi kaya yang coba-</i>	
72	<i>coba aja gitu? Pahamlah gak sama pertanyaan saya</i>	
73	Kalau alasan khusus tergantung, kalaunya saya pakai baju	
74	ini senyaman saya, senyaman yang saya pakai.	
75	<i>Ah iya iya</i>	
76	Kan saya ada juga ser beli baju cewe, saya beli cuma saya	Membeli
77	ubah saya jahit lagi, kan keluarga saya penjahit jadi saya	baju cewe
78	ubah saya jahit lagi	S1. B76-90
79	<i>Baju cewe yang kamu beli itu gimana LA modelnya?</i>	
80	Kemarin ada beli yang sepaket ada yang sepaket sama	
81	<i>vest</i>	
82	<i>Apa?</i>	
83	<i>Vest kaya rompi</i>	
84	<i>Oh kaya rompi heeh</i>	
85	Jadi saya beli itu kan, kalau saya pakai baju panjang yang	
86	itu merasa nggak nyaman juga kan jadi saya potong	
87	<i>Oh di potong bagian yang bawahnya?</i>	
88	Iya jadi kaya baju cowo jadinya	
89	<i>Oh gitu cuma kaya di ubah model LA lah jadinya</i>	
90	<i>iya</i>	
91	<i>eem kemudian apa ya?, pernah atau nggak kamu</i>	Pengunaan
92	<i>menggunakan toilet umum seperti yang di masjid atau</i>	toilet lawan
93	<i>yang di mall-mall, kan ada identifikasinya itu ini buat</i>	jenis secara
94	<i>cewe ini cowo gitu kan ada ya. Pernah nggak kamu</i>	sengaja
95	<i>menggunakan toilet cewe dengan sengaja bukan karena</i>	S1. B91-
96	<i>alasan yang mendesak gitu?</i>	B106
97	Enggak	
98	<i>Oke, kalau gini enak kan jadi seperti kalrifikasi aja lagi</i>	
99	<i>hehe</i>	
100	Kan ngapain juga ke toilet cewe, pasti ada orang juga di	
101	toilet itu	
102	<i>Kan kamu wawancara sebelumnya itu menyangkal kan</i>	
103	<i>nggak ada ketertarikan untuk jadi cewe gitu, jadi ini itu</i>	
104	<i>kaya klarifikasi aja lagi, jadi mohon maaf kalau ini</i>	
105	<i>menyinggung sama kamu</i>	
106	Nggak sih	
107	<i>Oke, hmm gimana sih kamu memandang alat kelamin</i>	Pandangan
108	<i>kamu, apakah ada rasa aneh atau jijik gitu?</i>	mengenai
109	Hehe gimana?	organ
110	<i>Ada kah gitu kaya perasaan aneh gitu</i>	seksual yang
111	Nggak ada rasa aneh hehe	dimiliki
112	<i>Kamu kan punya jakun ya kan, ada nggak rasa risih</i>	S1. B107-
113	<i>dengan jakun itu?</i>	B116
114	Enggak	
115	<i>Kaya biasa aja gitu ya</i>	Pandangan
116	<i>Iya biasa aja</i>	mengenai

117	<i>Oke, ada nggak LA keinginan misal mau memiliki</i>	organ
118	<i>payudara seperti cewe?</i>	seksual
119	Nggak ada hehehe	genden lain
120	<i>Oke oke, seperti jadi klarifikasi aja lagi, bentar lah ku</i>	S1. B117-
121	<i>cek nah lagi pertanyaanya. Oke, ada nggak yang bagian</i>	B119
122	<i>fisik kamu yang membuat kamu terganggu atau nggak</i>	Merasa
123	<i>nyaman dengan tubuh kamu</i>	terganggu
124	Nggak ada	dengan
125	<i>Kaya memberikan fungsi masing-masing aja ya</i>	anggota fisik
126	<i>Tapi sakit pinggang mengganggu sih hehe karena udah</i>	S1. B120-
127	<i>jompo hehehe</i>	B131
128	<i>Kalau sakit pinggang bukan yang apa ee yang permanen</i>	
129	<i>gitu ini maksudnya fisik yang dari awal hingga saat ini</i>	
130	<i>merasa terganggu gitu</i>	
131	Heeh nggak ada	Perilaku
132	<i>Kalau dari perilaku kamu yang sangat membuat kamu</i>	yang
133	<i>terganggu itu apa? Entah gaya bicara, gaya jalan</i>	membuat
134	<i>Nggak tahu, menurut saya nggak ada sih yang</i>	terganggu
135	<i>mengganggu</i>	S1. B132-
136	<i>Oke, menurut kamu bagian tubuh yang yang ini tuh cowo</i>	B135
137	<i>banget itu apa?</i>	Bagian tubuh
138	Yang jelas itu sih ser	S1. B136-
139	<i>Ini saya sih yang gila hehe. Oke, menurut kamu bagian</i>	B141
140	<i>tubuh kamu itu lebih banyak mirip cewe atau cowo?</i>	
141	Cowo	
144	<i>Kalau dari perilakunya?</i>	Perilaku
145	Perilaku kayanya cewe, kayanya lebih kesana sih	yang mirip
146	<i>Yang dari mananya menurut kamu?</i>	cewe
147	Dari mana ya?	S1. B144-
148	<i>Lah? Kan tadi kamu yang ngomong</i>	B176
149	Saya ini kan diam di rumah aja kan hehe	
150	<i>Yang ini itu kebiasaan cewe tapi kamu lakukan juga,</i>	
151	<i>kebiasaan itukan kaya sejenis perilaku kan</i>	
152	Bentar saya nggak tahu kebiasaan cewe itu gimana	
153	<i>Kalau masak cowo pun bisa ya hehe bukan yang kaya</i>	
154	<i>gitu</i>	
155	Kalau cuci baju cewe cowo bisa	
156	<i>Iyaaa, yang kamu maksud perilaku yang cewe tadi itu</i>	
157	<i>apa?</i>	
158	Gini ser, saya ini kan sensitif nggak bisa yang salah dikit	
159	bisa aja menangis, gimana sih	
160	<i>Baperan gitu kah?</i>	
161	Baperan nggak sih. Kaya halus perasaan gitu nah hahaha	
162	ibaratnya itu	
163	<i>Kalau yang selain sensitifan tadi itu apa kira-kira?</i>	
164	Kurang tahu tapi saya banyak temenan sama cewe sih.	

165	Mungkin karena faktor temenan sama cewe itu kayanya	
166	<i>Jadi perilakunya kaya ini gitu kah? Atau jadi sensitifan</i>	
167	<i>tadi itu?</i>	
168	Iya, nggak yang sensitifan sih tapi lebih banyak	
169	menggibah hahaha	
170	<i>Ya Allah hehehe. Oke jadi perilaku yang biasanya cewe</i>	
171	<i>tapi kamu lakukan tadi sensitifan, gibah kemudian apa?</i>	
172	<i>Moodyan?</i>	
173	Iya saya moodyan sih	
174	<i>Oke moodyan ya terus apa lagi LA yang cewe lakukan</i>	
175	<i>tapi kamu lakukan juga?</i>	
176	Nggak tahu lagi sih	
177	<i>Kamu pernah pakai make up? Kaya foundation</i>	Pengunaan
178	<i>misalnya?</i>	make up
179	Enggak pernah pakai foundation tapi saya pakai ini	S1. B177-
180	lipbalm	B210
181	<i>Oh lipbalm</i>	
182	Karena kemarin itu bibir saya itu kering kan luka di	
183	tengah sini mana sariawan juga jadi pakai itu sama ini	
184	celak mata	
185	<i>Tapi cowo celak mata sunnah</i>	
186	Mata saya itu kan sipit sebelah ser jadi supaya lebih	
187	kelihatan terbuka juga mata, kata teman saya jar mata	
188	saya itu sipit dulu itu	
189	<i>Kan tadi sipit sebelah kan, kamu pakai celak matanya</i>	
190	<i>sebelah aja lah? Enggak kan?</i>	
191	Keduanya lah, jadi supaya bagus gitu	
192	<i>Oke bearti kalau seperti make up itu gak pernah pakai</i>	
193	<i>lah, cuma yang dipakai itu lipbalm tadi sama celak mata</i>	
194	<i>dan itupun ada alasannya kan</i>	
195	Iya	
196	<i>Penggunaan lipbalm itu sudah lama kah LA atau baru-</i>	
197	<i>baru aja?</i>	
198	Baru aja karena sariawan tadi, jadi saya beli kemarin,	
200	kalau sariawan itu kan nggak nyaman kan bibir kering	
201	terus	
202	<i>Oke lanjut lah, kan kamu tahu seperti angket atau</i>	Tidak merasa
203	<i>kuesioner, formulir dll kan ada itu kan yang menyertakan</i>	terganggu
204	<i>jenis kelamin, apakah kamu pernah merasa terganggu</i>	dengan
205	<i>untuk mengidentifikasi diri kamu sebagai laki-laki</i>	identitas
206	<i>gitu?</i>	S1. B202-
207	Tidak, saya langsung isi aja	B209
208	<i>Enggak ada ragu gitu ya kan?</i>	
209	Iya nggak ada	
210	<i>Kan katamu tubuh kamu itu cowo semua fisiknya ya tapi</i>	Pemilihan
211	<i>katamu juga tadi perilakunya lebih ke cewe, misalkan nih</i>	gender

8	tonton sampai selesai	
9	<i>Bagaimana tanggapan kamu tentang manusia yang</i>	Pandangan terhadap manusia yang sering mengeluh S1. B9-19
10	<i>sering mengeluhkan tentang dirinya karena merasa</i>	
11	<i>tidak adil dengan ketentuan Allah ataupun merasa</i>	
12	<i>kecewa dengan ketentuan Allah?</i>	
13	Kalau ngasih tanggapan bingung juga si gimana. Tapi	
14	misalnya ada orang yang mengeluh tentang dirinya	
15	karena merasa tidak adil dengan ketentuan Allah itu	
16	berarti ia nggak mensyukuri apa yang diberi Allah	
17	kepada dia kan. Kalau nggak bisa mensyukuri itu yaa	
18	misalkan diberi lebih pun tetap ai merasa ada aja kurang	
19	bagi dia	
20	<i>Apakah kamu pernah merasakan ketidakadilan</i>	Perasaan ketidakadilan S1. B20-B23
21	<i>tersebut? Dalam hal apa?</i>	
22	Pernah, saat lagi <i>down</i> karena banyak masalah. Itu	
23	pikiran pasti kacau dah	
24	<i>Bagaimana perilaku yang kamu tunjukkan ketika doa</i>	Perilaku ketika doa terkabul S1. B24-B39
25	<i>kamu dikabulkan?</i>	
26	Kalau perilaku nggak tau gimana hehehe kalau ada doa	
27	yang terkabul bersyukur sih, biasanya ngasih	
28	sumbangan dan yang dipinggir jalan untuk perbaikan	
28	mesjid. Ada alasan juga kenapa jadi kesitu. Karena	
30	sekarang ini melihat orang minta-minta itu kurang	
31	percaya, meliat disosmed kayak banyak yang nipu	
32	berlagak miskin padahal banyak duit itu nah. Kalau	
33	nyumbang ke mesjid saya cuma ingat dulu pernah	
34	mendengar yang kalau misalnya kita nyumbang kaya	
35	barang di mesjid itu kalau dipakai orang untuk	
36	beribadah pahala nya ngalir juga ke kita gitu. Nah maka	
37	nya saya lebih milih nyumbang ke mesjid dari pada	
38	orang minta-minta. Cerita begini termasuk riya nggak	
39	sih ser nggak nyaman bicara ini sebenarnya.	
40	<i>Menurut kamu apa yg terjadi saat ini dengan kamu</i>	Lebih menikmati hidup S1. B40-B44
41	<i>sekarang itu merupakan suatu bentuk ketidakadilan</i>	
42	<i>atau bukan? Bisa jelaskan alasannya?</i>	
43	Enggak sii, sekarang lebih ke menikmati hidup aja. Apa	
44	yang diberi terima dan jalani aja gitu	

Identitas : LA, Laki-Laki, 22 Tahun

Waktu : Minggu, 11 Mei 2022, 18.52 WITA

Tempat/ Media : Whatsapp

Baris	Uraian	Tema
1	<i>LA, malam ini sibuk kah?</i>	Pendahuluan

2	Kenapa ser?	S1. B1-B6
3	<i>Mau tanya LA</i>	
4	Kalau chat bisa ser, kalau telpon atau zoom saya nggak	
5	punya kouta wkwk	
6	<i>Lewat chat aja LA. Untuk penambahan data LA</i>	
7	<i>LA maaf ini pertanyaannya mengenai ayah kamu. LA</i>	Tahun ayah
8	<i>masih ingatlah tahun berapa ayah kamu meninggal?</i>	meninggal
9	Sekitar semester 2-an rasanya ser, 2017 kah 2018 yo.	S1. B7-B10
10	Lupa saya tahunnya	
11	<i>Okee, nggak papa LA. LA pernah punya pacar lah?</i>	Pacaran
12	Nggak pernah ser	S1. B11-B12
13	<i>LA pernah lah tertarik dalam artian suka atau ada</i>	Perasaan
14	<i>something nih sama cewe gitu?</i>	terhadap
15	Pernah	perempuan
16	<i>Saat kapan LA?</i>	S1. B13-B32
17	Pas kuliahan nih pernah suka sama cewe. Cuma karena	
18	kondisi gak memungkinkan jadi mengurungkan niat	
19	wkwk	
20	<i>Kalau waktu SMP atau SMA pernah lah?</i>	
21	<i>Jelas pernah</i>	
22	<i>LA gak pernah pacaran ini karena LA belum ketemu</i>	
23	<i>yang cocok atau gimana LA? Kondisi yang seperti apa</i>	
24	<i>LA? Teman dekat kah? Atau di luar lingkup pertemanan</i>	
25	<i>kamu?</i>	
26	Nggak ser, lebih meliat kondisi diri. Kaya masih belum	
27	bisa membiayai anak orang gitu nah. Teman cuma	
28	nggak dekat. Ibaratnya kalau jalan itu nah paling nggak	
28	saya dulu yang bayarin karena saya kan cowo, walaupun	
30	bisa bayar masing-masing tapi yaa gimana kalau gak	
31	bayarin kalau jalan sama pacar nih	
32	<i>Oh karena masalah itu</i>	
33	Yups, sama juga maunya langsung nikah aja sih	Kriteria
34	nantinya. Pacaran bentar aja sih kalau dapat yang cocok	perempuan
35	<i>Semoga cepat dapat yang cocok ya. LA lebih suka cewe</i>	yang disukai
36	<i>yang seperti apa kriterianya gitu loh?</i>	S1. B33-B38
37	Kalau kriteria saya suka lihat cewe yang pendek dari	
38	saya sih haha, yang suka sama anak-anak sih	
39	<i>Untuk body atau kriteria wajah ada gak LA?</i>	Ketertarikan
40	Nggak ada	terhadap
41	<i>Oh hiih. LA pernah nggak sih tertarik sama cowo kaya</i>	laki-laki
42	<i>yang eee gila ni cowo ganteng banget parah. Misalnya</i>	S1. B39-B42
43	<i>gitu, LA pernah gak?</i>	Permainan
44	Nggak ser	saat kecil
45	<i>LA kan pernah cerita kalau LA dari kecil banyak main</i>	S1. B43-B48
46	<i>sama anak cewe? Biasanya LA main apa?</i>	
47	Kalau anak-anak itu dulu tuh main masakan, main tali,	

48	main permainan jadal ai ser	Penutup S1. B49-B50
49	<i>Pernah gak kaya main boneka juga LA?</i>	
50	Jelas sih pernah	
51	<i>Okedeh. Thank you LA sudah mau jawab pertanyaan</i>	
52	<i>saya hari ini</i>	

Subjek 2 : DD

Identitas : DD, Laki-laki, 20 tahun

Waktu : Minggu, 19 September 2021, 17.00 WITA

Tempat/ Media : Zoom Meeting

Baris	Uraian	Tema
1	<i>Assalamu'alaikum DD</i>	Pembukaan
2	Wa'alaikumsalam ka. Maaf ya ka kalau ada suara motor	S2. DD:
3	soalnya saya lagi di luar rumah nih	B1-B5
4	<i>Iya, bagaimana kabarnya?</i>	
5	Allhamdulillah baik ka, bisa langsung di mulai saja ka	
6	<i>Oke. Bisa kamu ceritakan tentang keluarga kamu, seperti</i>	Sejarah
7	<i>sejarah keluarga, pola asuh, ada berapa bersaudara di</i>	Keluarga
8	<i>dalam rumah?</i>	S2. DD:
9	Ini suara saya jelas saja kan?	B6-B25
10	<i>Iya, jelas saja</i>	
11	Oh iya, mungkin saya akan bercerita sedikit tentang	
12	silsilah keluarga saya. Saya dibesarkan oleh keluarga	
13	yang terbilang cukup sederhana dan saya itu cuma anak	
14	tunggal dan sekarang itu ayah saya sudah meninggal,	
15	kakek saya sudah meninggal, nenek saya sudah	
16	meninggal dan saya hanya tinggal dengan ibu saya gitu	
17	aja	
18	<i>Kalau boleh tahu, ayah kamu meninggal sejak umur</i>	
19	<i>berapa?</i>	
20	Abah saya meninggal dari saya sekolah SD kelas 6	
21	kemungkinan umur 12, eh bukan ya 12, 13-an kayanya	
22	begitu ka	
23	<i>Iya, artinya saat itu masih sempat menerima pendidikan</i>	
24	<i>dari ayah ke kamu ya</i>	
25	Iya	
26	<i>Kalau pola asuh dari ayah dan mama sendiri yang</i>	Pola Asuh
27	<i>diberikan ke kamu bagaimana?</i>	Keluarga
28	Dalam artian seperti apa nih dulu	S2. DD:
29	<i>Eee misalnya seperti dalam hal pengajaran kepada kamu,</i>	B26-B67
30	<i>terus dalam mendidik</i>	
31	Eeeee untuk itu, mama itu termasuk orang yang sangat	
32	peduli dengan anak, sangat peduli dengan pendidikan	
33	anak, jadi sedari kecil itu sudah di bimbing, jadi bukan	
34	hanya dibiarkan cuma di sekolah aja tetapi di rumah pun	
35	saya juga diberikan pengajaran seperti itu	
36	<i>Kalau dari ayah sendiri adakah masih hal-hal yang</i>	
37	<i>masih kamu ingat?</i>	
38	Hal yang paling ulun ingat itu mungkin, agak dari sisi	

39	negatifnya sih mungkin hahaha, perlu saya ceritakan?	
40	Hahaha	
41	<i>Emmm kalaunya tidak keberatan mungkin bisa</i>	
42	<i>diceritakan, mohon maaf sebelumnya karena</i>	
43	<i>menyinggung ke ranah keluarga kamu</i>	
44	Ah iya nggak papa hahaha, nah jadi yang saya ingat itu,	
45	ini saya perlu pakai bahasa indonesia baku atau banjar	
46	aja?	
47	<i>Terserah aja, campur nggak papa, hehe</i>	
48	Hahaha. Nah iya, jadi yang saya ingat itu, saya kelas 3	
49	SD kemungkinan, nah saat itu saya lagi pembenahan	
50	rumah, nah jadikan disana ada pekerja, seperti tukang	
51	yang mengerjakan rumah, nah saya bermain semen gitu	
52	yang diaduk si tukang ini, kemudian semen itu kecipratan	
53	ke seluruh tubuh, nah itu tuh kena marah beberapa jam	
54	mungkin hehehe, gara-gara kecipratan main semen itu	
55	sih, itu aja ka yang sangat saya ingat, selebihnya itu saya	
56	kurang ingat lagi hehehe. Karena tidak terlalu banyak	
57	kenangan. Yaa kan mengingat beliau itu kan cuma	
58	sebulan sekali pulang ke rumah, karena domisili beliau itu	
59	di Banjarmasin, jadi beliau itu cuma balik ke sini itu	
60	cuma sebulan sekali dan itu pun tidak sering gitu loh, jadi	
61	saya jarang berkomunikasi dengan ayah	
62	<i>Emm ayah kamu kerjanya apa?</i>	
63	Ayah saya itu camat	
64	<i>Uhhh okey, kalau mama kamu saat ini kerja atau sebagai</i>	
65	<i>ibu rumah tangga saja?</i>	
66	Untuk mama sendiri sekarang itu cuma jadi ibu rumah	
67	tangga saja	
68	<i>Oke, apa sih susahnya jadi anak tunggal, dimana kan</i>	Susahnya
69	<i>kamu hidupnya cuma sama mama</i>	jadi anak
70	Oke, pertama, kita jadi tumpuan sebagai acuan untuk ke	pertama
71	depannya, terus yang kedua, kita itu susah bertukar	S2.
72	pikiran, susah berbagi, nah sedangkan kalau seperti anak	DD:B67-
73	lain mereka mempunyai kakak atau adek gitukan bisa	B78
74	berbagi gitu. Untungnya mama saya itu <i>open minded</i> gitu,	
75	jadi mudah gitu kalau bercerita sama mama gitu. Tapi	
76	kalau dari susahnya tadi ya itu, ada merasa terbatas	
77	seperti kita mau berbagi cerita ataupun berbagi hal-hal	
78	yang lainnya	
79	<i>Ummm biasanya kalau pengambilan keputusan sendiri</i>	Pengambila
80	<i>pian lebih cenderung konsul, seperti bicara dulu sama</i>	n
81	<i>mama atau seperti ah ambil ajalah keputusannya sendiri?</i>	Keputusan
82	Oh iya kalaunya saya, mama saya itu kan <i>open minded</i> ya	S2. DD:
83	dan saya terbiasa bercerita segala sesuatu hal nya, nah	B79-B93
84	hal-hal kecilpun saya ceritakan, nah jadi saya tidak sering	

85	mengambil keputusan sendiri, saya ceritakan dulu dan	
86	dikasih solusi sama mama, seperti itu baru saya ambil	
87	tindakan itu. Tapi kalaunya pada saat di situasi tertentu	
89	misalnya dalam keadaan terdesak kemungkinan saya bisa	
90	ambil sendiri keputusannya seperti itu	
91	<i>Bearti kalau adanya kesempatan hal-hal kecil pun kalau</i>	
92	<i>bisa kamu bicarakan terlebih dahulu sama mama ya kan?</i>	
93	Iya betul sekali	
94	<i>Okee, selama kamu hidup aaaa, kamu umur berapa tadi?</i>	Pengalaman
95	Saya umur 20 tahun	Berkesan
96	<i>Nah iya, selama hidup 20 tahun pasti dong ada</i>	dalam
97	<i>pengalaman yang berkesan dan pengalaman yang tidak</i>	Hidup
98	<i>berkesan yang tidak ingin diulangi lagi, bisa diceritakan?</i>	S2.
99	Ah itu sih pasti ada hahaha, pasti itu. Oke saya akan	DD:B96-
100	bercerita sedikit tentang yang mana dulu nih, apa yang	B134
101	berkesan dulu atau yang tidak berkesan	
102	<i>Umm berkesan dulu lah</i>	
103	Oke, maksud berkesan disini kan ya, berkesan dalam hal	
104	yang baik gitu kan	
105	<i>Iya betul</i>	
106	Iya. Jadi eee kesan saya itu, hidup saya itu sebetulnya	
107	tidak pernah mau jadi bahan eeee seperti tidak mau	
108	mencolok gitu ka, tidak mau yang menonjolkan diri, saya	
109	itu sama sekali tidak pernah berniat untuk menonjolkan	
110	diri tapi entah kenapa karena pembawaan saya itu,	
111	pokoknya dimanapun saya berada itu pasti selalu	
112	menonjol selalu mencolok seperti itu. Nah tapi dari sisi	
113	positifnya itu dari hal tersebut itu saya akhirnya bisa lebih	
114	dipercaya orang seperti itu. Nah karena itu saya tidak	
115	pernah seperti halnya terintimidasi, tidak pernah. Nah	
116	saya memanfaatkan hal itu, karena hal itu saya yang	
117	selalu menonjol ini, saya diajak ikut lomba ya	
118	<i>Alhamdulillah</i> selalu menang. Saya terkesannya itu	
119	seperti terkenal gitu hahaha, dan <i>Alhamdulillah</i> bukan	
120	cuma terkenal itu saja, saya berprestasi juga di sekolah	
121	gitu	
122	<i>Kalau yang....</i>	
123	Lanjut ka	
124	<i>Oke saya potong dulu ya</i>	
125	Iya silahkan	
126	<i>Kalau yang kamu maksud menonjol kan diri ini, kamu</i>	
127	<i>tidak ingin menonjolkan diri tapi kamu terlihat lebih</i>	
128	<i>menonjol di lingkungan dibandingkan yang lain, itu</i>	
129	<i>dalam hal yang seperti apa, bisa dijelaskan?</i>	
130	Nah jadi yang dimaksud menonjol disini itu jadi bahan	
131	perhatian gitu ka, jadi pusat perhatian pokonya, jadi	

132	walaupun dimanapun saya berada, meskipun orang yang	
133	tidak kenal dengan saya tetapi ketika melihat saya pasti	
134	sudah bereksi oh ini, dalam hal seperti itu lah	
135	<i>Oke, kita lanjut ke pengalaman buruk</i>	Pengalaman
136	Okeeee, kalau pengalaman buruk saya itu eee ada banyak	Buruk
137	sih bentarlah saya memilih salah satunya untuk bisa saya	dalam
138	share ke kaka hehehe. Nah jadi pengalaman buruk saya	Hidup
139	itu, ini ka eee ini dalam ranah hal hubungan boleh?	S2. DD:
140	<i>Bisa, hal apa yang mau diceritakan bisa aja</i>	B135-B167
141	Nah jadi saya itu pernah menjalin hubungan, hubungan	
142	itu sudah sampai 5 tahun, nah kemudian si pasangannya	
143	ini itu meninggal ka, terus dari itu saya tidak pernah lagi	
144	seperti membuka diri terhadap orang, saya lebih suka	
145	mengurung diri saja terus, berdiam diri di rumah tapi	
146	akibatnya dari itu saya sering depresi gitu, saya sering	
147	depresi itu terkadang suka menyendiri pokoknya ulun	
148	suka gimana ya, seperti sering melamun gitu. Tetapi	
149	akhirnya itu berujung pada mental saya, mental saya yang	
150	terganggu akibat dari itu tadi. Jadi saya beberapa kali ke	
151	psikolog gara-gara hal itu dan sampai sekarang itu saya	
152	masih sering depresi gitu dan ulun juga mengalami	
153	penyakit seperti insomnia gitu. Insomnia itu ka ada sejak	
154	ulun yang sudah ditinggal pergi tadi. Jadi saya di tinggal	
155	pergi ini sekitar selama 9 bulan. Jadi sudah selama 9	
156	bulan ini saya insom terus tiap malam dan tidak pernah	
157	yang namanya itu tidur nyenyak gitu sama sekali, itu	
158	pengalaman buruknya itu salah satunya	
159	<i>Bearti sembilan bulan nih sudah ditinggal, bearti kamu</i>	
160	<i>pacarannya dari SMA akhir lah? Kelas 3 SMA akhiran</i>	
161	Bukan, dari kelas X	
162	<i>Kelas X itu kelas 1 SMA kan ya?</i>	
163	Iya ka 1 SMA	
164	<i>Ee bentar</i>	
165	Ulun kan baru semester 5 ka hehe	
166	<i>Ah maaf maaf keingatan satu angkatan tadi</i>	
167	Bukan ka	
168	<i>Maaf ya. Kegiatan kamu saat ini apa? Kamu saat ini di</i>	Kegiatan
169	<i>Barabai kan ya, bukan di BJM?</i>	Subjek
170	Iya di Barabai	S2. DD:
171	<i>Kegiatan harian kamu, selain kuliah, ngerjain tugas, apa</i>	B168-192
172	<i>yang dilakukan di Barabai?</i>	
173	Kalau di Barabai selain kuliah, sepertinya tidak ada deh	
174	ka, soalnya saya tidak kerja seperti dulu lagi, saya saat ini	
175	membantu orang tua saja, dilarang kerja seperti dulu ka	
176	<i>Alasannya kenapa? Karena fisik?</i>	
177	Pertama kenapa saya tidak diperbolehkan lagi karena saya	

178	itu biasanya kalau dalam manajemen waktu itu pintar,	
179	tapi kalaunya sudah keasikkan itu suka lupa waktu	
180	<i>Hemm iya</i>	
181	Nah jadi biasanya, jujur saya punya teman banyak banget,	
182	jadi misalnya saya kerja itu teman itu pada datangan ke	
183	tempat kerja saya padahal setiap hari saya kuliah daring	
184	jua, seperti semester 4 dulu, mereka datang terus ke	
185	tempat kerja padahal saya juga lagi kuliah sambil kerja	
186	gitu, tapi saya ini keasikkan ngobrol sama teman akhirnya	
187	hampir keteteran kuliah di semester kemaren dan nilai	
188	saya pun lumayan signifikan turunnya walaupun tidak	
189	terlalu banyak tapi kelihatan lah, karena mama saya	
190	termasuk orang yang memperhatikan akademik anak,	
191	apalagi berkaitan dengan nilai ini lumayan hehe, jadi saya	
192	tidak diperbolehkanm kerja karena hal itu.	
193	<i>Pendidikan nomer satu, saya setuju hehe. Apa sih arti</i>	Arti Islam
194	<i>islam menurut kamu?</i>	S2. DD:
195	Eee kalaunya arti islam itu ini berdasarkan saya sendiri	B193-B199
196	ya, islam itu menurut saya kurang lebih dengan eee dia	
197	membimbing, sebagai tujuan, agama yang menuntun	
198	saya, untuk menempati tempat yang layak nantinya di	
199	surga, itu saja dan simpel saja	
200	<i>Oke, yang namanya rukun iman kan ada yang namanya</i>	Pemahaman
201	<i>qadha dan qadr ya kan, apa yang bisa kamu pahami</i>	Qadha dan
202	<i>qadha dan qadr nya Allah?</i>	Qadr
203	Qadha dan qadr itu yaa artinya yang kaka sebutkan tadi	S2. DD:
204	rukun iman yang wajib dipercayai dan itu malah saya	B200-B218
205	jadikan acuan dalam hidup saya, karena dalam hidup itu	
206	sudah pasti menemui yang namanya takdir, ketetapan	
207	Allah, <i>qadharullah</i> , qadha dan qadr itu rukun iman yang	
208	ke-6 ini saya jadikan acuan dalam kehidupan saya	
209	<i>Maksudnya dalam acuan seperti apa?</i>	
210	Dalam acuan itu misalnya seperti ini ka, acuan yang saya	
211	maksud itu, misalnya dalam hidup ya, saya itu bukan	
212	yang berpasrah diri kalaunya mau melakukan sesuatu	
213	walaupun kita sudah digariskan ya tapi perlu yang	
214	namanya ikhtiar. Jadi qadha dan qadr yang saya maksud	
215	ini sebagai acuan hidup disini adalah sebagai apa yaa?	
216	<i>Landasan hidup?</i>	
217	Yaa yang penting kita ikhtiar dulu terus baru berserah	
218	kepada Tuhan, nah itu	
219	<i>Oke, apa yang bisa kamu pahami dalam artian ketaatan</i>	Arti
220	<i>sama Allah itu seperti apa?</i>	ketaatan
221	Ketaatan yang saya pahami itu simpel saja ka, apa yang	S2. DD:
222	diperintahkan itu dijalankan apa yang dilarang itu	B219-B223
223	ditinggalkan itu saja	

224	<i>Okee, kamu sholat nya berapa kali dalam 1 hari?</i>	Sholat Wajib S2. DD: B224-B267
225	Kalaunya dalam satu hari ini jujur-jujuran ka ya	
226	<i>Iya</i>	
227	Kan dalam islam itu kan ada dalam 5 waktu, ini kalau	
228	saya dalam yang biasa itu terjaga saja ka yang 5 waktu	
229	itu, tapi terkadang biasanya terlambat, yang terlambat itu	
230	biasanya saya di waktu isya' sama ashar diwaktu itu	
231	biasanya paling sering terlambat karena saya ini tidur	
232	siang ka, tapi tidur siang saya dari jam 14.00 tapi waktu	
233	tidur siang saya itu agak lama, nah karena saya insom tadi	
234	seperti yang saya ceritakan sebelumnya jadi saya tidak	
235	pernah yang tidur malam tidak pernah lama gitu ka, jadi	
236	saya selingin dengan tidur siang, jadi saya jam 2 tidak ada	
237	kuliah pasti tidur siang, jadi dari jam 2 itu biasanya	
238	kebetulan itu bangun paling cepat itu jam 4 sore tapi	
239	biasanya itu bisa sampai jam 5, kemudian bangun baru	
240	sholat, makanya jadi sering terlambat	
241	<i>Heemmm</i>	
242	Kalaunya isya saya ini apa ya, setelah habis magrib	
243	itukan biasanya jadwal kita makan kumpul-kumpul	
244	bersama keluarga kan waktunya saya makan sama mama,	
245	setelah itu saya pasti cerita apa saja sama mama di waktu	
246	malam itu, jadi saya bercerita itu sampai jam 9 gitu, baru	
247	jam 9 itu sholat isya, itu sering terlambat. Tapi dalam	
248	minggu-minggu yang kemaren itu ka, saya bahkan	
249	sempat yang tidak sholat sama sekali dalam seharian.	
250	Tidak sholat sama sekali itu selama berapa lama ya,	
251	pokoknya lebih berminggu-minggulah saya tidak sholat	
252	sama sekali, paling saya sholat di hari jum'at itu saja	
253	<i>Eem alasannya kenapa? Apakah karena yang dalam</i>	
254	<i>masa galau itu, masa kamu 9 bulan itu saya sebut masa</i>	
255	<i>galau ya. Apakah karena dalam masa itu kamu tidak</i>	
256	<i>sholat?</i>	
257	Iya seperti yang saya ceritakan sebelumnya karena emang	
258	pada saat itu mental saya lagi <i>down</i> saya lagi banyak	
259	pikiran, nah akibat efek dari itu saya menjauhi sholat,	
260	sebetulnya itu salah kan harusnya di balik kegalauan tadi,	
261	kita sebut sebagai kegalauan ya, harusnya saya lebih	
262	mendekatkan diri kepada Allah, harusnya saya	
263	memperkuat lagi sholat saya tapi anehnya itu saya malah	
264	menjauhkan diri dari kegiatan itu	
265	<i>Iya, ini sholatnya udah lancar kan ya, 5 waktu terus iya</i>	
266	<i>kan?</i>	
267	<i>Iya allhamdulillah</i>	
268	<i>Di saat 5 waktunya ini terjaga, sering juga diselingi</i>	Sholat Sunnah
269	<i>sholat sunnah, misal seperti dhuha atau sholat sunnah</i>	

270	<i>qobliyah dan ba'diyah?</i>	S2. DD:
271	Kalau untuk sholat sunnah sendiri saya tidak sering	B268-B273
172	melakukannya, saya paling sering mengerjakan itu	
273	qobliyah dan itupun tidak setiap hari saya lakukan	
274	<i>Oke, kita lanjut masuk dalam hal puasa</i>	Puasa
275	Oh iya	S2. DD:
276	<i>Sering puasa sunnah?, kalaunya puasa ramadhan kan</i>	B274-B285
277	<i>hukumnya wajib yah, kalau puasa sunnahnya sering juga</i>	
278	<i>dijalankan selama ini?</i>	
279	Tidak ka, saya tidak sering puasa sunnah tapi pernah lah	
280	gitu, pernah aja melakukan, saya itu yang pernah puasa	
281	yang saya lakukan puasa asyura, senin-kamis, nah itu aja	
282	ka	
283	<i>Iya tidak apa-apa, namanya puasa sunnah kan terserah</i>	
284	<i>kita mau puasa atau tidak ya, yang penting wajibnya</i>	
285	<i>dikerjakan. Masalah ngaji nih, sering tidak ngaji?</i>	Membaca
286	Ehmmm saya tidak sering ngaji, jarang banget ngaji, saya	Al-qur'an
287	kalau ngaji baca surah yasin itu aja dan itu malam jum'at	S2. DD:
289	aja tidak setiap hari hehehe	B285-B309
290	<i>Tapi paling tidak tersentuh aja seminggu sekali ya kamu</i>	
291	<i>baca al-qur'annya</i>	
292	Iya allhamdulillah ada saja. Tapi ka menurut saya kalau	
293	cuma Yasin aja menurut saya beda ka dengan al-qur'an	
294	<i>Iyaaaa</i>	
295	Kurang tahu sih ka lah, tapi ini menurut sudut pandang	
296	saya saja ka. Dari sudut pandang saya ka, memang Yasin	
297	itu kan isi dari Al-qur'an tapi kalau membaca Yasin itu	
298	saja itu belum tentu fasih jua ya kan membaca Al-qur'an,	
299	karena kan kalau Yasin itu kalaunya kita baca kan	
300	<i>Alhamdulillah</i> -nya itu sudah lancar karena terbiasa jadi	
301	hampir hafal karena sering dibaca tapi kalaunya kita	
302	membaca lagi ke Al-qur'an kebiasaan membaca Yasin itu	
303	kadang malah terbata-bata, jujur saya pribadi terkadang	
304	bisa terbata-bata, nah itu menurut saya berbeda saja	
305	walaupun Yasin itu isi dari Al-qur'an. Tapi kalaunya	
306	membaca di surah lain itu bisa terbata-bata	
307	<i>Oke, tidak apa-apa itu sudut pandang orang berbeda ya,</i>	
308	<i>tapi mungkin alangkah lebih baik lagi ditambah misal</i>	
309	<i>setelah surah Yasin ditambah lagi surah apa gitu yaa.</i>	
310	<i>Okee lanjut, kamu sering kepengajian seperti datang ke</i>	Pengajian
311	<i>majelis-majelis yang ada di kampung atau mendengar</i>	S2. DD:
312	<i>ceramah seperti itu?</i>	B310-B334
313	Eem tidak, saya tidak pernah sama sekali ikut ke	
314	pengajian yang dikampung maupun di Banjarmasin	
315	misalnya. Saya pernah waktu itu apa ya, kalau kaka tahu	
316	ini namanya itu apa ya di kampung saya namanya, bentar	

317	saya coba ingat, bentar ka saya tanya sama mama, maaaa	
318	maaaa. Oh iya iya namanya itu baca <i>naqib</i> , kaka tahulah?	
319	<i>Manaqib kah?</i>	
320	<i>Iya manaqib-manaqib</i>	
321	<i>Iya iya</i>	
322	Saya paling itu aja sih dan yang lainnya itu tidak pernah,	
323	tapi kalau di media suka aja nonton ceramah Ustadz	
324	Abdul Somad, atau kaya yang siapa namanya buya apa ya	
325	<i>Buya yahya?</i>	
326	Iya itu ulun itu suka aja nonton	
327	<i>Paling favorit biasanya bahasan tema apa dari ceramah?</i>	
328	Oh ada saya tuh paling suka kalau membahas masalah	
329	bakti kepada orang tua, nah itu saya paling suka	
330	membahas masalah itu	
331	<i>Mungkin karena kamu anak tunggal ya jadi sangat suka</i>	
332	<i>bahasan itu yaa</i>	
333	Iya ka	
334	<i>Oke, ini bentar lagi mau magrib, kita lanjut waktu</i>	
335	<i>selanjutnya ya, terima kasih banyak waktunya ding lah,</i>	Penutup
336	<i>maaf kalau ada salah perkataan dari kaka, minta rela</i>	S2. DD:
337	<i>ding, sampai ketemu lagi</i>	B335-B341
338	Iya ka minta rela jua ulun banyak cerita juga tadi ka	
339	<i>Iya tidak apa-apa, makasih ya, assalamu'alaikum</i>	
340	Wa'alaikumsalam ka,	
341	<i>Dadahhhh</i>	

Identitas : DD. Laki-Laki, 22 tahun

Waktu : Minggu, 10 Oktober 2021, 16.25 WITA

Tempat/ Media : Zoom Meeting

Baris	Uraian	Tema
1	<i>Assalamu'alaikum DD</i>	Pembukaan
2	Walaikum salam	S2. DD:
3	<i>Bagaimana kabarnya nih?</i>	B1-B12
4	Alhamdulillah sehat	
5	<i>Alhamdulillah. Kegiatannya akhir-akhir ini apa aja?</i>	
6	Akhir-akhir ini banyak kegiatan di luar bareng temen-	
7	temen hehehe	
8	<i>Hari ini bagaiman perasaannya?</i>	
9	Hmm <i>not bad</i> . Agak lebih berat sih dari hari-hari	
10	sebelumnya	
11	<i>Lagi banyak tugas ya?</i>	
12	Iya, cuma kalau tugas itu saya biasanya cepat selesai	
13	<i>Hmm gitu. Oke, pengalaman agama yang masih di</i>	Pengalaman

14	<i>dalami apa aja yang masih dipelajari?</i>	Agama
15	<i>For example apa ka?</i>	S2. DD:
16	<i>Emmm misalnya bacaan tajwid, yang mana itukan</i>	B13-B25
17	<i>pengalaman dalam beribadah tapi masih dipelajari</i>	
18	Emm kalau yang saya alami banget itu mungkin dalam	
19	pembacaan al-qur'an, akhir-akhir ini saya sama al-qur'an	
20	yang dulunya itu bahkan nggak suka megang al-qur'an	
21	lagi. Akhir-akhir ini karena yaa seperti yang di awal tadi	
22	yang kaka tanyakan karena saya beberapa hari ini merasa	
23	agak berat jadi saya mencoba untuk membuka al-qur'an,	
24	mencoba mendekatkan diri kepada yang di atas gitu, yaa	
25	tujuannya buat lebih lepas aja gitu	
26	<i>Biasanya kalau ada masalah selain baca al-qur'an ini</i>	Penyelesaian
27	<i>biasanya ngapain?. Baca al-qur'an ini kan baru-bari aja</i>	Masalah
28	<i>ya, kalau hari-hari sebelumnya gimana?</i>	S2. DD:
28	Kalau hari-hari sebelumnya itu tidak berkenaan dengan	B26-B34
30	keagamaan, biasanya kalau hari berat atau ada tekanan	
31	biasanya saya curahkan dengan membaca novel ataupun	
32	membaca wattpad gitu biasanya ketika ada masalah	
33	<i>Okee bukan pendekatan ke arah agama ya</i>	
34	Iya bukan	
35	<i>Biasanya kan kita ada doa-doa yang sangat ingin minta</i>	Perilaku saat
36	<i>kabulkan. Perilaku apa yang biasanya sering di</i>	doa terkabul
37	<i>tunjukkan ketika doa kamu terkabul? Misal kepada</i>	S2. DD:
38	<i>masyarakat atau ke diri kamu sendiri?</i>	B35-B45
39	Oke untuk perilaku yang saya tunjukkan biasanya	
40	sebelum-sebelumnya itu nggak ada karena saya itu	
41	mungkin karena kurang dekat sama yang di atas mungkin	
42	ya ini mungkin, jadi saya seperti tidak mensyukuri, tidak	
43	mensyukuri atas doa saya yang terkabul namun untuk	
44	belakangan ini biasanya kalau doa saya dikabulkan hanya	
45	mengucap syukur	
46	<i>Oke oke. Biasanya kalau kamu sangat membutuhkan</i>	Pendekatan
47	<i>Allah itu disaat apa saja selain mendapatkan masalah</i>	terhadap
48	<i>dalam hidup?</i>	Sang
49	Eemmm ketika saya sedang berkompetisi biasanya.	Pencipta
50	Ketika saya sedang berkompetisi saya sangat	S2. DD:
51	membutuhkan kekuatan dari yang di atas, oleh karena itu	B46-B68
52	saya sangat membutuhkannya itu saja	
53	<i>Kalau saat ini pendekatan yang dijalani kan apa untuk</i>	
54	<i>bisa dekat sama Allah?</i>	
55	Upaya yang saya lakukan untuk mendekatkan diri	
56	kepadanya pertama saya lebih mengurangi interaksi	
57	dengan orang-orang yang biasanya keluar rumah nggak	
58	jelas gitu, saya sudah mengurangi hal itu jadi saya lebih	
59	membiasakan diri untuk diam di rumah. Itu salah satu	

106	masyarakat sekitar bukan berarti saya tidak bersosialisasi	
107	sama sekali tapi memang sangat tidak sering gitu, keluar	
108	rumah tidak sering, tapi kalaunya di luar daerah di luar	
109	kampung saya maksudnya saya itu seperti biasa saya	
110	yang di banjar juga begitu, seperti baik-baik saja, tetap	
111	bersosialisasi. Jadi masyarakat saya di kampung itu	
112	menganggap saya ini tidak pedulian orangnya dan juga	
113	sombong	
114	<i>Oke, dikarenakan saya malas untuk berinteraksi sama</i>	
115	<i>masyarakatnya. Kalaunya sama teman-teman kamu</i>	Jumlah
116	<i>sendiri, kamu lebih dominan banyak teman cowo atau</i>	Pertemanan
117	<i>cewe?</i>	S2. DD:
118	Emmm 80% cewe	B114-B121
119	80% cewe?	
120	Engga deh engga deh 95% lah cewe 5% cowo, tidak	
121	terlalu banyak saya teman cowo	
122	<i>Oke, menurut teman kamu yang dari cowo dulu nih,</i>	Pandangan
123	<i>menurut mereka kamu itu orang yang seperti apa?</i>	teman dekat
124	Nah kalau menurut anak cowo sebetulnya emmm kurang	terhadap
125	lebih aja dengan teman ulun yang cewe, mungkin adanya	dirinya
126	perbedaannya anggapan bahwa saya itu selalu menonjol	S2. DD:
127	gitu, saya ini selalu dibanding mereka, terus kedua saya	B122-B137
128	itu orangnya selalu berinisiatif sendiri gitu, ketiga saya	
129	terlalu taat aturan, itu menurut pandangan anak laki-laki.	
130	Tapi kalaunya menurut pandangan anak cewe ataupun	
131	teman-teman saya yang cewe saya itu orangnya asik gitu	
132	loh, jadi misalnya ada perkumpulan misalnya saya nggak	
133	ikut itu nggak seru gitu	
134	<i>Penambah suasana ya</i>	
135	Iya haha	
136	<i>Kalaunya kamu sendiri lebih suka temennya sama</i>	Ketertarikan
137	<i>siapa? Teman cewenya atau cowonya?</i>	dalam
138	Kalau saya pribadi itu eee pastinya saya suka sama yang	pertemanan
139	cewe karena menurut saya pribadi, saya itu sama-sama	S2. DD:
140	perasa, jadi ketika cerita sama teman-teman yang cewe itu	B136-B162
141	lebih klop aja gitu beda dengan teman yang cowo itu.	
144	Menurut saya, saya yang harus menyesuaikan dengan	
145	mereka gitu loh, jadi seperti agak berat aja gitu, jadi saya	
146	nggak terlalu banyak teman cowo	
147	<i>Emm oke, ada nggak sih hal khusus yang lainnya, seperti</i>	
148	<i>halnya teman cowo saya, dia lebih lebih suka temennya</i>	
149	<i>sama cewe karena mereka suka menggosip. Kalaunya</i>	
150	<i>kamu sendiri ada nggak hal khusus yang lain hingga</i>	
151	<i>memilih untuk berteman sama yang cewe?</i>	
152	Oke ini jujur-jujuran ka ya, saya ini orangnya transparan	
153	aja jadi silahkan kaka mau menilai saya bagaimana. Jadi	

<p>154 155 156 157 158 159 160 161 162 163 164 165 166 167 168 169 170 171 172 173 174 175 176 177 178 179 180 181 182 183 184 185 186 187 188 189 190 191 192 193 194 195 196 197 198 200</p>	<p><i>personally</i> menurut saya pribadi kenapa saya lebih suka temenan sama cewe karena sebetulnya saya beranggapan bahwa saya ini sebetulnya saya jujur ka ya, saya ini cewe tapi terperangkap di tubuh laki-laki seperti itu, jadi saya beranggapan bahwa saya sama dengan mereka gitu loh, jadi saya itu kalaunya saya temenan sama laki-laki saya itu gimana yaa? <i>Risih?</i> Ada penghalang gitu loh ka, iya risih <i>Kenapa kamu menganggap bahwa kamu itu cewe yang terperangkap dalam tubuh cowo?</i> Oke, jadi gini loh ka emm mungkin saya nggak tahu kaka percaya atau tidak tapi kalaunya orang dulu itu mempercayai bahwa ketika kita mengandung apabila kita mengharapkan cewe yang namanya dulu itu kan nggak ada USG ka disini. Jadi kita kan belum tahu jenis kelamin anak kita dalam perut itu apa, jadi waktu dulu itu mama saya itu mengharapkan punya anak cewe kebetulan yang lahir itu cowo, nah kemudian ketika lahir ketika jadi <i>baby</i>, ketika sudah beranjak jadi anak-anak dari balita menjadi anak-anak itu saya seperti diperlakukan seperti anak cewe gitu loh dibedaki dan lain sebagainya, maksud dibedaki disini bukan seperti bedak anak yang zaman sekarang gitu loh ka. Kaka perhatikan aja anak-anak zaman sekarang bedakan anak laki-laki kan dibedaki juga tapi cara membedakinya yang berbeda dengan anak cewe. Kalau saya pribadi itu kalaunya mama saya membedakinya seperti anak perempuan karena lingkungan saya itu tidak ada anak cowo satu orangpun tidak ada, nah jadi dari kecil, dari kecil sekali waktu pertama kali saya sudah mulai berinteraksi dengan orang luar saya sudah berteman dengan cewe dan lingkungan saya <i>circle</i> saya semuanya cewe jadi emmm mereka itu mengajak saya misal seperti main bersama, itu mainnya pasti cewe kan ibaratnya itu pakaiannya cewe-cewe gitu maksudnya ,itu bukan yang kaya se-cewe itu cuma seperti hal-hal yang kecil yang cewe lakukan saya lakukan juga, mungkin dari situ mental saya sudah seperti mengarah kesana gitu loh ka mungkin itu sih <i>Iya, jadi maksud kamu sendiri, kamu itu seperti lebih cocok ke cewe daripada ke jenis kelamin laki-laki untuk diri kamu?</i> <i>Yap exactly</i> <i>Bearti kamu merasakan aku ini lebih cocok jadi cewe ini mulai lagi kecil?</i> Iyaa, tapi kalau sekarang masih tau batasan aja</p>	<p>Adanya perasaan ketidaksesuaian gender S2. DD: B163-B196</p> <p>Awal mula merasakan gender yang</p>
--	--	--

201	<i>Oke bearti sekarang pun masih merasa lebih cocok jadi</i>	salah
202	<i>cewe tapi tahu batasan ya</i>	S2. DD:
203	Iya, jadi ka perlu di garis bawah jadi yang saya rasakan	B197-B202
204	itu sifatnya dan apa yang dia lakukan sebetulnya tidak	Perilaku yang
205	semuanya, jadi misalnya nih cewe itu rambutnya panjang	mirip ke diri
206	bukan bearti kan saya harus memanjangkan rambut juga	cewe
207	seperti <i>for example</i> ini mohon maaf waria saya tidak	S2. DD:
208	tertarik hal-hal yang demikian itu, saya sangat benci	B203-B256
209	melihatnya, saya tidak tertarik dengan hal demikian tapi	
210	untuk sifatnya saya nggak bisa dirubah. Mungkin	
211	misalnya aa sifat cewe itu moodyan saya moodyan juga	
212	gitu loh, terus misalnya cewe bedakkan gitu saya bukan	
213	bedakkan yang setebal cewe juga cuma saya melakukan	
214	itu tapi dalam hal yang ibaratnya ketika dibutuhkan aja,	
215	ada keperluan gitu loh misal ke tempat nikahan	
216	<i>Okeee</i>	
217	Untuk hal-hal yang demikian itu saya lakukan tapi yaa itu	
218	tadi hanya untuk keperluan-keperluan tertentu, nah jadi	
219	itu bukan bearti apa yang cewe lakukan bukan bearti saya	
220	semua lakukan seperti itu, mungkin dari kepribadian saya	
221	itu terbentuk dari karakter saya itu dibentuk yang	
222	menghasilkan saya sekarang. Jadi bukan bearti saya itu	
223	mau meniru cewe karena saya merasa cewe bukan bearti	
224	seperti itu tapi karena sifat saya yang seperti itu karena	
225	karakter saya tadi sudah dibentuk seperti itu jadi sebagian	
226	besarannya ya terbentuk seperti itu	
227	<i>Hmm oke. Kalaupun dari perilaku yang menurut kamu ini</i>	
228	<i>itu perilaku cewe banget apa? selain yang moodyan,</i>	
229	<i>karena kan moodyan itu cowo pun bisa kan</i>	
230	Untuk cewe banget mungkin seperti apa yaa ka seperti	
231	ngambekan itupun cowo juga bisa hahaha	
232	<i>Iya betul</i>	
233	Jadi saya agak bingung sih, apa ya yang lebih menonjol,	
234	mungkin sisi feminimisme deh ka	
235	<i>Yang kaya gimana nih?</i>	
236	Sisi feminin ini bukan yang seperti ee gimana ka ya	
237	menjelaskannya, masa kaka tidak paham sih	
238	<i>Enggak, supaya saya ini gak salah paham aja sisi</i>	
239	<i>feminim yang kamu maksud ini bagaimana, kalau kamu</i>	
240	<i>beri tahu kan saya tahu gimana</i>	
241	Okey jadi sisi feminisme disini artinya saya itu tidak	
242	melakukan hal-hal yang = kebanyakan cowok lakukan,	
243	paham lah?	
244	<i>Iyaa</i>	
245	Jadi saya misalnya cara berjalan yang anggun itu saya	
246	lakukan yang mana itu cowo tidak melakukan itu, itu	
247		

<p>248 249 250 251 252 253 254 255 256 257 258 259 260 261 262 263 264 265 266 267 268 269 270 271 272 273 274 275 276 277 278 279 280 281 282 283 284 285 286 287 288 289 290 291 292 293</p>	<p>contoh kecilnya aja <i>Kalau seperti angkat galon itu gimana?</i> Ummm saya tidak pernah melakukan itu, misalnya saya mengangkat galon di rumah itu pasti minta bantuan sama kaka sepupu hehe <i>Itu kamu gak kuat angkatnya?</i> Sebetulnya kuat-kuat aja cuma mungkin karena kebiasaan nggak pernah saya yang mengangkat, jadi memanfaatkan tenaga yang ada aja gitu loh hehe <i>Oke, kalaunya teman-teman kamu sendiri itu panggilannya ke kamu itu apa?</i> Um, ada dua panggilan yang paling populer itu biasanya dikampus itu Dede tapi kalau di tingkat sekolah itu Bunda nah jadi kedua panggilan itu masih berlaku sampai sekarang, jadi kalaunya di kampus itu hampir tidak pernah ada orang yang memanggil nama, kalau orangnya manggil nama itu bearti orangnya nggak kenal sama saya <i>Oh iyaa. Bunda? Kenapa jadi nama panggilannya bunda?</i> Karena waktu dulu itu saya ini kan orangnya suka masak, suka banget masak dan kebetulan memang dari sekolah itu saya sudah jadi anak organisatoris, waktu sekolah itu saya ikut yang namanya kegiatan pramukan nah dimana kegiatan pramuka itu kan ada kegiatan yang namanya berkemah. Waktu itu kegiatan berkemah itu kebetulan saya datang melihat barang-barang dapur jadi saya berinisiatif untuk memasak, jadi tanpa di suruh saya bemasak, kebetulan ketika sudah waktunya saya itu memanggil teman-teman saya yang masih sholat di... apa ya orang menyebutnya itu sejenis musholla tapi di tempat wisata gitu ka. Sebetulnya nggak bisa di sebut musholla juga si cuma tempat kosong yang dipakai untuk sholat pada waktu berkemah. Nah jadi pada saat teman saya sudah beres sholat dan kebetulan makannya pun sudah matang dan waktunya makan siang jadi saya panggil “ayo anak-anak cepetan kita makan siang” kata saya gitu, awal mulanya gara-gara itu “oke bunda” kata mereka. Jadi panggilan itu berlaku setelah hal itu <i>Oke oke, waktu kamu ulang tahun yang ke-20 kamu kan ada post di sg, itu kan sama temen kamu yang cowo ya</i> Oh iya <i>Saya lupa itu caption atau temen kamu yang ngucapin happy brithday bunda, terus kan saya mikir ini nama panggilan atau becandaan aja gitu loh. Ternyata emang nama panggilah ya. Kamu temenannya dari kecil ya sama cowo itu temenannya?</i></p>	<p>Nama panggilan Subjek S2. DD: B257-B264 Awal mula panggilan bunda S2. DD: B265-B302</p>
--	---	---

<p>294 295 296 297 298 299 300 301 302 303 304 305 306 307 308 309 310 311 312 313 314 315 316 317 318 319 320 321 322 323 324 325 326 327 328 329 330 331 332 333 334 335 336 337 338 339</p>	<p>Bukan, kalaunya temen cowo yang saya post di feeds intagram itu bukan teman yang daerah sini itu orang kapuas kebetulan dia temen satu kos saya. Jadi berteman itu semenjak semester 2. Dari semester 2 itu satu kos dengan dia sampai sekarang, biasanya kalau orang sudah temenan sama saya nggak bisa lepas jadi saling membutuhkan, saya yang selalu membutuhkan dia dan dia pun membutuhkan saya. Biasanya kemana pun kami bareng, jadi ya begitulah, kami begitu dekat <i>Hmm oke. Kita balik dikit ya ke masalah yang bedak tadi,</i> <i>kamu kan saat ini masih pakai bedak ya, mama kamu</i> <i>gimana gak mempersalahkan kah?</i> Sebetulnya ka ya kalau dibilang mempersalahkan nggak juga soalnya kan mama saya kebanyakan skincare saya itu mama saya yang belikan <i>Wow enaknya</i> Iya, tapi ada tapi nya ka ai, mama bilang gini, saya pakai bahasa banjar ka ya, kata mama “boleh saja kamu mau pakai skincare-an mau pakai bedak tapi jangan sampai kelewatan, jangan yang sampai menyerupai perempuan” gitu, itu tuh sebetulnya antara setuju dan nggak tapi seperti memberi batasan mama itu memperbolehkan tapi memberi batasan ka jadi nggak bisa di bilang melarang juga gitu tapi mama memberikan batasan khusus tapi masih memperbolehkan <i>Pernah ditanyakan alasan kenapa mama kamu seperti</i> <i>memperbolehkan?</i> Tidak pernah, saya nggak pernah mempersalahkan, saya itu anaknya seperti apa ya terkadang jika menurut banar dan orang tua bilang ini ya sudah saya nggak nggak mau lakukan apa-apa, diem aja. Saya tidak pernah menanyakan hal itu tapi saya sendiri beranggapan mungkin bahwa dari segi mama pribadi pun merasa emm gimana ya kalaunya saya nggak diberi batasan takutnya ya seperti orang-orang di luar, paham saja kan ka <i>Heeh</i> Mama itu maunya itu saya jangan melewati batasan itu <i>Hmm, saat ini bahagia aja dengan keadaan saat ini?</i> Emm sebetulnya ka saya nggak bisa dibilang bahagia, saya pun sebetulnya merasa sangat tertekan dilahirkan, ibaratnya itu bukan berbeda sih tapi orang lain yang menganggap saya berbeda. Saya itu sebetulnya ada sisi positif dan negatifnya jua dengan diri saat ini, jadi kalau di pandang dari segi positifnya orang banyak yang suka berteman dengan saya banyak suka, banyak yang baik banget. Tapi kalau dari sisi negatifnya kadang orang itu</p>	<p>Pendapat orang tua dalam pemakaian bedak S2. DD: B302-B330</p> <p>Perasaan saat ini S2. DD: B331-B335 Perspektif diri S2. DD: B335-B341</p>
--	---	--

<p>340 341 342 343 344 345 346 347 348 349 350 351 352 353 354 355 356 357 358 359 360 361 362 363 364 365 366 367 368 369 370 371 372 373 374 375 376 377 378 379 389 381 382 383 384 385</p>	<p>gimana ya, saya nggak tahu ini itu termasuk kategori <i>bullying</i> atau nggak, cuma misalnya gini loh, ada orang yang nggak kenal sama saya biasanya ka yang pernah bilang sama saya itu orang yang nggak kenal sama saya, kalau orang itu kenal sama saya orang itu pasti nggak pernah bilang hal-hal yang begitu karena dia kenal secara mendalam dengan saya karena ya itu tadi saya ini orangnya kalau orangnya tidak kenal itu bisa di bilang jutek, bisa dianggap sombong gitu karena kan memang saya itu nggak terlalu <i>welcome</i> banget tapi kalaunya sudah kenal pribadinya tuh hangat, jadi orang luar ini beranggapan yang negatifnya tadi bahwa pernah berkata gini nih ka “ini nih tanda-tanda akhir zaman” <i>Oohh</i> Saya itu rasa jleb gitu, dalam hati ka rasa gimana ya, padahal jika saya mau balas ka, kamu itu <i>astaghfirullahaladzim</i>, nggak saya ucapkan sih ka “kamu ini sudah pemabok gitu, habis itu pernah memperkosa anak orang, ibaratnya itu perbandingannya tuh lebih baik kamu atau lebih baik saya, kenapa kamu bisa-bisanya mengomentari aku begitu <i>Bearti seperti ocean orang begitu, tanggapan orang terhadap diri kamu nggak pernah kamu tanggapi?</i> Saya nggak pernah menanggapi, tapi saya itu orang berbicara buruk sama saya, saya biasanya menjauh dari orang itu, itu kebiasaan saya <i>Risih banget juga sih sama orang yang begitu</i> Saya nggak suka ka dengan orang-orang yang misalnya jika ketamu itu liat dari rambut sampai ujung kaki gitu saya nggak suka itu <i>Risihh itu tuh risih banget parah</i> Yaa ka, ibaratnya itu ketika dia melakukan hal itu sama saja dia membanding aku ini lebih baik daripada kamu, padahal prinsip saya ka ketika kita menelisik sebuah ruangan kita itu tidak menganggap kita lebih baik daripada mereka gitu tapi ketika kita masuk ke sebuah ruangan kita tidak mencoba untuk menjadi lebih baik dari mereka karena, <i>your you your unique your come</i> jadi kamu itu ya kamu juga, kamu cantik kamu baik dengan cara kamu sendiri nggak perlu kamu membandingkan diri kamu sama orang lain dan kamu pun nggak perlu untuk merasa hebat dari orang lain karena semua ini hanya titipan gitu <i>Betul, emang sih kaya ngeliat orang yang suka menilai itu, baru datang nih orang begitu langsung menilai dari atas sampai bawah ya Allah rasanya tuh eerrghhh, saya</i></p>	<p>Tanggapan orang lain terhadap diri Subjek S2. DD: B341-B360</p> <p>Respon subjek terhadap komentar tentang dirinya S2.DD: B361- B412</p>
--	--	---

<p>386 387 388 389 390 391 392 393 394 395 396 397 398 399 400 401 402 403 404 405 406 407 408 409 410 411 412 413 414 415 416 417 418 419 420 421 422 423 424 425 426 427 428 429 430 431</p>	<p><i>pernah menemui orang yang begitu dan saya pun pernah melakukan hal yang begitu, saya tahu saya salah saat itu, dan hanya bisa minta maaf dan menyesali perbuatan itu</i></p> <p>Tahu aja kaka rasanya gimana, benci banget dengan orang yang begitu</p> <p><i>Meskipun enggak di ucapkannya tapi dinilai itu seperti bikin sakit hati banget</i></p> <p>Iya ka. Saya itu terkadang juga misalnya dia itu seperti memuji, saya ini sedang pakai baju kan, dia misalnya jalan kan saya kalaunya di rumah biasanya ada baju-baju khusus yang tertentu yang saya anggap itu sangat nyaman kalaunya di pakai, jadi baju yang saya pakai itu saya anggap nyaman itu kadang ada bolong dibagian keteknya ka, walaupun bolong kecil tapi dia itu ketika datang ke rumah saya dengan teman saya datang mau main dan dia ini mau ikut, jadi dia ketemu saya itu melihat saya dari atas sampai ke bawah setelah itu ka tiba-tiba dia itu memuji baju kamu ini bagus banget setelah itu dia menunjuk di bagian yang bolong tadi. Ibaratnya itu dia memuji tapi tersirat dari pujiannya itu ada celaan gitu dan dia menganggap bahwa saya ini bodoh paham ka, dengan dia memuji begitu ibaratnya kalau kita merasa senang bearti kita bodoh ka, paham lah haha</p> <p><i>Iya iya</i></p> <p>Dia menganggap bodoh karena dia nggak paham dengan apa yang dia maksud, saya benci banget dengan orang yang begitu</p> <p><i>Yang memperlakukan kamu yang seperti itu lebih banyak di dapat orang kampung kah?</i></p> <p>Orang kampung sebagian, orang kampung paling banyak itu, kalaunya orang di luar itu tidak sering karena kan orang kampung ini seperti yang saya ceritakan sebelumnya bahwa orang kampun saya ini susah banget, ya begitu ka nggak mau ngulang lagi</p> <p><i>Kalaunya dari temenan kampus sendiri ada juga yang bilang eh DD pakaian kamu begini banget misal?</i></p> <p>Nggak pernah kalaunya temen saya pribadi tidak pernah sama sekali yang begitu tapi kalaunya teman yang sekedar kenal misalnya ka setiap rabu dan kamis kan saya di Banjar itu kepentingannya untuk praktikum, kebetulan praktikum ini kan nggal kumpul satu lokal kan kami kan diacak kebetulan kumpul 4 orang dalam satu lokal itu, 4 orang yang saya kenal sisanya saya nggak kenal tapi ibaratnya itu mereka sudah kenal sama saya, ada satu orang yang beranggapan bahwa misalnya nih kan rambut saya kemaren itu karena cepet-cepetan ka dari lantai 1 ke</p>	<p>Perlakuan orang sekitar S2. DD: B413-B457</p>
--	---	--

<p>432 433 434 435 436 437 438 439 440 441 442 443 444 445 446 447 448 449 450 451 452 453 454 455 456 457 458 459 460 461 462 463 464 465 466 467 468 469 470 471 472 473 474 475 476 477</p>	<p>3 di FEBI itu kan naik tangga jadi kan terkena angin gitu rambut saya karena nggak biasa pakai minyak jadi acak- acakan gitu terkena angin, setelah itu di bilang jadi saya ini merasa gimana gitu padahal dia kenal aja enggak sama saya tapi berani bilang begitu <i>Bilang yang bagaimana?</i> Rambut saya acak-acakan banget begitu <i>Hemm</i> Itu bilanginya gini ka, “kamu ke kampus tadi nggak pakai sisir kah nggak di sisir kah rambut” <i>Ya Allah gitu amat jadi orang</i> Hehe kaka kalau menyaksikan langsung mau menampar tuh mulutnya hehehe <i>Tapi saya juga pernah menjadi pelaku yang begitu karena ketidaksengajaan saya, saya tahu saya salah saat itu dan saya pun menyesali perbuatan itu dan nggak mau mengulangi lagi</i> Saya pun kadang begitu juga enggak jauh berbeda dengan kaka, enggak ada ka manusia yang sempurna, dari situ kita kan harus bisa mengenal diri sendiri, ketika sudah tahu diri kita yang tadi ya mulai berbenah aja mulai menghindari hal yang begitu, enggak bisa ka kita berubah sepenuhnya, cuma kan untuk menghindari hal-hal itu pasti ada caranya betul <i>Betul, pasti kita selalu ingin memperbaiki diri, tapi ya itu secara bertahap. Oke kita lanjut ya. kamu kan sampai saat ini pun kurang merasa nyaman ya dengan diri kamu saat ini, untuk dari segi fisik sendiri ada nggak sih yang membuat kamu itu tidak merasa nyaman?</i> Bagian fisik ka lah <i>Iya fisik</i> Kalaunya fisik itu gimana ya, kalaunya saya sebut semuanya gimana? <i>Nggak papa</i> Nggak bisa ka saya menyebutkan misalnya saya tidak <i>confident</i> dengan hidung saya aja nggak bisa saya menyebutkan begitu. karena memang saat ini itu keterkaitan itu tadi yaa karena seluruh fisik saya tadi yang kurang mumpuni gitu <i>Bentar, misalnya emm saya mohon maaf lagi kalaunya tersinggung, untuk alat seksual kamu masih merasa nggak nyaman?</i> Untuk alat seksual sebetulnya karena yang emm sebetulnya itu sampai sekarang saya itu masih merasa agak risih gitu sih sebetulnya ini jujur lah saya jujur nih <i>Iya</i></p>	<p>Perasaan tidak nyaman terhadap bagian fisik S2. DD: B457-B470</p> <p>Ketidaknyam anan dengan alat seksual S2. DD: B471-B484</p>
--	--	--

<p>478 479 480 481 482 483 484 485 486 487 488 489 490 491 492 493 494 495 496 497 498 499 500 501 502 503 504 505 506 507 508 509 510 511 512 513 514 515 516 517 518 519 520 521 522 523</p>	<p>Itu sebetulnya saya anggap itu bukan punya saya, saya masih beranggapan begitu, tapi kata saya untuk akhir-akhir ini itu sebetulnya saya sudah memahami saja hal-hal yang begitu saya sebenarnya mulai belajar memahami diri sendiri bahwa mungkin saya itu diciptakan berbeda ini ada tujuan khusus gitu mungkin dari sini saya perlu belajar untuk jadi lebih baik lagi</p> <p><i>Misalnya seperti hal jakun, kan cowo ada jakun ya kamu risih gak itu?</i></p> <p>Risih banget ka risih banget, saya itu sebelumnya sebelum baligh suara saya itu suara cewe, suara cewe banget bahkan lebih cewe dari pada punya kaka itu sebelum baligh, dan saya pun nggak pernah punya jakun. Punya jakun ini itu baru mungkin baru 2021 ini</p> <p><i>Baru-baru aja?</i></p> <p>Iya baru-baru aja, jadi saya merasakan perbedaan yang gimanya ya enggak nyaman ka enggak nyaman banget enggak enak gitu, misalnya saya foto dan kelihatan itu jadinya itu rasa malu mau posting padahal kalau dilihat kan enggak papa karena saya ini cowo</p> <p><i>Kalaunya teman dekat kamu yang cowo risih nggak sih, bukan risih sih maksudnya, kalau ada yang bilang ke kamu bahwa kamu ini terlalu cewe misal begitu? Jalannya terlalu ini banget, enak aja kamu kalaunya teman dekat kamu yang bilang begitu</i></p> <p>Kalaunya teman dekat enggak papa ka, karena saya merasa bahwa mereka tahu apa yang terbaik menurut pandangan mereka untuk saya kan itu bagus, tapi kalaunya baru kenal misalnya seperti kaka nih <i>for example</i> ka lah, saya kan kenal kaka beberapa bulan yang lalu dan kemudian mengomentari hal yang seperti tadi itu saya jelas risih</p> <p><i>Hemm gitu. Kalaunya kamu lagi foto nih sama teman kamu terus jakun kamu terlihat tapi kamu mau nge-post ah malu katamu, tapi kata temen kamu nggak papa kamu terlihat bagus dengan beginii. Apa yang kamu lakukan apakah kamu post atau enggak?</i></p> <p>Enggak, saya enggak. Kalau saya pribadi nggak pernah mengalami hal itu nggak pernah sama sekali, karena kalaunya foto itu saya milih <i>angle</i> yang enggak kelihatan jakun</p> <p><i>Ahh iyaa</i></p> <p>Jadi enggak pernah mengalami tapi kalau saya ada di posisi itu enggak saya post ka</p> <p><i>Karena kamu merasa enggak nyamannya karena jakun tadi yang kelihatan</i></p>	<p>Ketidaknyamanan dengan jakun S2. DD: B485-B497</p> <p>Perasaan ketika ada yang perempuan S2. DD: B498-B509</p> <p>Tindakan penutupan jakun S2. DD: B510-B530</p>
--	---	---

524	Iya itu enggak nyamannya ka. Kaka tahu enggak	
525	misalnya itu keliatan ulun tekan malah ulun tekan supaya	
526	masuk ke dalam gimanapun caranya hehe	
527	<i>Setelah itu apa yang terjadi berhasil itu cara yang kamu</i>	
528	<i>lakukan?</i>	
529	Enggak, kan ini sudah dibentuk dari organ tubuh, enggak	
530	bisa organ tubuh ini diubah tanpa operasi. Ini saya jujur,	Keinginan
531	kalaunya saya pribadi sempat ingin operasi untuk operasi	melakukan
532	jakun ini supaya engga kelihatan gitu	operasi jakun
533	<i>Alat seksual iya juga? Enggak kan?</i>	S2. DD:
534	Emm jadi gini ka jujurlah ini jujur	B530-B532
535	<i>Iya</i>	Keinginan
536	Kalau dalam diri pribadi saya itu pasti ada keinginan, ada	untuk operasi
537	keinginan dalam diri mau merubah operasi itu juga,	alat seksual
538	karena saya merasa saat ini yang saya punya itu bukan	S2. DD:
539	punya saya gitu tapi ketika saya keluar ketika saya berada	B533-B549
540	di luar rumah itu tuh misalnya saya melihat waria nih,	
541	waria itu tuh ibaratnya cantik kan enggak yang yang dekil	
542	contohnya saja seperti Lucinta Luna ibaratnya itu cantik	
543	yang seperti itu tetap jijik gitu	
544	<i>Ya ya ya, karena kamu enggak yang mau cewe banget</i>	
545	<i>tapi kamu merasa terganggu dengan diri kamu saat ini,</i>	
546	<i>cuma kamu enggak mau yang kaya cewe begitu</i>	
547	Iya betul sekali. Jadi saya nggak mau sampai yang begitu	
548	juga tapi kalaunya ditanya rasa keinginan apakah ada atau	
549	tidak ya pasti ada jawabannya	
550	<i>Yaa. Bearti kalau misalnya kamu diberikan keajaiban nih</i>	Keinginan
551	<i>misalnya dikabulkannya satu doa kamu, hal itu pasti</i>	jika terjadi
552	<i>kamu minta untuk berubah?</i>	reinkarnasi
553	Kalaunya dalam hal lain pasti saya memilih hal lain	S2. DD:
554	enggak memilih itu, tapi kalaunya doanya dikabulkan	B550-B557
555	cuma merubah organ tubuh ya pasti saya mau	
556	menghilangkan jakun itu aja, tapi kalaunya untuk hal-hal	
557	yang lain saya mau membenarkan diri saya itu aja hehehe	
558	<i>Jika nih kamu diberikan kesempatan untuk jadi cewe</i>	Keinginan
559	<i>selama satu tahun eh enggak deh kelamaan 1 minggu aja,</i>	yang
560	<i>apa yang kamu lakukan?, kamu ambil kah kesempatan</i>	dilakukan
561	<i>itu?</i>	ketika
562	Saya ambil kesempatan itu dan saya mungkin akan	menjadi cewe
563	langsung memilih untuk menikah itu aja ka	S2. DD:
564	<i>Langsung menikah?</i>	B558-B594
565	Iyaa, saya tanpa pikir panjang pokoknya udah, siapa yang	
566	mau dah hahaha	
567	<i>Kenapa menikah langsung? Kenapa enggak yang lainnya</i>	
568	<i>kan diberikan waktu cuma satu minggu aja</i>	
569	Hmm oleh karena itu saya memanfaatkan waktu itu	

<p>570 571 572 573 574 575 576 577 578 579 580 581 582 583 584 585 586 587 588 589 590 591 592 593 594 595 596 597 598 599 600 601 602 603 604 605 606 607 608 609 610 611 612 613 614 615</p>	<p>karena di luar dari hal tersebut untuk <i>me time</i> sendiri saya sudah terlalu sering gitu, misalnya mau memanjakan diri, misalnya untuk melakukan hal-hal yang biasanya wanita lakukan misal perawatan diri, kuku, perawatan wajah hal itu sudah biasa saya lakukan nah jadi apa lagi kan misal saya jadi cewe ya jelas pasti saya menikah <i>Um bentar, nikah ini kan sama cowo kan cewe ini?</i> Heeh <i>Bearti kalaunya kamu cerai selama satu minggu kamu oke-oke aja tuh?</i> <i>It's fine.</i> Pokoknya saya sudah merasakan <i>Kamu bahagia misal diberikan kesempatan selama satu minggu itu?</i> Ummm <i>Alhamdulillah</i> bahagia aja cuma yang namanya manusia pasti ya ibaratnya itu <i>Ada tidak puasnya?</i> Iyaa pasti ada sisi serakahnya, nggak pernah puas dengan hal apapun itu. Seperti kaka nih sekaya apapun kaka tetap aja mau menambah duit terus itu pasti. Seperti saya tadi itu sudah diberikan kesempatan satu minggu itu pasti di akhir kesempatan itu saya pasti mau menambah waktu lagi, itu pasti banget tapi kalaunya dibilang bersyukur ya pasti bersyukur, kalaunya dibilang bahagia pasti bahagia karena Allah memberikan kesempatan yang luar biasa itu tadi. <i>Misalnya di lingkungan pertemanan kamu nih, kan 90% nya kebanyakannya kan cewe ya sisanya cowo. Kamu lebih sukanya kan ada nama panggilan kamu bunda ya, kamu lebih suka nya teman kamu itu memperlakukan kamu sebagai laki-laki atau perempuan?</i> Jujur saya lebih suka diperlakukan sebagai perempuan tapi bukan bearti seperti perempuan yang lemah gitu enggak tapi maksudnya itu yang standarnya perempuan lah gitu ka <i>Heeh, standarnya perempuan ini mungkin bisa diperjelas bentuknya gimana?</i> Standar perempuan itu artinya seperti misalnya apa-apa seperti kerjaan berat itu minta bantuan tapi bukan bearti saya harus dilindungi terus enggak begitu juga <i>Iya-iya. Bearti kamu pernah punya keinginan untuk bisa jadi cewe dan jika diberikan kesempatan lagi kamu juga ada memiliki keinginan jadi cewa ya?</i> Iya kalaunya diberikan kesempatan kedua. Ibaratnya itu kalaunya kaka nonton drama korea itu tuh terlahir kembali, saya sangat ingin terlahir kembali jadi cewe <i>Kalau dari bagian tubuh, bagian tubuh ya bukan dari</i></p>	<p>Keinginan diperlakukan teman sebagai cewe S2. DD: B595-B614</p> <p>Bagian tubuh</p>
--	---	--

<p>616 617 618 619 620 621 622 623 624 625 626 627 628 629 630 631 632 633 634 635 636 637 638 639 640 641 642 643 644 645 646 647 648 649 650 651 651 652 653 654 655 656 657 658 659 660</p>	<p><i>perilaku, bagian tubuh mana sih yang menurut kamu ini tuh lebih cocok ke cewe dibanding cowo?</i> Bagian tubuh saya yang lebih cocok ke perempuan? <i>Ya betul</i> Bagian tubuh saya yang lebih cocok ke perempuan itu apa ya... pinggul, pinggul yang paling itu deh soalnya ka ai pinggul saya itu berbentuk, pinggul saya itu gimana ya kaya cewe gitu. Kalaunya kaka melihat video saya sebelumnya itu kaka bisa melihat perbedaan betuk tubuh saya bagaimana, jadi pinggul saya itu emang melengkung gitu <i>Coba kirim videonya, sepertinya saya nggak tahu, kamu taruh di sw atau instagram?</i> Heeh di wa ada <i>Hemmm syaa tidka sering buka status deh hehehe</i> Kaka emang sepertinya tidak sering aktif wa deh <i>Iya, jarang banget, wa itu pas pentingnya aja</i> Itu coba saya kirim itu berbentuk video cuma nggak terlalu kelihatan banget bajunya itu lebar cuma kalaunya croptop mungkin bakalan melihat pinggul saya itu sebetulnya gimana. Terus yang kedua selain pinggul kata pian tadi... <i>Heeh</i> Yang mirip cewe itu bokong saya, bokong itu pantat. Pantat saya ini ka bulat, saya enggak bepengencang cuma bulat pokoknya itu lebih cocok untuk jadi cewe kaya gitu <i>Berisi gitu?</i> Iya berisi bulat habis itu gimana ya kencang pokoknya <i>Itu emang bentukannya begitu atau emang kan sekarang ada obat pembesar</i> Tidak, memang dari awal begitu karena memang saya kan suka olahraga nih, mungkin karena efek olahraga itu kencang gitu ka <i>Oh iya, bukan karena hal yang diperbarui lah</i> Misalnya saya minum obat-obat yang kaya gitu makin besar makin gimana gitu, ini aja mau mencoba mengempesi, ini sudah mengempes saya sudah menurunkan berat badan jadi seperti menyusut juga gara-gara saya ini turun gitu berat badan saya, jadi pantat saya itu menyusut juga <i>Oh jadi mempengaruhi kesana lah</i> Kalaunya saya itu mempengaruhi soalnya kan itu lemak tapi lebih ke otot ka, jadi beda saya mohon maaf pembicaraan agak 18+ jadi untuk pantat ini sendiri sebetulnya bukan <i>pure</i> lemak beda halnya dengan payudara, payudara itu lemak, semakin berisi badan</p>	<p>yang mirip dengan cewe S2. DD: B615-B671</p>
--	--	---

<p>661 662 663 664 665 666 667 668 669 670 671 672 673 674 675 676 677 678 679 680 681 682 683 684 689 690 691 692 693 694 695 696 697 698 699 700 701 702 703 704 705 706 707 708 709 710</p>	<p>semakin besar juga payudara tapi kalaunya untuk pantat itu semakin kita olahraga kan dia ada ka gerakan-gerakan tertentu untuk memperbesar bokong gitu, karena bokong ini dia otot ka bukan lemak <i>pure</i> jadi walaupun kita kurusan, itu bukan bearti langsung bekempes gitu nggak juga ka, cuma karena efek kurusan tadi jadi lemaknya pun ikut menyusut juga jadi pantat ini kan ada sisi lemaknya juga beberapa lemak, jadi itu juga menyusut juga gitu, jadi otomatis ada mengempesnya juga sedikit. Tapi kalaunya saya bawa olahraga lagi ya otomatis bakalan kencang lagi</p> <p><i>Kalaunya dari fisik cewe ada nggak yang kamu inginkan dari fisik mereka, ini kan yang kamu punya saat ini seperti perilaku nya aja kan ya?</i></p> <p>Kalau bagian fisik ka sebetulnya, kalaunya keinginan ya pasti seluruhnya karenakan saya ini sudah jiwanya cewe jadi saya mau masuk roh saya ini harusnya masuk ke tubuh yang sesuai. Ini beda konteks dengan apa yang dibicarakan di awal tadi. Kalau di awal tadi kan clue nya tadi kan merubah</p> <p><i>Iya merubah</i></p> <p>Tapi kan kalaunya ini keinginan clue nya kan</p> <p><i>Iya keinginan</i></p> <p>Jadi karena roh saya sudah cewe jadi saya mau roh saya itu masuk ke dalam raga yang sesuai dengan roh saya. Jadi kalaunya ditanya salah satu ee anggota tubuh yang diinginkan dari cewe itu ya otomatis saya bakalan menjawab semuanya</p> <p><i>Satu pertanyaan lagi terakhir yang guide I hehe</i></p> <p>Oke haha</p> <p><i>Oke, untuk bagian karakter kan kamu lebih dominan banyak ke cewe nya ya, kalaunya bagian fisik sendiri menurut kamu lebih banyak cewe atau cowonya?</i></p> <p><i>Sedangkan jakun kan baru-baru aja ya muncul</i></p> <p>Lebih banyak cowo ka karena menurut saya bentuk tangan saya itu besar ka, bentuk kaki saya itu besar jadi untuk ukuran kaki saya aja kalaunya kaka mau tahu itu 42 ka untuk ukuran sepatu</p> <p><i>Besar sih</i></p> <p>Untuk jari pun besar, untuk fisik sendiri ini saya nggak bisa menilai ini itu lebih dominan ke cewe karena kan kalau dari yang terlihat dominan cowo. Untuk yang cewe sendiri mungkin yang dominannya cewe aja dari pantat dan pinggul sisanya itu menurut saya lebih ke cowo sih</p> <p><i>Banyak mirip ke cowo ya untuk bagian fisik sedangkan karakter itu lebih ke cewe</i></p>	<p>Bagian fisik yang diinginkan dari cewe S2. DD: B672-B692</p> <p>Perbandingan bagian fisik yang dimiliki S2. DD: B693-B716</p>
--	--	--

711	Iya betul	
712	<i>Tapi kamu oke-oke aja kan dengan fisik kamu saat ini?</i>	
713	Ummmm oke-oke aja, damai-damai aja, kalaunya	
714	dikaitkan dengan pertanyaan kaka sebelumnya apakah	
715	ada keinginan ya jelas ada. Kalaunya saya frustasi sudah	
716	saya operasi hehehe	
717	<i>Sempat gak sih stress karena kamu ingin jadi cewe? Atau</i>	Stress
718	<i>gak nafsu makan gara-gara ini?</i>	munculnya
719	Umm saya stressnya itu pas muncul jakun aja ka, waktu	jakun
720	saya bangun bercermin kok tiba-tiba ada, stressnya minta	S2. DD:
721	ampun waktu itu karena gimana ya perubahannya itu	B717-B737
722	sangat signifikan ka, awalnya suara saya itu yang lembut	
723	banget tapi setelah itu kok seperti membesar banget suara	
724	saya seperti serak banget, saya frustasi banget saya	
725	merasa enggak enak, ibaratnya itu seperti ada sesuatu	
726	yang asing di badan, risih kan?	
727	<i>Heeh iya risih</i>	
728	Rasa asing yang nempel di badan gitu ka	
729	<i>Pas pertama kali kamu panik gak “mama saya ada</i>	
730	<i>jakun” dan segala macamnya?</i>	
731	Kalaunya langsung ke mama enggak ka, pas frustasi kan	
732	ka sendirian di kamar seperti kepikiran ssendiri apalagi	
733	saya orangnya <i>overthinking</i> banget jadi saya atasi sendiri	
734	gitu, cerita sama mama enggak ada sebenarnya tapi mama	
735	yang duluan tegur saya, kata mama “anak mama bisi ini”.	
736	Saya nggak suka ka mama tegur itu	
737	<i>Karena kamu merasa terganggu ya sama si jakun itu.</i>	
738	<i>Apa yang kamu pikirkan saat jakun itu muncul pertama</i>	Yang
739	<i>kali?</i>	dipikirkan
740	Muncul pertama kali itu yang saya pikirkan, saya sempat	saat
741	mau bunuh diri ka tahu nggak ka?, separah itu	munculnya
742	<i>Karena sangat enggak nyamannya sama si jakun itu?</i>	jakun
743	Iya, mungkin faktornya yang pertama itu dari sisi	S2. DD:
744	keagamaanya itu jauh banget dengan Tuhan itu. Yang	B738-B749
745	kedua kerena saya merasa itu bukan diri saya. Ketiga,	
746	saya takut orang yang biasanya melihat saya begini tiba-	
747	tiba berubah dan men- <i>judge</i> saya. Ada tiga faktor itu yang	
748	menyebabkan saya itu hingga berpikir untuk	
749	menghilangkan nyawa sendiri. Kaka tahu enggak ka?	
750	Sebelumnya ka, sebelum jakun ini muncul, sebelum suara	Perubahan
751	saya bentuknya begini, suara saya itu lembut banget.	suara
751	Waktu suara saya masih lembut saya di kegiatan pramuka	S2. DD:
752	itu kan ada perlombaan menyanyi lagu banjar	B750-769
753	<i>Iyaa</i>	
754	Saya mengikuti kegiatan perkemahan bukan sekali-	
755	duakali, kegiatan lomba menyanyi itu bukan sekali-	

756	duakali aja juga, saya berkali-kali menang ka perlombaan	Penutup S2. DD: B770-B778
757	menyanyi itu pada saat suara saya masih halus, sekarang	
758	perubahannya gimana ya, suara saya nggak bagus lagi,	
759	saya menyanyi nggak bagus lagi, nggak bagus lagi	
760	sekarang. Makanya saya frustrasi banget, sekarang itu	
761	biasanya saya menyanyi-nyanyi terus, sekarang itu nggak	
762	bagus lagi	
763	<i>Kamu masih ada rekaman suara kamu yang dulu?</i>	
764	Maa nggak ada ka, dulu nggak HP, nggak ada bauntung	
765	dulu itu	
766	<i>Iya kalau aja kan ada rekaman dulu itu</i>	
767	Iya nggak ada, tapi kalau foto ada tapi dipembina saya	
768	nggak ada di saya cuma nggak tahu apakah masih men-	
769	save atau tidak.	
770	<i>Oke-oke,</i>	
771	Ka ulun ijin dulu lah mau tutup pintu	
772	<i>Oh iya nggak papa, ini sudah senja juga kita akhiri aja,</i>	
773	<i>nanti ulun chat lagi kapan kamu bisanya ya, terima kasih</i>	
774	<i>banyak, mohon maaf kalau pertanyaan saya menyinggung</i>	
775	<i>kamu</i>	
776	Iya ka, nggak papa santai ja	
777	<i>Assalamu'alaikum</i>	
778	<i>Wa'alaikum salam</i>	

Identitas : DD, Laki-laki, 20 tahun

Waktu : Rabu, 3 November 2021, 16.40 WIB

Tempat/ Media : Zoom Meeting

Baris	Uraian	Tema
1	<i>Haii, Assalamu'alaikum</i>	Pembukaan S2. DD: B1-B8 Perasaan hari ini S2. DD: B9-B28
2	Wa'alaikumsalam wr.wb.	
3	<i>Gimana kabarnya?</i>	
4	Alhamdulillah baik	
5	<i>Alhamdulillah. Kamu baru sampai BJM kah?</i>	
6	Iya, maaf ka lama balas chat pian	
7	<i>Iya nggak papa. Hari ini kegiatannya banyak gak?</i>	
8	Tidak ada kegiatan sih hari ini	
9	<i>Hari ini gimana perasaannya?</i>	
10	Emmm alhamdulillah baik,ccuma mood sempat hancur	
11	dan sempat cry juga karena ke BJM tadi melalui jalan	
12	sungai tabuk kan tembusnya lewat bundaran Banjarbaru	
13	itu kan, saya nggak tahu ada orang perbaikan jalan jadi	
14	jalannya itu dihancurin orang dan kotor banget dan	
15	hampir mau jatuh dari motor juga beberapa kali, habis	

16	nangis juga di jalan karena takut, karena airnya itu dalam	
17	banget, dan pengendara motor itu cuma saya saja sisanya	
18	itu mobil. Kalaunya mobilkan orang nggak papa	
19	menerobos jalan yang berlumpur beda dengan motor	
20	karena bisa tergelincir kan mana bawa laptop juga jadi	
21	sempat nangis juga tadi hehe. Tapi setelah sampai tadi	
22	setelah tidur juga <i>alhamdulillah</i> baik lagi mood nya.	
23	<i>Wajar aja sih, saya pun jika diposisi kamu nangis juga.</i>	
24	<i>Airnya dalam banget ya?</i>	
25	Dalam ka, sampai yang tempat letak kaki itu, itu pun	
26	terendam ka	
27	<i>Hemm dalamnya</i>	
28	Lumpur semua itu tadi, sepatu saya juga kotor.	
29	<i>Hari ini pakai baju hitam ya kenapa? Apakah ada</i>	Warna
30	<i>pengaruh dari perasaan?</i>	Favorite
31	Nggak ada ka asal ambil aja	S2. DD:
32	<i>Oh gitu, kamu warna favoritnya apa?</i>	B29-B42
33	Warna putih	
34	<i>Warna putih? Alasannya apa tuh?</i>	
35	Harus ada alasannya kah ka hahaha	
36	<i>Yaa biasanya kan kalau kita suka sesuatu ada alasannya</i>	
37	<i>kan</i>	
38	Ini <i>personal opinion</i> saya ya, karena warna putih itu lebih	
39	cocok dikulit saya, ini untuk pakaian ya. Tapi kalau untuk	
40	benda, warna putih itu lebih enak untuk <i>max and mix</i>	
41	dengan pakaian lainnya aksesoris lainnya, menandakan	
42	lebih elegan dan casual itu aja.	
43	<i>Okey kamu biasanya kalau ada acara formal itu kamu</i>	Jenis
44	<i>lebih suka konsep pakaian yang seperti apa?</i>	fashion
45	Lebih suka <i>korean style</i>	yang disukai
46	<i>Kenapa dengan korean style?</i>	S2. DD:
47	Karena lebih cocok aja sih dengan karakter saya	B43-B47
48	<i>Apa yang kamu pikirkan tentang diri kamu saat ini?</i>	Konsep diri
49	Emm saya akan jadi apa kedepannya	S2.DD:
50	<i>Gimana itu maksudnya?</i>	B48-B55
51	Ini kan pertanyaannya apa yang saya pikirkan tentang diri	
52	saya kan, yang saya pikirkan saya harus apa kedepannya,	
53	saya harus menjadi apa kedepannya, jadi saya	
54	memikirkan strategi bagaimana caranya kedepan itu harus	
55	lebih baik dari hari ini	
56	<i>Ada yang sudah dipikirkan untuk bisa jadi lebih baik</i>	Pemikiran
57	<i>dimasa depan?</i>	masa depan
58	Insya Allah ada tapi prosesnya agak berat, tapi yaa setiap	S2. DD:
59	tujuan itu kan alurnya agak susah tapi lebih memahami	B56-B60
60	makna kehidupan saja sih	
61	<i>Hubungan kamu dengan masyarakat Barabai gimana di</i>	Hubungan

62	<i>lingkungan sekitar?</i>	dengan
63	Saya kan kemaren sempat cerita jua kan gimana	masyarakat
64	masyarakat disana, tapi untuk kontaknya atau	S2. DD:
65	interaskinya saya kan sering beli makan di luar juga kan,	B57-B82
66	sering kumpul juga nih kalau ada orang kumpul tapi tidak	
67	terlalu sering tidak setiap hari kumpul cuma interaksinya	
68	adalah gitu.	
69	<i>Kamu biasanya kalau kumpul-kumpul itu lebih banyak</i>	
70	<i>sama teman sebaya kamu atau dengan orang tua?</i>	
71	Dengan orang tua sih kalau di daerah saya, kalau di	
72	luaran daerah dengan teman sebaya aja	
73	<i>Kenapa milihnya orang tua dibanding teman sebaya?</i>	
74	Pertama karena memang di lingkungan saya itu lebih	
75	banyak orang yang lebih tua dan orang yang lebih muda	
76	dari saya. Sedangkan teman sebaya sudah nggak ada lagi	
77	di kampung kebanyakan dari mereka itu ada yang kuliah di	
78	luar, bekerja di luar merantau lah pokoknya jadi lebih	
79	enak berinteraksi dengan yang lebih tua lah. Kedua, dari	
80	kita berinteraksi dengan yang lebih tua kita banyak	
81	mendapatkna pelajaran. Pelajaran bagaimana memaknai	
82	kehidupan dalam hidup ini	
83	<i>Saya setuju. Lanjut ya. Hubungan kamu dengan sesama</i>	Hubungan
84	<i>jenis dan lawan jenis gimana?</i>	dengan
85	Eem hubungan saya untuk yang sesama jenis agak kurang	sesama dan
86	ka, sangat minim interaksi hampir nggak ada di daerah	lawan jenis
87	ulun untuk teman sebaya lah. Untuk yang lebih tua pun	S2. DD:
89	saya merasa kurang juga. Tapi kalaunya lawan jenis	B83-B91
90	untuk yang anak kecil, generasi angkatan kita sampai	
91	yang dewasa itu interaksinya sangat kental.	
92	<i>Saya balik lagi ke permasalahan wawancara kita</i>	Usia
93	<i>kemaren yang mengenai gender</i>	merasakan
94	Iya ka	adanya
95	<i>Kamu merasakan terperangkap di jiwa yang salah itu</i>	permasalah
96	<i>sejak umur berapa?</i>	an gender
97	Saya sedikit membetulkan ka ya, terperangkan di tubuh	S2. DD:
98	yang salah bukan di jiwa yang salah	B92-B104
99	<i>Maaf maaf</i>	
100	Merasakan hal tersebut saya rasa semenjak dari SD deh,	
101	dari SD sudah merasakan tapi tingkat menyadarinya	
102	tingkat MTS. Untuk menyadari yang sesungguhnya	
103	menyadari dari tingkat MTS tapi untuk merasakan itu	
104	sudah tingkatan SD	
105	<i>Tanggapan kamu bagaimana ketika ada orang yang</i>	Pendapat
106	<i>mengeluhkan tentang dirinya sperti dalam hal Allah tidak</i>	mengenai
107	<i>adil terhadapnya?</i>	Allah yang
108	Karena saya juga pernah merasakan hal tersebut, dulu	bersifat

109	saya sering sekali mengeluhkan betapa tidak adilnya	tidak adil
110	Allah terhadap saya, itu sering sekali. Tanggapannya	S2. DD:
111	karena saya pun pernah mengalaminya saya rasa hal itu	B105-B115
112	dikarenakan kurang dekatnya kita dengan Allah dan	
113	kurangnya juga rasa syukur yang ada dalam diri itu sih,	
114	rasa syukur yang sangat minim atau bahkan tidak adanya	
115	rasa syukur itu bisa juga ka	
116	<i>Menurut kamu sendiri apa yang terjadi pada diri kamu</i>	Pendapat
117	<i>saat ini, apakah karena ini bentuk ketidakadilan kepada</i>	mengenai
118	<i>kamu atau bukan?</i>	keadilan
119	Kalau menurut saya dulu iya, tapi kalaunya sekarang	pada
120	pandangan saya berubah, jadi saya rasa Tuhan	dirinya
121	menciptakan saya dengan bentuk yang seperti ini saya	S2. DD:
122	rasa mempunyai tujuan tertentu yang mana tujuan itu	B116-B125
123	belum saya sadari sampai saat ini. Pastinya Tuhan	
124	mempunyai rencana yang lebih baik, mengapa saya	
125	diciptakan seperti ini itu sih.	
126	<i>Kita semua kan wajib berpegang teguh dalam ajaran</i>	Penerapan
127	<i>islam yang mana pedoman itu terkandung di dalam Al-</i>	Al-qur'an
128	<i>qur'an yang semuanya itu ada di dalam al-quran ya.</i>	dalam
129	<i>Apasih yang sudah kamu pelajari dari isi al-quran itu</i>	kehidupan
130	<i>yang sudah kamu terapkan dalam kehidupan</i>	S2. DD:
131	Ada banyak hal yang sudah saya pelajari dan sudah saya	B126-B157
132	implementasikan dalam kehidupan, namun saya akan	
133	menyebutkan beberapa hal, contoh tentang toleransi,	
134	kerja keras dan juga rasa syukur, itu yang sangat	
135	membekas dalam kehidupan saya yang implementasinya	
136	itu lebih tinggi dibandingkan yang lain	
137	<i>Kenapa?</i>	
138	Karena ada beberapa faktor yakni kaya diskriminasi. Saya	
139	pribadi pun sering mengalami diskriminasi ka, ini kita	
140	tanda kutipi dulu, yang saya tanda kutipi ini	
141	“diskriminasi” ya bukan <i>bullying</i> . Kalaunya <i>bullying</i>	
142	saya nggak pernah, kalaunya diskriminasi pernah lah dan	
143	sering juga. Kalaunya diskriminasi itu “eh kamu sana	
144	jauh-jauh, kamu nih hitam” nah itu kan sudah masuk	
145	diskriminasi juga, itu saya sering mengalami. Jadi dalam	
146	hal tersebut saya lebih memahami arti toleransi,	
147	memahami arti dari toleransi, jadi bagaimanapun	
148	bentukan orang, bagaimanapun sifat orang ulun akan “oh	
149	oh begini”, “Oh Tuhan menciptakan dia begini”, itu aja	
150	sih. Kalaunya untuk kerja keras itu didasari dari rasa	
151	malas saya karena selama dua tahun ini, saya mulai malas	
152	dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Jadi dari rasa	
153	malas itu saya merasakan <i>impect</i> yang luar biasa merubah	
154	hidup saya dari rasa malasnya itu, ibaratnya itu sangat	

<p>155 156 157 158 159 160 161 162 163 164 165 166 167 168 169 170 171 172 173 174 175 176 177 178 179 180 181 182 183 184 185 186 187 188 189 190 191 192 193 194 195 196 197 198 199 200</p>	<p>jauh turun dibanding sebelumnya, jadi dari hal itu saua belajar untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi dengan bekerja keras itu sih.</p> <p><i>Oke. Apa yang kamu pahami mengenai ketentuan Allah yang tidak bisa di rubah?</i></p> <p>Emm tentunya Allah itu mempunyai sifat ka yaa, yang mana kita tahu yang kita pelajari seperti sifat 20, jadi sebagai makhluk ciptaannya, kita harus memahami tentang bagaimana, hak-hak yang seharusnya dimiliki oleh seorang manusia atau seorang hamba dan juga kewajiban yang berlaku untuk seorang hamba. Jadi kaitannya kan kita memahami dengan hak dan kewajiban tersebut ulun rasa kita akan lebih paham terkait tentang ketentuan Allah, itu sih.</p> <p><i>Bagaimana rasanya jika sesuatu yang kamu inginkan tapi itu tidak bisa tercapai?</i></p> <p>Sebagai seorang hamba tentunya kita memiliki sesuatu yang diinginkan itu sudah pasti, namun untuk mendapatkan hal tersebut seyogyanya kita harus berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkannya, dari hal tersebut apabila hasilnya tidak sesuai apa yang diinginkan saya rasa kita kembalikan lagi kepada ketentuan Allah. karena setelah kita berusaha semaksimal mungkin namun hasilnya tidak sesuai harapan kita itu bearti Allah mempunyai rencana yang lebih baik lagi dari hal tersebut</p> <p><i>Ada harapan yang masih belum tercapai contoh kecilnya aja apa?</i></p> <p>Heemm ada yang akan ulun hadapi dalam waktu dekat ini, tapi harapannya ini baru-baru saja sih</p> <p><i>Apatuh, kalau boleh tahu?</i></p> <p>Saya <i>spill</i> ya menang dalam hal kontes putra Antasari</p> <p><i>Woowww, selamat, bearti kamu sudah masuk peserta nih</i></p> <p>Inggih <i>Alhamdulillah</i>, jadi esok ada <i>tekhncial meeting</i> untuk itu tadi</p> <p><i>Wooahh semangat dan selamat. Itukan sudah ada contohnya kecilnya ya, pasti dong ada usaha-usaha yang dilakukan untuk bisa menang dalam hal itu?</i></p> <p>Untuk usaha sendiri saya sudah menyiapkan semaksimal mungkin bisa dinilai sekarang sekitar 60% lah ya untuk persiapan pemilihan putra antasari ini sendiri ini. Hal yang saya siapkan itu terkait pengetahuan, ada penampilan bakat juga itu saya siapkan juga</p> <p><i>Bakat apa nih yang kamu tampilkan?</i></p> <p>Saya kan punya tiga basic ya pertama itu monolog, puisi dan tari. Kemaren rencanya mau tampilkan puisi namun salah satu kating saya menyampaikan kepada saya untuk</p>	<p>Pendapat mengenai takdir S2. DD: B158-B168</p> <p>Perasaan ketika keinginan yang tidak tercapai S2. DD: B169-B189</p>
--	---	--

201	puisi nilainya cukup rendah untuk ditampilkan nilainya	Penutup S2. DD: B216-B222
202	dalam ajang duta, akan lebih baiknya kamu menampilkan	
203	yang lain, kata beliau, kalaunya bisa kamu kolaborasi	
204	aja ketiganya diawal kamu puisi, dilanjut tari, kemudian	
205	monolong, lanjut ke tari lagi dan di tutup puisi. Namun	
206	waktu yang agak sempit dan juga hafalan saya tiap	
207	minggu banyak, hafalan hadis dan ayat-ayat ekonomi,	
208	jadi mau menghafali dialog waktunya itu nggak ada,	
209	bukannya nggak ada cuma saya mau memaksimalkan di	
210	akademik saya terlebih dulu, untuk PPA sendiri saya	
211	tidak mau mengganggu ke akademik saya. Kalaupun saya	
212	menghafal yang monolog nanti yang ada tidak terhafali	
213	lagi yang lain, saya sampaikan lagi kalau monolog	
214	saya nggak punya waktunya, kata beliau kolaborasi antara	
215	puisi dan tari aja, jadi rencanya itu ka, doakan ka yaa	
216	<i>Pasti saya doakan yang terbaik untuk kamu, sukses ya.</i>	
217	<i>Oh iya kamu mau cuci motor kan ya, kita udahi saja kah,</i>	
218	<i>takutnya kamu kesorean banget nyuci motornya</i>	
219	Iya ka, maaf banget ka sebentar saja	
220	<i>Iya nggak papa, kamu bisa menyediakan waktu untuk</i>	
221	<i>saya saja alhamdulillah, terima kasih ding</i>	
222	Iya sama-sama ka.	

Identitas : DD, laki-laki, 20 tahun

Waktu : Selasa, 23 November 2021, 15.15

Tempat / Media : Zoom Meeting

Baris	Uraian	Tema
1	<i>Gimana nih kabarnya?</i>	Pembukaan S2. DD: B1- B8
2	Alhamdulillah sekarang sudah lebih baik ka	
3	<i>Kemarin gimana kegiatannya?</i>	
4	Saya nggak lanjut lagi, saya gugur sebelum final.	
5	Kemarin sempat ini juga mood nya buruk semingguan	
6	<i>Maaf banget kalau pertanyaan saya merubah mood kamu</i>	
7	Nggak papa ka, sekarang sudah lebih baik, saya justru	
8	senang kaka menanyakan keadaan saya	
9	<i>Kita lanjut aja ya. Um seperti yang pernah kamu</i>	Perasaan ketika gender yang dimiliki tidak sesuai dengan yang diinginkan S2. DD: B9- B45
10	<i>singgung di pertemuan sebelumnya, kamu kan ada</i>	
11	<i>sempat keinginan untuk jadi cewe. Apa yang kamu</i>	
12	<i>rasakan ketika kamu ingin jadi cewe tapi kamu tahu</i>	
13	<i>bahwa alat kelamin kamu itu tidak sesuai dengan yang</i>	
14	<i>kamu miliki saat ini, apa yang kamu pikirkan?</i>	
15	Kalaunya ini <i>personal opinion</i> saya ka, kalaunya saya	
16	pribadi, itu hanya rasa keinginan jadi gimana ya, rasa	

<p>17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 28 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62</p>	<p>keinginan itu hasrat kita itu tinggi tapi kadang dalam satu momen kesadaran itu merasuki juga dalam pikiran kita, jadi keinginan itu terbantahkan dengan kesadaran kita, jadi saya rasa saya itu nggak yang sampai begitu inginnya jadi itu. Jadi ketika saya sudah menemukan kesadaran, pikiran saya itu oh oh oh yaudah, nggak ada yang ibaratnya itu saya menyadari ini terus saya sedih nggak ada ka, saya nggak ada istilah yang sedih-sedih banget itu nggak ada, saya cuma berpikiran kok Allah gitu ya, oh Allah begitu bearti Allah ini ada rencana nih bearti ibaratnya itu menciptakan saya sebegitu menariknya dibandingkan yang lain, pikiran saya gitu</p> <p><i>Saya pun waktu kecil banget sempat pengen juga seperti itu mau juga jadi cowo, tapi alasannya konyol banget sii, gara-gara nggak punya teman yang cewe, di tempat saya itu cowo semua yang satu umur sama saya</i></p> <p>Nah loo, kebalikannya dari saya ka, kaka itu kebalikan dari saya, saya nggak tahu di RT saya nggak ada cowonya cewe semuanya makanya dari kecil saya sudah, temen saya semuanya pada main barbie, jadi saya itu ya dibawa-bawa makanya faktor lingkungan itu lumayan kuat di diri saya kenapa jadi karakter saya jadi terbentuk hingga seperti ini. Bisa kan ka kaka menyimpulkan dari yang saya sampaikan ini?</p> <p><i>Insyallah bisa doakan yang terbaik hahaha</i></p> <p>Kalau aja kan ada yang nggak jelas ka dari penyampaian saya</p> <p><i>Kan saya masih bisa hubungi kamu kalau belum jelas</i></p> <p>Iya betul-betul</p> <p><i>Kamu kan ada juga sempat berkeinginan tetapi kata kamu tadi pada satu momen kembali disadarkan tentang kodrat, tentang tujuan kita diciptakan pasti ada tujuannya gitu kan. Sebelumnya itu apakah kamu sudah ada melakukan usaha untuk bisa jadi cewe? Yang pas dalam keinginan itu</i></p> <p>Ah itu, kalau dalam merubah bentuk tubuh itu <i>No</i> ka, ibaratnya itu terlalu kentara ya, yang mau menonjol gitu mau warna kulit aja, kaya warna kulit itu saya mau lebih cerah seperti cewe, terus <i>make up</i>, saya pakai lotion sama <i>make up</i> itu aja sih menurut saya yang saya lakukan tapi kalau dari segi fisik <i>No</i></p> <p><i>Tapi kamu itu udah putih loh, bersih udah, yang mau gimana lagi mau putihnya?</i></p> <p>Eei ka, kaka kira saya putih dari kecil kah? saya putih itu baru-baru saja tahu. Waktu kecil waktu SD itu saya kebanyakan main di luar sama temen itu suka jalan-jalan,</p>	<p>Usaha yang dilakukan untuk jadi cewe</p> <p>S2. DD: B46-B61</p> <p>Kegiatan waktu kecil</p>
--	---	--

<p>63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100 101 102 103 104 105 106 107 108</p>	<p>kaka tahu nggak, tahun angkatan saya itu belum ada gadget kan, jadi mainnya itu cewe-cowo itu campur main layangan terus main kejar-kejaran atau ke hutan-hutan itu saya sering banget hampir setiap hari dan bahkan seharian habis pulang sekolah pasti bermain sama temen gitu, temen saya itu akrab semua sekelasan nggak seperti sekarang. Jadi cewe-cowo nggak ada batasan bermain, panas-panasan, jadi berkat dari itu kulit saya gelap. Saya waktu SMP sudah mulai melakukan pembenahan tapi waktu SMP pun masih nggak sekentara yang sekarang ini karena waktu SMP saya masih suka main-main karena saya kan anak pramuka nih, SMP saya aktif-aktifnya pramuka, setiap hari latihan ka habis itu setelah masuk SMA atau ranah SMA itu saya sudah mulai lebih spesifik lah maksudnya itu saya nggak mulai 1 komponen aja yang saya coba ubah, misalnya saya waktu SMP saya lebih fokus kepada krim wajah aja tapi kalaunya SMA saya sudah ke semuanya, mulai dari luluran, <i>hand body</i> dan sebagainya itu sudah lengkap, walaupun waktu SMA saya nggak yang seperti sekarang ka, karena waktu SMA itu kan saya anak organisasi dan semua organisasi yang ada di sekolah itu saya ikuti kecuali organisasi KSP, organisasi itu aja. Kan saya MAN pulang nya jam 4 sore kan? <i>Ah iya yang pas pembeharuan kemaren kan ya, baru-baru ini kan?</i> Nggak ka, kalaunya dari MAN itu sudah sistemnya mulai dulu ka sampai jam 4 nggak seperti SMA. Soalnya mata pelajaran kami itu banyak 2X lipat dari sekolah umum, makanya lama pulang nya. Jam 4 bulik kan ka setelah itu saya latihan lagi ka, kebetulan kan misalnya saya di habsyi kan jadi vokal setelah itu drum band itu saya jadi mayorite ibaratnya itu saya sibuk, bentar-bentar pindah kadang dalam sehari itu 2/3 ka organisasi yang saya latihan <i>Mantap banget</i> Itu ka ada alasannya, alasan umumnya itu ya emang karena saya suka organisasi dan saya itu orang yang suka bersosialisasi dan suka mengeskpresikan diri itu alasan umum. Tapi ka alasan khusus nya itu ada, saya rasa kaka pun mengerti. Jadi alasan saya itu karena dulu itu waktu SD gimana ya saya kan pernah cerita ke kaka, saya tidak pernah yang mengalami yang namanya <i>bully</i> menurut saya nggak pernah tapi kalau ada yang bilang macam-macam itu adaaa ja gitu, tapi itu bagi saya ya, tapi sebenarnya itu sudah masuk dalam kategori <i>bullying</i></p>	<p>S2. DD: B61-B70</p> <p>Mulai melakukan perawatan S2. DD: B70-B82</p> <p>Organisasi yang diikuti selama sekolah S2. DD: B82-B98</p> <p>Alasan mengukiti banyak organisasi S2. DD: B99-B133</p>
---	--	--

<p>109 110 111 112 113 114 115 116 117 118 119 120 121 122 123 124 125 126 127 128 129 130 131 132 133 134 135 136 137 138 139 140 141 144 145 146 147 148 149 150 151 152 153 154 155 156</p>	<p>masuk sih, tapi kalaunya saya pribadi saya tidak menganggap itu <i>bullying</i> karena sekedar ocehan-ocehan semata. Tapi yang paling saya ingat saya itu mengalami diskriminasi ka, jadi waktu sekolah itu saya pernah mengalami yang misalnya “eh kamu ini kurang apa gitu kalau ikut yang begini”, saya itu pernah cerita dengan teman, jadi “saya mau ikut ini” katulu saya, tapi teman saya menanggapi “eh kamu itu nggak pantas yang begitu nggak sesuai dengan diri kamu sedangkan kamu orangnya kemayu dan sebagainya”. Jadi ka berkat perkataannya itu, itu membekas sampai puluhan tahun hingga sekarang, makanya setiap apapun saya nggak pernah cerita ke orang lain, saya mengikuti apapun nggak pernah cerita sama orang lain, tapi saya menunjukkan hasilnya, nah itu lah alasan saya mau memasuki organisasi-organisasi itu karena saya mau menunjukkan pada dunia sebetulnya bahwa orang seperti saya pun bisa melakukan apapun yang saya inginkan, bisa menjadi apapun yang saya inginkan selama saya berusaha untuk mewujudkannya. Karena menurut saya, saya unik saya itu adalah saya, saya bukan orang lain saya adalah pribadi yang unik dan saya percaya diri dengan diri saya. Saya mau menunjukkan pada dunia pada hal tersebut. Nah itu alasan saya asik banget di organisasi (<i>acungkan jempol</i>) Kaya misalnya kan ka kita awal masuk aja ada kan misalnya <i>screening test</i> kalau di kampus kan <i>screening test</i> kan namanya. Jadi misalnya saya mau masuk sanggar di <i>screening</i>, baru saya duduk mau perkenalan nama ditertawakan terkadang, sudah ditertawakan gitu karena kan kaka sudah ketemu saya secara virtual ini beberapa kali sudah biasa dengan cara saya berbicara tapi ketika pertama kali kaka mendengar saya berbicara pun pasti kaka juga berpikiran, eh ini berbeda nih nada berbicara dan lain sebagainya. Nggak maksudnya itu pasti ada kesannya, oh nada bicaranya beda nih dari kebanyakan orang kaka pasti berpikiran merasa gitu ka <i>Tapi pas awal-awal kita ketamu semalam itu biasa aja sih suara kamu, nggak yang cewe banget gitu menurut saya, bahkan saya sempat ragu juga pas di awal itu</i> Umm nggak tahu sih mungkin baru-baru ini aja, 2 tahun terakhir ini suara saya agak serak ngomongnyaa selama 2 tahun ini <i>Hmm</i> Kalau sebelumnya kaka bisa aja tanya ke ka Ani tentang suara saya itu hehe. Saya itu seperti ini, suara saya itu</p>	<p>Karakter suara S2. DD: B134-B178</p>
--	---	---

157	paling lembut dulu itu	
158	<i>Suara saya nggak lembut kan</i>	
159	Iya, suara saya lembut banget dulu tuh sampai saya sering	
160	dikira sama teman-teman dikira cewe. Ya Allah kata saya	
161	tolong suara ulun diubah. Jadi saya berdoa kata saya	
162	“Tuhan tolong dong ubah suara saya ini agar bisa seperti	
163	cowo-cowo” tapi bahkan setelah Tuhan mengabulkan hal	
164	tersebut sampai dengan sekarang saya malah menyesal	
165	kenapa jadi bedoa begitu, ya Allah kata saya haha	
166	<i>Kenapa jadi menyesal?</i>	
167	Gimana ya waktu dulu lo ka, waktu dulu saya itu	
168	menyanyi bagus pokoknya saya mau nyanyi nada rendah	
169	atau nada tinggi itu bagus banget makanya saya dulu itu	
170	masuk yang seperti grup vokal terus di habsyi juga vokal	
171	posisinya sekarang ini suara saya nggak bagus lagi,	
172	menyanyi nggak bagus lagi. Itu yang saya sesali bukan	
173	bearti saya menyesali karena faktor berubah ini, karena	
174	yang saya sesali itu karena perubahan ini memberikan	
175	<i>impect</i> yang buruk terhadap saya, terhadap hobi saya.	
176	Karena kan hobi saya itu menyanyi tapi karena	
177	berubahnya hal ini membuat mempengaruhi dari hobi	
178	saya tersebut	
179	<i>Usaha apa yang sudah kamu lakukan untuk bisa jadi laki-</i>	Usaha yang dilakukan untuk bisa jadi laki-laki pada umumnya S2. DD: B179-B195
180	<i>laki pada umumnya? Atau kamu biarkan saja diri kamu</i>	
181	<i>megalir apa adanya atau ada usaha yang dillakukan?</i>	
182	Kalau dari usahalah atau apapun itu gimana ya, kalau	
183	saya bilang nggak ada juga sih. Usaha yang mungkin	
184	mencolok mungkin saya mengurangi dari apa yang kaka	
185	tanyakan sebelumnya. Kan yang kaka tanyakan tadi usaha	
186	untuk jadi cewe	
187	<i>Yaa</i>	
188	Jadi saya jawabnya itu dalam hal make up dan lotion.	
189	Tapi usaha dalam ke cowo nya ini saya ebih mengurangi	Perasaan aneh dengan organ seksual S2. DD: B196-B232
190	dari apa yang saya sampaikan tadi yaitu make up. Jadi	
191	make up sudah saya kurangi tapi untuk lotion tidak	
192	<i>Lotion kan buat cowo bisa juga, kan buat kulit</i>	
193	Iya jelas, kalau skincare-an wajib juga buat cowo biar	
194	wajahnya fresh, kita melihat juga enak, ini mau ke	
195	undangan muka dekil nggak enak juga	
196	<i>Iyaa, lanjut ya. Semalam kan ada bilang bahwa organ</i>	
197	<i>seksual kamu yang itu, kamu merasa itu bukan milik</i>	
198	<i>kamu ya kan?</i>	
200	Heeh	
201	<i>Bisa diceritakan lebih lanjut kenapa kamu merasa bahwa</i>	
202	<i>itu bukan puny kamu?</i>	
203	Karena ini kan, ini sebelum kita bantah dengan bahasan	

<p>204 205 206 207 208 209 210 211 212 213 214 215 216 217 218 219 220 221 222 223 224 225 226 227 228 229 230 231 232 233 234 235 236 237 238 239 240 241 242 243 244 245 246 247 248 249 250</p>	<p>kita yang sebelumnya ya, yang saya sampaikan sebelunya itu kan pemikiran ya yang dibantah lagi dengan kesadaran. Jadi kan pertanyaan kaka ini kan terkait dengan pemikiran bukan dari kesadarannya. Jadi saya menjawabnya dari segi pemikiran, kenapa saya menganggap itu bukan milik saya karena sedari kecil semua lingkungan saya itu saya dikelilingi dengan gender yang berlawanan dengan saya. Mulai dari hal mainan, hal-hal yang disukai itu saya sama dengan mereka ka, apapun yang mereka sukai saya suka juga, termasuk yang sama dengan saya gitu, paham ka?</p> <p><i>Heem</i></p> <p>Nah jadi ketika saya sudah merasa demikian kemudian itu pemikiran saya makin mendalam makin spesifik begitu, ke bagian tubuh. Saya kan awalnya cuma memikirkannya itu mulai dari kesukaan aja kemudain saya lebih sadar lagi kemudian dari bentuk jari misalnya kan mulai merambah ke fisik misalnya kaki, bentuk kaki, kemudian leher, garis leher, pantat, pinggang sampai ke bagian yang itu tadi terus saya itu ketika saya sudah berpikir demikian saya merasa bahwa saya itu terjebak di dalam tubuh yang salah, dalam raga yang salah. Jadi jiwa saya ini sebetulnya bukan disini loh tempatnya jadi jiwa saya itu bukan tempatnya peletakannya saya merasa seperti itu pemikiran saya. Dasarnya ya itu tadi karena saya itu terlalu sering bergaul dengan yang berbeda gender, kemudian saya merasa bahwa saya sama dengan mereka. Nah itu yang menjadi titik awal kenapa saya berpikiran seperti itu</p> <p><i>Kalaunya kamu memandang organ seksual gender lain gimana?</i></p> <p>Maksudnya dari segi mananya dulu</p> <p><i>Organ seksualnya, tanggapan kamu gimana sama organ seksual cewe</i></p> <p>Kalaunya saya memandang gimana ya rasa mau saya beeff ini nah hehe</p> <p><i>Hehehe</i></p> <p>Kalaunya di tv ini beeff nya hehe, masalahnya ada orang di samping jadi saya tidak leluasa mau menyampaikan ini. Jadi mungkin saya kode-kode aja lah, jadi saya rasa kaka paham aja. Jadi saya memandang hal tersebut saya rasa mulai dari yang bagian dada itu tuh sebetulnya kata saya sesuatu yang seharusnya saya miliki, itu sesuatu yang harus saya miliki yang akan saya gunakan kedepannya untuk berumah tangga, jadi pikiran saya seperti itu ka, cara pandang saya terhadap hal tersebut</p>	<p>Pandangan mengenai organ seksual gender lain S2. DD: B233-B281</p>
--	--	---

<p>251 252 253 254 255 256 257 258 259 260 261 262 263 264 265 266 267 268 269 270 271 272 273 274 275 276 277 278 279 280 281 282 283 284 285 286 287 288 289 290 291 292 293 294 295 296</p>	<p>seperti itu, karena ya itu tadi, karena saya merasa, saya ini jiwanya itu nggak cocok penempatannya bukan pada raga yang tepat begitu jadi cara pandang saya itu lebih ke iri sebetulnya pada mereka yang mempunyai hal tersebut, seharusnya saya yang punya itu begitu, jika bisa di copot ya saya copot itu, pemikiran saya itu makanya bisa di copot ya saya ambil saya taruh ke saya</p> <p><i>Tapi gak bisa yaa</i></p> <p>Iya itu kan hanya pemikiran aja ka</p> <p><i>Dan terbantahkan juga dengan kesadaran</i></p> <p>Yaa gimana juga kita sebagai makhluk nggak ada sadar-sadarnya, nggak ada dapat ilham, apalagi kita agama-agama islam. Kesadaran itu bukan bearti kita harus merealisasikan dengan perubahan yang signifikan, nggak gitu ka kesadaran itu, tapi direalisasikan melalui perubahan yang terjadi memang dirasakan diri sendiri, yang namanya kesadaran bukan bearti kita mengharapkan penilaian orang bahwa ini sudah berubah, bukan seperti itu. Kesadaran ini ketika kita sudah bisa merasakan perbedaan dengan apa yang kita kerjakan sebelumnya dengan apa yang kita kerjakan sekarang, itu yang dimaksud dengan kesadaran disini.</p> <p><i>Tadi kan yang bagian dada ya, kalaunya alatnya seksnya gimana?</i></p> <p>Nah kalau menurut saya pribadi tidak jauh berbeda karena kan itu sudah jadi satu kesatuan dalam tubuh cewe gitu. Kan itu paketan kan kita menyebutnya paketan lah dalam tubuh cewe, jadi saya rasa pemikiran saya itu nggak jauh berbeda dengan pemikiran saya sebelumnya. Saya merasa bahwa itu sebetulnya milik saya, saya pun harus memilikinya sebetulnya itu pemikiran saya</p> <p><i>Kalaunya ada teman kamu yang menganggap kamu cewe gimana?</i></p> <p>Ini dari sisi cewenya dulu, jadi maksudnya itu kan ini ada dua kubu nih, ada temen cewe yang menganggap saya cewe ada temen cowo yang menganggap saya cewe. Jadi saya menjelaskan dari yang cewe nya dulu</p> <p><i>Yaa</i></p> <p>Jadi kalau dari yang cewenya saya itu senang, kenapa? Karena mereka itu nggak ada batasan dalam pembicaraan dan sebagainya ini bukan bearti tidak menjaga batasan dalam islam ka ya, bukan bearti mengganti baju sembarangan dengan saya mungkin ada beberapa oknum yang begitu tapi saya yang menjaga ibaratnya itu tahu batasan dan tahu hukumnya jadi saya sebisa mungkin menghindar biasanya saya gitu. Tapi senangnya dalam</p>	<p>Respon terhadap orang yang menganggap dia cewe S2. DD: B282-B353</p>
--	--	---

297	hal ini itu ya itu tadi bila ngobrol itu nyaman nggak ada	
298	batasan maksudnya itu jika mereka membahas ini saya	
299	membahas ini nggak jadi masalah. Ini contoh ya, ini agak	
300	sensitif saya minta maaf banget misal seperti menstruasi,	
301	jadi mereka cerita kalau haid tanggal seini-seini kan	
302	ibaratnya enak saya ini agak senang gimana ya	
303	maksudnya itu nggak menjaga bekisah menunggu saya	
304	jauh dari mereka dulu baru mereka ngobrol masalah itu	
305	saya itu senangnya itu. Bahkan saya lebih suka saya buat	
306	lelucon dalam hal tersebut, justru saya suka dan saya pun	
307	kebanyakan yang cewe-cewe itu seperti biasa, ini mohon	
308	maaf bukannya saya seperti tidak menjaga batasan tapi	
309	mungkin karena kebiasaan ataupun refleks saya	
310	nyebutnya refleks jadi misalnya kami senang kan apalagi	
311	yang temen saya itu sahabat saya itu yang lama nggak	
312	ketamu kan saya ini misalnya menganggap diri saya sama	
313	dengan dia dan dia pun menganggap bahwa diri saya	
314	sama dengan dia jadi kami itu seperti berpelukan ka	
315	karena lama nggak ketamu, tapi maksudnya itu nggak ada	
316	rasa dan nggak ada gairah tapi kalaunya di pandang	
317	dalam konteks islam sebetulnya ini itu salah tapi refleks	
318	tadi dan itu kebiasaan yang buruk juga tapi gimana saya	
319	itu sudah juga mencoba membatasi tapi karena rasa	
320	gembira yang sangat tinggi jadi seolah refleks dan sudah	
321	terbiasa juga sih hampir semua teman gitu	
322	<i>Ulun seperti itu juga sih, karena kita sudah nyaman lo</i>	
323	<i>jadi refleks</i>	
324	Mungkin bagiannya itu merasanya bahwa saya itu ya	
325	tidak akan tergoda juga sama mereka jadi mereka ya	
326	anteng-anteng aja dalam hal tersebut. Dan memang nggak	
327	ada juga ka, itu dari segi ceweknya lah. Terus dari segi	
328	cowoknya, saya itu agak senang juga tapi malah ka	
329	mereka yang agak iri sama saya. Agak iri nya itu gini ka,	
330	saya kan nggak bisa kalau ngomong ini, kaka melihat aja	
331	sering saya kalau bicara tangannya gerak, refleks gitu	
332	kan, saya kalaunya ngomong nih colek teman kalau	
333	ngomong gitu, sentuh paha temen atau bahunya. Ada	
334	cowo ini kadang iri melihat saya seperti itu “saya mau	
335	seperti kamu juga De” supaya nyaman gitu, tapi kan	
336	mereka itu ada rasa hasratnya sama cewenya	
337	<i>Iya iya</i>	
338	Kalau saya itu kan berbeda gitu ka, mereka mengirikan,	
339	irinya itu dalam hal tersebut tapi kalaunya saya pribadi	
340	mereka menganggap saya sebagai gender yang berbeda	
341	dengan mereka saya malah senang sebetulnya karena	
342	mereka itu justru misalnya kan dalam organisasi ada	

<p>343 344 345 346 347 348 349 350 351 352 353 354 355 356 357 358 359 360 361 362 363 364 365 366 367 368 369 370 371 372 373 374 375 376 377 378 379 389 381 382 383 384 385 386 387 388</p>	<p>kerjaan yang berat-berat yang bagian lapangan kan, saya bukan anak lapangan, saya tipe yang berpikir jadi saya itu yang konsep acara pasti organisasi apapun, <i>event</i> apapun pasti posisinya di bagian acara karena memang saya tipenya yang pemikir. Jadi dengan mereka menganggap saya sebagai gender yang berbeda dengan mereka jadi saya tidak sering kelapangan jadi nggak mau kerjaan yang laki-laki itu saya kerjakan jadi itu sih makanya saya senang sebetulnya</p> <p><i>Ada keuntungannya juga ya di balik itu</i></p> <p>Iyaa ada keuntungannya juga</p> <p><i>Kamu pernah kah merasa terganggu, misalnya ada surat/kertas yang untuk umum gitu, anggap lah kaya kertas untuk pendaftaran diri untuk beolah SIM, kan ada identifikasi laki-laki atau perempuan setelah itu kan ada tanda ceklis gitu</i></p> <p>Heeh heeh</p> <p><i>Kamu ada rasa greget nggak atau pernah melakukan itu yang kamu ceklis nya itu bagian perempuan kamu pilihnya? Atau ada keinginan itu atau pernah melakukan itu?</i></p> <p>Kalaunya saya sebetulnya saya jujur terganggu ya terganggu karena memang <i>mindset</i> saya kan dari awal seperti yang kita wawancara awal kaka tahu aja, saya kan memang menjurus kesana kan, jadi kalaunya dibilang terganggu ya pasti terganggu tapi untuk menceklis itu saya tidak pernah melakukannya tapi paling saya membuat lelucon aja membuat hal tersebut, lelucon jadi misalnya saya bercanda seperti bapa (dosen) di lokal kan membagi kertas, seperti kertas kuesioner atau apa habis itu ada pilihan itu, ulun bilang “Gimana pa saya nggak bisa memilih, saya bingung gender saya yang mana” kata saya, saya biasanya begitu. Jadi saya buat lelucon aja tapi saya tidak pernah ka menceklis yang begitu tapi saya kesalnya bahkan yang kaka pertanyakan kan masalah itu nya tapi saya malah kesalnya itu ke bagian nama</p> <p><i>Kenapa jadi nama?</i></p> <p>Itu kaka melihat kan nama saya itu, disitu tertulis Mu****. Sebetulnya artinya itu kan bagus banget lo ca*****, tapi karena pemikiran saya bahwa gender saya bukan itu, jadi sebetulnya tidak pantas nama itu untuk saya begitu, bukan nama saya, saya merasa bukan nama saya. Jadi mulai dari dulu awal mulanya itu memang sebetulnya kenapa saya, saya banyak yang memanggil macam-macam mulai dulu itu, bunda, mommy macam-macam lo sampai wayah ini tuh DD kan, memang orang</p>	<p>Adanya perasaan terganggu mengenai identitas diri dalam suatu formulir S2. DD: B354-B377</p> <p>Merasa tidak nyaman dengan nama yang diberikan S2. DD: B377-B405</p>
--	--	---

<p>389 390 391 392 393 394 395 396 397 398 399 400 401 402 403 404 405 406 407 408 409 410 411 412 413 414 415 416 417 418 419 420 421 422 423 424 425 426 427 428 429 430 431 432 433 434</p>	<p>nggak sering manggil saya dengan nama. Orang yang memanggil saya dengan nama itu bearti orangnya tidak akrab sama saya, biasanya tidak akrab sama saya makanya memanggil nama. Seperti misalnya kan di lokal kalaunya tidak akrab sama saya pasti memanggil nama juga tapi kalaunya memang betul-betul loyal sudah sama saya pasti manggilnya itu biasa panggilan saya, karena mereka tahu bahwa saya nggak suka di panggil nama, jujur saya tidak suka banget di panggil nama, nggak suka sama sekali jadi misalnya ini contohlah seperti saya itu waktu acara event, seminar, webinar dsb kan saya termasuk orang yang aktif seperti bertanya dsb atau menanggapi, habis itu misalnya mereka itu memperkenalkan nama dulu sebelum berbicara itu. Jadi ka biasanya itu saya bahkan saya pernah memperkenalkan nama panggilan aja, saya nggak mau menyebutkan nama panjang saya, itu parahnya saya</p> <p><i>Misalnya nama kamu cewe, siapa kira-kira?</i></p> <p>Nama saya di luar, eeuhh kaka, kaka nggak membaca kah di intagram saya waktu memfollow saya? Tapi ini saya ganti sih sudah</p> <p><i>Nggak membaca</i></p> <p>Jadi ka nama yang menurut saya itu cocok dengan saya karena saya sukanya nama-nama orang luar, jadi saya kada suka nama-nama yang dalam negeri kaya Susan atau apa itu, No!</p> <p><i>Yang terlalu indo nggak suka ya</i></p> <p>Iya nggak suka saya. Jadi nama saya, saya itu sampai menuliskan di username di instragram saya itu Alexandra De Olivia Courtney, jadi ada 4 kata tuh</p> <p><i>Kenapa jadi namanya itu Alexandria kah itu tadi?</i></p> <p>Alexandra</p> <p><i>Ah maaf, itu kan namanya agak lebih ke kristen ya?</i></p> <p>Yaa ke agama sana. Itu kenapa saya menuliskan itu, karena saya pernah membaca di buku namanya itu Alexandra dan dia mempunyai kepribadian yang sangat bagus dan dia disukai orang lain dan ibaratnya itu orangnya itu selalu <i>lucky</i>, selalu beruntung, jadi saya suka aja saya tidak memandang dari sudut religinya, bukan, saya tidak memandang dari hal tersebut, tapi saya memandang hal yang itu tadi. Sedangkan Olivia sendiri saya itu suka dengan artis luar namanya itu Olivia apa yaaa saya lupa, sekarang dia udah nggak lagi karena kan sudah tua ibaratnya sudah nggak terlalu <i>famous</i> lagi dia itu artis dari Australia. Kalau De sendiri saya temukan ketika anaknya siapa ya, saya lupa pokoknya ada anak</p>	<p>Identitas diri sebagai perempuan S2. DD: B406-B443</p>
--	---	---

<p>435 436 437 438 439 440 441 442 443 444 445 446 447 448 449 450 451 452 453 454 455 456 457 458 459 460 461 462 463 464 465 466 467 468 469 470 471 472 473 474 475 476 477 478 479 480</p>	<p>artis internasional itu ada tebuat De. Sedangkan untuk Courtney itu saya ambil dari nama artis juga gitu <i>Bearti semuanya diambil dari nama-nama barat ya</i> Iya semuanya diambil pernama ka, jadi saya tidak menentukan ka, kalaunya orang kan menentukan itu dari artinya misalnya orang luar mengartikannya itu pakai bahasa Yunani gitu dsb, saya nggak ka, saya mengambil intisarinya aja oh orang ini dengan nama ini sebetulnya ini loh gitu, makanya saya tertarik <i>Oke. Apakah kamu pernah menggunakan toilet umum yang mana itu untuk cewe tapi kamu sengaja untuk masuk kesana?</i> Hmm kalaunya sengaja saya tidak pernah, kalaunya tidak sengaja pernah <i>Pas kebelet?</i> Heeh, baru-baru ini aja pas bulan November ini aja waktu saya masih mengikuti kegiatan PPA itu saya lagi jalan ke kuin kecil. Pas pulang itu saya kebelet pup, mampir ke masjid saya pun belum sholat magrib jadi sekalian kata saya habis pup baru sholat gitu. Jadi saya masuk orangnya nggak ada saya nggak ada juga membaca tulisan di samping kan tidak ada bacaannya cewe tapi kan ada logonya kaya di DM juga <i>Iya ada logo nya</i> Saya tanpa pikir panjang karena kebelet juga jadi masuk, saya itu masuk dan setelah selesai pas saya wudhu toiletnya itu satu bangunan dengan tempat wudhu tapi tempatnya terpisah, bisa aja kan ka membayangkannya <i>Iya iya paham</i> Waktu berwudhu <i>Baru ngeh?</i> Iya nggak sadar saya ngeliat, hah saya berada di wilayah cewe kah ternyata, <i>astaghfirullahaladzim</i> kata saya, senyum-senyum sendiri ka. Tapi kalaunya sengaja saya tidak pernah tapi saya seringnya itu buat lelucon aja kaya yang itu tadi juga. Misalnya jalan dengan teman, “gimana nih nggak ada yang buat saya gimana ini, bingung masuk ke cewe nggak bisa terus cowo nggak bisa juga, gimana cuyyy” kata saya, itu saya sering dengan teman hehe <i>Setelah itu teman kamu gimana?</i> Nggak usah, bikin bangunan aja disamping hehe <i>Hehehe. Oke, kita kan udah tahu bahwa Allah itu menciptakan laki-laki dan perempuan ya tetapi ada orang yang menyalahi aturan, contohnya kaya banci, waria, itu kan sudah menyalahi aturan, emm gini aja deh transgender, itu kan sudah berganti kelamin ya,</i></p>	<p>Penggunaan toilet umum S2. DD: B444-B475</p> <p>Pendapat mengenai penyalahgunaan takdir S2. DD:</p>
--	---	--

<p>481 482 483 484 485 486 487 488 489 490 491 492 493 494 495 496 497 498 499 500 501 502 503 504 505 506 507 508 509 510 511 512 513 514 515 516 517 518 519 520 521 522 523 524 525 526</p>	<p><i>tanggapan kamu dengan orang seperti itu bagaimana?</i></p> <p>Ya saya tadi mau transgender juga. Oke, saya menanggapinya dari dua sudut panjang ka. Pertama, dari sudut pandang yang mungkin tidak banyak orang yang mengerti sudut pandang yang akan saya jelaskan ini. Jadi pandangan saya terhadap hal tersebut sebagai manusia kita itu mempunyai hak akan diri kita sendiri, dari hak tersebut kita bisa menggunakan untuk membuat diri kita jadi lebih baik, kita nggak bisa memberikan stigma</p> <p><i>Ini buruk ini jahat gitu kah?</i></p> <p>Tidak, maksudnya seperti mereka ini merubah untuk seru-seruan aja, tidak, kada kawa kita memberikan seperti itu karena kaka belum tahu kondisi mereka bagaimana jadi kalaunya kaka pernah mendengar cerita mereka itu ada yang menjadi korban bullying, ada yang sering menjadi diksriminasi, ada yang sering di pukul orang tuanya, ada yang ibartanya kesusahan dalam mengekspresikan dirinya, ada yang ibaratnya itu tidak bahagia dengan dirinya sekarang. Nah itulah menjadi alasan kenapa mereka merubah itu karena mereka ingin mendapatkan kebahagiaan apa yang orang lain rasakan nah itu. Jadi kalaunya menurut saya ini di luar konteksnya lagi lah beda lagi dengan yang satunya, ini itu sah-sah aja untuk mendapatkan kebahagiaan mereka mau merasakan apa yang kita rasakan juga itu sebetulnya. Jadi nggak bisa kita menilai mereka itu salah, sebetulnya mereka itu hanya merealisasikan apa yang menjadi hak mereka terhadap dirinya sendiri itu pandangan yang pertama. Pandangan ini sering kali mereka itu pasti kebanyakan orang tidak sependapat dengan apa yang saya sampaikan tadi, itu pasti sekali. Jadi untuk pandangan kedua ini terkait masalah religi kita tahu bahwa agama kita sangat melarang terhadap hal tersebut, jadi saya rasa tidak perlu panjang lebar saya membahas tentang hal ini yang terkaitannya dengan agama dan kaka pun sudah cukup mengerti bahkan lebih tahu dibandingkan saya terkait masalah ini bahwa itu dilarang sangat dilarang dalam agama kita, jadi kalaunya kita pandang dari sudut pandang ini ya jelas mereka itu menyalahi aturan mereka tidak sesuai dengan kaidah-kaidah islam, tidak sesuai dengan norma yang berlaku bahkan UU yang ibaratnya itu yang sebelum di revisi lah UU negara kita pun melarang kan UU ini aktualisasi dari religi. Jadi isi UU itu tidak jauh berbeda dengan apa yang sudah ditentukan dalam agama kita tapi ini aktualisasi dari berbagai agama dan ini juga ketentuan tidak termuat dalam agama kita,</p>	<p>B476-B535</p>
--	--	------------------

527	jadi dari UU pun melarang juga jadi saya rasa ya tentunya	Penutup S2. DD: B536-B548
528	menyalahi aturan menurut saya. Ini pandangan kedua lah,	
529	jadi dua perspektif kalau dari saya pribadi. Kalaupun	
530	untuk kebebasan sudah ada revisi sudah ada Perpu dsb	
531	terkait masalah ini terkait masalah kebebasan dsb, saya	
532	rasa sah-sah aja kalaupun mereka mau mengekspresikan	
533	diri mereka terhadap hal tersebut tapi ya balik lagi,	
534	kalaupun argumen saya satu tadi membantah dari	
535	argumen saya sebelumnya itu sih	
536	<i>Oke. Jadi selama menggawi ini kan cari-cari jurnal juga</i>	
537	<i>kan, terus dapat judulnya saya lupa, dia itu seorang</i>	
538	<i>biseksual, alasan dia menjadi biseksual karena dia tidak</i>	
539	<i>mendapatkan kasih sayang orang tuanya</i>	
540	Iya betul	
541	<i>Setiap perilaku itu kan kebanyakan ada alasan dibalik</i>	
542	<i>perilaku yang dilakukannya. Dulu saya memandang</i>	
543	<i>seperti perilaku negatif itu emmm hanya memandang</i>	
544	<i>sebelah mata aja oh ini perilaku salah tanpa mencari</i>	
545	<i>tahu alasan di balik itu, sekarang alhamdulillah sudah</i>	
546	<i>sedikit demi sedikit sudah mulai memahami dan mencari</i>	
547	<i>alasan kenapa perilaku itu ada, jadi sudah mulai</i>	
548	<i>berkurang perilaku yang memandang sebelah mata itu.</i>	
549	Iya ka	
550	<i>Guide saya udah habis, terima kasih sekalisudah bersedia</i>	
551	<i>jadi subjek saya, dari awal hingga akhir, terima kasih</i>	
552	<i>banget, nanti kita ketemu lagi lah untuk tes psikologi nya</i>	
553	Iya ka, kabari aja ka kapan kaka mau tes nya	
554	<i>Siap, terima kasih banyak.</i>	

Identitas : DD, Laki-Laki, 20 Tahun

Waktu : 9 April 2020, 07.44 WITA

Tempat/ Media : *Delivery Messenger Instagram*

Baris	Uraian	Tema
1	<i>Bagaimana perasaan kamu ketika kamu sedang</i>	Perasaan beribadah S2. B1-B5
2	<i>melakukan ibadah seperti saat shalat, puasa dll?</i>	
3	Bersyukur karena bisa menjalankannya walaupun masih	
4	banyak sekali godaan yang saya hadapi dalam	Perasaan ketika berdo'a S2. B6-B12
5	melakukannya	
6	<i>Bagaimana perasaan kamu ketika kamu berdoa (curhat)</i>	
7	<i>sama Allah?</i>	
8	Untuk menjawab pertanyaan ini saya sedikit	
9	kebingungan dalam menggambarkannya karena	
10	memang setelah sholat saya sering ngeluh kepada-Nya	

<p>11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23</p>	<p>namun lantas itu juga tidak membuat sepenuhnya perasaan plong <i>Bagaimana pengaruh agama yang ada dalam diri kamu yang dapat kamu rasakan sekarang?</i> Peran agama dalam hidup saya itu sangat kuat, teman-teman saya itu banyak yang suka melakukan hal-hal negatif dan saya juga gak mungkin menjauhi mereka. Nah disinilah peranan agama, ia menjadi pedoman untuk tidak melakukan hal-hal yang bertentangan dengan agama jadi ketika saya ingin melakukan sesuatu hal yang bersifat negatif saya selalu ingat apa konsekuensinya sehingga hal tersebut tidak jadi dilakukan</p>	<p>Pengaruh Agama yang dirasakan S2. B13-B23</p>
---	--	--

Subjek 3 : RD

Identitas : RD, Laki-Laki, 19 tahun

Waktu : Minggu, 2 Januari 2022, 20.50 WITA

Tempat/ Media : Zoom Meeting

Baris	Uraian	Tema
1	<i>Halo, salam kenal</i>	Pendahuluan S3. B1-B6
2	Salam kenal ka	
3	<i>Gimana kabarnya?</i>	
4	Alhamdulillah baik ka	
5	<i>Oke kita mulai aja yaa</i>	
6	Iya	
7	<i>Bisakah kamu ceritakan tentang keluarga kamu, emm</i>	Cerita Keluarga S3. B7-B28
8	<i>kamu punya kaka berapa? adek berapa? Orang tua</i>	
9	<i>darimana? kerjanya apa?</i>	
10	Apa tadi?	
11	<i>Misalnya seperti orang tua kamu lengkap atau tidak?</i>	
12	<i>Kamu punya kaka atau adik berapa?</i>	
13	Oh kalau orang tua masih ada keduanya, terus saya anak	
14	yang pertama dari tiga bersaudara, apalagi?	
15	<i>Punya adik dua ya</i>	
16	iya	
17	<i>Adiknya cewe atau cowo?</i>	
18	Cewe cowo keduanya	
19	<i>Orang tua kamu kerjanya apa?</i>	
20	Emm cuma dagang, ayah sambil supir	
21	<i>Adik-adik kamu masih kecil atau sudah kuliah?</i>	
22	Kalau yang anak kedua itu SMK kalau adik yang paling	
23	kecil itu TK	
24	<i>Yang TK itu cewe cowo?</i>	
25	Cewe	
26	<i>Oh cewe oke oke. Ini saya tanya-tanya masalah keluarga</i>	Pola Asuh S3. B29-B53
27	<i>kamu nggak papa kan?</i>	
28	Insya Allah nggak papa ka	
29	<i>Oke saya mau tanya tentang pola asuh di dalam</i>	
30	<i>keluarga kamu seperti apa?</i>	
31	Gimana?	
32	<i>Pola asuh dalam keluarga, seperti pengajaran orang</i>	
33	<i>tua. Bagaimana orang tua mendidik anak-anaknya?</i>	
34	Yang lebih berperan itu mama cukup agamis	
35	mengajarkan tentang agama terus apalagi ya intinya	
36	mama yang mendidik	
37	<i>Oh iya</i>	
38	Saya bingung mau cerita apa hehe	

<p>39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84</p>	<p><i>Hehe, cerita aja apa yang bisa di share ke saya. Bentuk pengajaran orang tua kamu seperti apa? Misalnya saja lebih keras ngajar ke anaknya? Atau seperti apa hal dalam pengajaran ke anak</i></p> <p>Enggak, kalau keras enggak cuma lebih tegas mendidiknya</p> <p><i>Dalam hal yang seperti apa tegasnya itu?</i></p> <p>Kalau ibaratnya ada salah gitu jadi dikasih tau dengan lebih baik</p> <p><i>Contoh hal kecilnya seperti apa, kamu buat kesalahan apa gitu?</i></p> <p>Bentar, saya suka <i>nge-blank</i> otaknya hehe. Misalnya apa ya, belanja tanpa kasih tau mama gitu, nantinya kan ketahuan tapi lebih kenasihatan lagi kaya jangan boros-boros</p> <p><i>Oke lanjut, riwayat pendidikan kamu dimana?</i></p> <p>Gimana?</p> <p><i>Riwayat pendidikan misalnya TK dimana, SD dimana</i></p> <p>Oh kalaunya TK-nya disini di Kapuas, cuma MTs di Tabalong, SMK nya di Kapuas lagi, SD nya juga di Kapuas</p> <p><i>Di Tabalong itu kamu pindah atau ikut keluarga?</i></p> <p>Emang mama tuh ngelatih untuk mandiri tapi sama nenek disana biar terbiasa jauh dari mama gitu</p> <p><i>Oh gitu, jadi emang harus dilatih mandiri ya dengan cara terpisah</i></p> <p>Iya, jikalau terpisah itu tidak eee agar terbiasa gitu</p> <p><i>Kamu kan umurnya sudah 19 tahun ya, pasti dong yang namanya menjalani hidup ini pasti ada yang namanya pengalaman berkesan dan pengalaman yang buruk ya sampai akhirnya kamu tidak ingin mengulangnya lagi, pasti ada kan?</i></p> <p>Iya banyak buruknya</p> <p><i>Oke, kamu bilang itu banyak yang buruknya, saya mau tau dulu pengalaman yang buruknya itu hingga kamu tidak mau mengulangnya itu seperti apa?</i></p> <p>Mungkin masa-masa sekolah</p> <p><i>Masa-masa sekolahnya kenapa?</i></p> <p>Mungkin karena saya terlihat lebih berbeda, jadi seperti apa ya, seperti semacam di <i>bully</i>, semacam jadi lelucon gitu</p> <p><i>Kamu sempat terkena bully?</i></p> <p>Mungkin dari segi kata-kata selalu dari MTs sampai SMK</p> <p><i>Oke</i></p> <p>Tapi bukan <i>bully</i> yang kasar cuma kaya yang kata-kata</p>	<p>Riwayat pendidikan S3. B54-B65</p> <p>Pengalaman buruk S3. B66-B89</p>
--	--	---

85	begitu	
86	<i>Bully itu dari MTs hingga sekarang?</i>	
87	Iya makanya saya yaa untuk bergaul dengan orang itu,	
88	makanya agak males kaya bermasyarakat gitu, soalnya	
89	merasa seperti tampak lebih beda gitu dari orang	
90	<i>Oke lanjut ya, pengalaman yang berkesan selama hidup</i>	Pengalaman
91	<i>ini apa?</i>	berkesan
92	Berkesan apa yaa? Hmm paling bertemu dengan Dede	S3. B90-B109
93	deh. Olehnya saya sejak sekolah itu cuma punya teman	
94	beberapa itupun seperti kurang gimana yaa biasa aja	
95	gitu, cuma kalau sama Dede kan sama-sama sefrekuensi	
96	lah jadi lebih bebas gitu menjalani sesuai dengan eee	
97	kalau sebelum-sebelumnya kan saya itu seperti tidak	
98	mengikuti diri saya sendiri kalau sekarang lebih memilih	
99	menjadi diri sendiri gitu	
100	<i>Bearti waktu kamu mulai mengikuti diri sendiri ini</i>	
101	<i>waktu ketemu dede aja?</i>	
102	Iya, kalau sebelumnya apa ya, apa ya rasanya?	
103	<i>Seperti ingin menjadi orang lain gitukah?</i>	
104	Iya, memaksakan diri untuk tidak terlihat seperti ini gitu	
105	<i>Dede sangat memberikan pengaruh positif ya hingga</i>	
106	<i>kamu bisa lebih percaya diri?</i>	
107	Iya	
108	<i>Memaksakan itu nggak baik juga ya kan?</i>	
109	Kaya menjalani kehidupan itu seperti tertekan gitu	Kegiatan
110	<i>Hhmmm oke. Kegiatan keseharian kamu bagaimana?</i>	Keseharian
111	Maksudnya?	S3. B110-
112	<i>Kegiatan setiap hari seperti apa?, apa yang kamu</i>	B123
113	<i>lakukan?</i>	
114	Saya tidak terbiasa keluar rumah cuma dirumah bantuin	
115	orang tua dagang	
116	<i>Selain dagang bearti kuliah?</i>	
117	Inggih	
118	<i>Ikut organisasi gak di kampus?</i>	
119	Enggak ada saya itu kurang aktif karena pemalu itu tadi	
120	masih kurang percaya diri sih sebetulnya	
121	<i>Kamu orangnya emang irit ngomong ya?Hehe</i>	
122	Iya, soalnya bingung mau mengeluarkan kata-kata apa,	
123	jadi saya itu emang gitu orangnya.	Arti Islam
124	<i>Oke. Arti islam menurut kamu itu seperti apa?</i>	S3. B124-
125	Arti islam?	B144
126	Yes	
127	Apa ya?	
128	<i>Yaa kamu memandang islam itu seperti apa?</i>	
129	Kalau menurut saya islam itu agama yang paling saya	
130	percaya karena apa ya ajaran yang ada dalam islam itu,	

131	aduh <i>nge-blank</i> hehe	
132	Hehe, kamu terlalu tegang sepertinya itu, gugup banget	
133	ya makanya <i>nge-blank</i>	
134	Tapi emang kada biasa kaya ini ka, cuma menurut saya	
135	islam itu agama yang menarik meskipun saya kurang	
136	taat gitu	
137	<i>Menariknya dalam hal seperti apa?</i>	
138	Dalam ajaran islam itu kaya beda dari ajaran lain dan	
139	kaya lebih jelas, kan kaya cara sholat itu menyembah	
140	Tuhannya itu lebih pas menurut saya dibandingkan yang	
141	lain. Kan kalau yang lain itu seperti lebih menyembah	
144	patung gitu	Pemahaman
145	<i>Iya. Apa yang kamu pahami mengenai Qodha dan Qadr</i>	Qadha dan
146	<i>nya Allah? yang mana itu kan termasuk rukun iman ya</i>	Qadr
147	Takdir itu kan sudah di tentukan jadi sebisa mungkin	S3. B145-
148	bisa menerimanya, buruk baik ya itu bisa diterima tanpa	B151
149	dengan keluhan, setelah itu yaa cari solusi lah kalau	
150	ibaratnya ada takdir yang buruk gitu, mungkin sih gitu	
151	bingung	Pengertian
152	<i>Oke, bentuk ketaatan itu seperti apa menurut kamu?</i>	Taat
153	Yah sebetulnya ketaatan itu mengikuti perintah dari, ini	S3. B152-
154	masih bersangkutan dengan Allah kan?	B162
155	<i>Iya</i>	
156	Menurut saya, apa tadi aduh lupa	
157	<i>Bentuk ketaatan</i>	
158	Apa tadi yang mau saya jawab	
159	<i>Bentuk perintah ketaatan sama Allah</i>	
160	Ah apa semacam itu menjauhi dari hal-hal yang buruk	
161	mengikuti perintah dari Allah sesuai dengan ajaran islam	
162	gitu	Sholat
163	<i>Oke, kamu sholatnya berapa kali dalam sehari?</i>	S3. B163-
164	Nggak tentu, gimana ya. Hmm mungkin magrib aja	B171
165	terkadang, terkadang magrib sama subuh, terkadang	
166	tidak ada sama sekali	
167	<i>Yang biasanya sholat itu tepat waktu aja atau ada</i>	
168	<i>jedanya gitu?</i>	
169	Paling magrib yang tepat	
170	<i>Kalau sholat sunnah ada yang dijalankan?</i>	
171	Aaa sepertinya tidak pernah	Puasa
172	<i>Oke, kamu puasa ramadhan jalan aja kan?</i>	S3. B172-
173	Iya, Alhamdulillah	B185
174	<i>Alhamdulillah, kalau puasa sunnah yang lainnya</i>	
175	<i>gimana ada dijalankan?</i>	
176	Kalaunya senin-kamis tidak pernah cuma adakan puasa	
177	yang apa itu yang biasanya itu apa, puasa sunnah itu apa	
178	aja ada ka?	

179	<i>Ada puasa senin-kamis, ada puasa 6 syawal yang puasa</i>	
180	<i>6 hari setelah hari raya, puasa arafah</i>	
181	Nah mungkin yang biasanya sebelum ramadhan itu kan	
182	ada puasa tuh	
183	<i>Oh iya nisfu syaban</i>	
184	Iya itu, nah iya itu paling soalnya kan mama yang ngajak	
185	biasanya	
186	<i>Kamu suka pergi kepengajian atau dengar ceramah</i>	Pengajian
187	<i>nggak? Entah di kampung atau lewat hp</i>	S3. B186-
188	Enggak, ya itu tadi saya itu kurang suka keluar rumah	B197
189	bertemu orang lain, kalau di rumah itu nggak biasa juga	
190	mendengarkan itu tapi paling terkadang kaya di tik-tok	
191	yang pendek-pendek gitu aja	
192	<i>Kalau cari ceramah secara langsung nggak pernah ya,</i>	
193	<i>cuma kalau yang lewat-lewat saja ya pernah. Itu</i>	
194	<i>biasanya kamu tahan dulu kah atau di scroll ke atas aja</i>	
195	<i>gitu</i>	
196	Tergantung dari bahasannya, kalaunya saya tertarik	
197	mungkin saya jeda	
198	<i>Bisanya saat kapan saja kamu sangat membutuhkan</i>	Saat
200	<i>Allah di sisi kamu?</i>	membutuhkan
201	Sebetulnya setiap saat, selalu. Eee seperti saat ini	Allah
202	menyerahkan semua takdir ke Tuhan ke Allah gitu, apa	S3. B198-
203	aja siap menerima baik buruknya ibaratnya dijalani aja,	B206
204	merasa hati itu merasa tidak nyaman tapi sambil berdoa	
205	gitu sambil berpasrah, misalkan emang terjadi kejadian	
206	buruk takdir gitu, saya mikir seperti gitu	
207	<i>Apa perasaan kamu ketika saat dekat dengan Allah atau</i>	Perasaan
208	<i>seperti saat melakukan ibadah, sholat misalnya, apa</i>	dekat dengan
209	<i>yang kamu rasakan?</i>	Allah
210	Paling waktu sujud terakhir yang saya rasakan itu paling	S3. B207-
211	apa ya, kayak meminta ampun kan banyak dosanya tapi	B213
212	kan kalau setelah itu seperti hilang lagi gitu perasaan	
213	tunduk gitu	
214	<i>Pengalaman agama yang sudah kamu peroleh sejak</i>	Pengalaman
215	<i>kecil apa aja hingga sekarang?</i>	Agama
216	Maksudnya pengalaman?	S3. B214-
217	<i>Pengalaman agama itu seperti ajaran agama yang</i>	B229
218	<i>emang dari kecil sudah diajarkan tapi masih dilakukan</i>	
219	<i>hingga sekarang, selain sholat apa?</i>	
220	Puasa itu tadi	
221	<i>Misalnya seperti sedekah dll?</i>	
222	Kalo sedekah iya terkadang, soalnya emang prinsip	
223	keluarga emang selalu gitu kalau bisa selalu bersedekah	
224	termasuk sama hewan gitu	
225	<i>Eh iya kamu punya kucing kan ya</i>	

226	Iya	
227	<i>Banyak banget</i>	
228	Itupun bukan kucing kami gitu, emang kucing buangan	
229	orang tapi tinggalnya disini	
230	<i>Oh iya. Kita kan sebagai manusia pasti dapat masalah</i>	Cara
231	<i>dan segala macamnya, apa yang kamu lakukan untuk</i>	mengatasi
232	<i>bisa mengatasi masalah itu?</i>	Masalah
233	Kalaunya saya apa ya untuk mengatasi masalah itu kan	S3. B230-
234	saya lebih banyak buruknya nih tadi, pengalaman buruk	B268
235	maksudnya itu kurang bahagia lah, jadi kembali lagi ke	
236	Allah, mungkin bisa dibilang pasrah, selalu ingat Allah	
237	lah biar hati tenang paling cuma itu. Seperti ibaratnya itu	
238	ada masalah seperti sudah terbiasa dengan hidup yang ini	
239	ya biasa ai menjalaninya tapi selalu berusaha untuk tidak	
240	membuat kita terpuruk	
241	<i>Pasrahnya itu dalam bentuk hal yang seperti apa?</i>	
242	<i>Misalnya dalam hal yang kamu pernah di bully tadi, apa</i>	
243	<i>yang kamu lakukan?, misalnya kaya do'a ya Allah saya</i>	
244	<i>ini</i>	
245		
246	Kalau doa sih enggak paling ini merasa sakit tapi paling	
247	saya paling menenangkan hati dan pikiran lah	
248	<i>Gimana proses penenangannya?</i>	
249	Saya kan lebih banyak diam, kalaunya saya ibaratnya	
250	marah hati <i>badmood</i> gitu tapi paling diam gitu mikir apa	
251	ya ini tuh takdir, yaudah gitu ai dah, enggak yang mikir	
252	macam-macam. Tapi kalau dulu emang berpikiran	
253	negatif terus ibaratnya itu seperti berprasangka buruk	
254	terus sama Allah gitu, kenapa banyak tidak bahagianya	
255	gitu tapi kalau sekarang terima aja gitu. Intinya ya aaa itu	
256	berpikir ini takdir udah ya terima aja udah gitu, paling	
257	baca yang itu apa <i>subhannallah walhamdulillah</i>	
258	<i>walailahailah wallahu akbar</i> paling gitu biar nenangin	
259	hati, selalu pikir positif aja lah gitu.	
260	<i>Bearti kamu tidak pernah melakukan misalnya</i>	
261	<i>mengumpat orang balik gitu tidak pernah?</i>	
262	Enggak, kan kalaunya di sekolah itu kalaunya di bilang	
263	macam-macam gitu ya paling saya ketawa terus senyum	
264	kan mikirnya sebagai bahan candaan mereka yaudah gitu	
265	biar mereka senang gitu udah terima aja, enggak mau	
266	yang dibawa masalah lebih mendalam gitu, soalnya kan	
267	capek juga kalau dipikirin terus itu	
268	<i>Bener sii capek mikirin omongan orang. Oke perilaku</i>	Perilaku saat
269	<i>yang biasanya kamu tunjukkan misalnya ada doa yang</i>	doa terkabul
270	<i>kamu inginkan dan itu terkabul, apa perilaku yang kamu</i>	S3. B268-
271	<i>tunjukkan?</i>	B286
272	Maksudnya gimana?	

273	<i>Misalnya kamu ada doa yang sangat diinginkan dan itu</i>	
274	<i>terkabul, hal yang kamu lakukan apa entah ke diri kamu</i>	
275	<i>mungkin sejenis apresia-lah ke diri kamu atau ke orang</i>	
276	<i>terdekat kalau doa kamu terkabul</i>	
277	Kalau saya jarang doa sih cuma paling kalau kehilangan	
278	sesuatu itu baru kayak ya Allah dimana gitu-gitu pas	
279	ketemu baru Alhamdulillah merasa bersyukur paling	
280	gitu-gitu, enggak ada doa yang minta apa-apa	
281	<i>Kamu biasanya kalau ada masalah atau ada mengganjal</i>	
282	<i>dalam hati itu sering cerita sama siapa?</i>	
283	Enggak ada emang lebih suka mendam aja, emm paling	
284	sama Dede dan itu pun paling beberapa hal saja,	
285	<i>Sama orang tua kamu enggak?</i>	
286	Enggak	
287	<i>Akhir-akhir ini perasaan kamu bagaimana?</i>	Perasaan
288	Akhir-akhir ini, kalau sebelumnya lumayan kacau sih	akhir-akhir
289	perasaan, kalau sekarang lebih tenang maksudnya itu	ini
290	enggak mikirin takdir kenapa kehidupan itu lebih buruk	S3. B287-
291	gitu saya mikirnya ini takdir Tuhan ya udah gitu. Jadi	B293
292	nggak mikirin yang kayakapa-kayapa lagi tidak peduli	
293	ibarat orang yang gimana-gimana yaudah biarin aja gitu	
294	<i>Menurut kamu sendiri, kamu itu orang yang seperti apa?</i>	Konsep diri
295	Tertutup, pemalu, kurang percaya diri, itu ai paling yang	S3. B294-
296	saya rasakan	B300
297	<i>Kalau saat ini saya tanya kamu bahagia nggak dengan</i>	
298	<i>diri kamu saat ini, jawaban kamu seperti apa?</i>	
299	Kalaunya saya merasa biasa saja, bahagia enggak juga	
300	merasa menderita enggak juga, netral aja	
301	<i>Oke, menurut kamu laki-laki dan perempuan itu seperti</i>	Pandangan
302	<i>apa?</i>	laki-laki dan
303	Gimana ka?	Perempuan
304	<i>Pandangan kamu mengenai laki-laki itu seperti apa?</i>	S3. B301-
305	<i>Perempuan itu seperti apa?</i>	B317
306	Saya kurang bisa memahami	
307	<i>Misalnya saja seorang laki-laki itu harus seperti ini</i>	
308	<i>misalnya dia harus pekerja keras, bicaranya harus tegas</i>	
309	<i>dan lain sebagainya terus perempuan itu harus bersikap</i>	
310	<i>lembut nggak boleh kasar ngomongnya</i>	
311	Kalau menurut saya laki-laki emang harus tegas tapi	
312	tidak boleh yang kasar gitu. Kalaunya wanita itu menurut	
313	saya nggak mesti harus yang lembut gitu tapi kalaunya	
314	dalam situasi tertentu bolehlah tegas tapi nggak boleh	
315	yang kasar juga	
316	<i>Dalam situasi tertentu saja ya tegasnya</i>	
317	Iya	
318	Kalau dari kedua gender itu saat ini kamu lebih tertarik	Rasa

319	yang mana?	ketertarikan
320	Maksudnya yang bagaimana?	S3. B318-
321	<i>Mislanya kamu lebih suka ke perilaku cewenya atau</i>	B331
322	<i>cowonya?</i>	
323	Kalau sifat saya suka ke cewe	
324	<i>Kenapa?</i>	
325	Karena biasanya cewe itu lebih mudah memahami	
326	perasaan	
327	<i>Cowo nggak ya?</i>	
328	Iya, cowo biasanya kurang kaya blak-blakkan lah gitu	
329	<i>Selain itu ada alasannya selain sifat perempuan itu yang</i>	
330	<i>mudah memahami?</i>	
331	Hmmm enggak paling itu	
332	<i>Mohon maaf lagi ini agak sensitif ya. Ada nggak sih</i>	Bagian tubuh
333	<i>yang bagian dari tubuh kamu yang saat ini itu tidak</i>	yang tidak
334	<i>kamu sukai?</i>	disukai
335	Bagian tubuh apa ya, paling ya tubuh karena saya itu	S3. B332-
336	kurus paling ya ingin lebih berisi gitu. Terkadang	B340
337	kalaunya liat muka juga <i>insecure</i> , kalau liat orang yang	
338	tampam gitu. Sama ini juga ka kelakuan saya yang beda	
339	yang seperti itu, tapi itu bukan termasuk bagian tubuh sih	
340	tapi mungkin cara berjalan sama ada suara mungkin	
341	<i>Iya, sekali lagi saya minta maaf ini lumayan sensitif</i>	
342	<i>kalau kamu tersinggung atau bagaimana saya minta</i>	
343	<i>maaf</i>	
344	Iya nggak papa	
345	<i>Pernah gak sih kamu berpikiran untuk jadi cewe?</i>	Berpikiran
346	Mungkin dulu, kalau dulu tertarik kenapa gitu saya tidak	menjadi
347	terlahir jadi itu. Kalaunya dulu suka banget pengen jadi	perempuan
348	itu tapi kalaunya sekarang mikirnya takdir saya sudah	S3. B345-
349	seperti ini sebisa mungkin saya memperbaiki, jadikan	B353
350	tidak ada yang berharap itu	
351	<i>Kalau dulu itu kenapa alasannya jadi sempat terpikir?</i>	
352	Kaya lebih menarik karena dari segi pakaian atau apa	
353	gitu saya lebih suka gitu	
354	<i>Kalau dari pengaruh pertemanan adakah? Misal kamu</i>	Lingkup
355	<i>banyak temen cewe di lingkungannya</i>	pertemanan
356	Sebetulnya kalau waktu kecil temen saya itu cewe cowo	S3. B354-
357	tapi emang bawaan dari kecil itu saya suka main barbie	B375
358	kaya emang sudah tertarik kesitu seperti nggak ada	
359	pengaruh gimana-gimana. Waktu MTs pun saya	
360	temenannya cenderung cuma sama laki-laki tidak ada	
361	temenannya sama perempuannya, cuma kalau SMK itu	
362	malah laki-laki itu seperti kurang berteman cenderung	
363	lebih sama cewe berteman	
364	<i>Kenapa itu?</i>	

<p>365 366 367 368 369 370 371 372 373 374 375 376 377 378 379 389 381 382 383 384 385 386 387 388 389 390 391 392 393 394 395 396 397 398 399 400 401 402 403 404 405 406 407 408 409 410</p>	<p>Kalau awal-awal masuk saya lebih temenan sama cowo tapi makin kesini-kesini malah lebih nyaman sama cewe gitu <i>Kalau saat ini temen kamu lebih banyak yang cewe atau cowo?</i> Kalau <i>circle</i> saya itu kan kecil cuma beberapa, jadi kalau temen saya itu lebih banyak, bukan lebih banyak sih maksudnya lebih ke cewe terus semacam kaya Dede lah seperti itu, itu yang di bagain Banjar aja. Kalaunya cewe itu di bagian Kapuasnya aja. Kalaunya di Banjar itu yang kaya sejenis lah <i>Kan kemarin ya sempat ada tertarik lah buat jadi cewe, jika saat itu kamu jadi cewe apa yang kamu lakukan?</i> Mungkin apa ya, melakukan seperti apa yang diinginkan seperti misalkan kaya make up berpakaian yang cantik lah gitu, paling gitu sebisa mungkin juga merawat diri biar eee saya kan tertarik ya dengan <i>body</i> yang langsing jadi sebisa mungkin kalau jadi cewe itu pengen kaya gitu berbody yang bagus <i>Saat ini nggak tertarik lagi?</i> Malah saya lebih tertarik yang bikin tubuh yang seperti laki-laki sekarang, itu lebih tertarik seperti yang berotot gitu karena kan ini itu udah dewasa tidak mungkin saya yang mau seperti gitu, nanti di kehidupan selanjutnya lebih menentukan <i>Hubungan pertemanan kamu saat ini gimana? Yang di Kapuas gimana di BJM gimana?</i> Kalau saya kan jarang berteman lebih suka menyendiri terkadang paling chattingan jarang ketemu, itupun chattingan jarang paling ada perlu baru chatt. Kalaunya di Banjar itukan misal gabut pengen jalan baru begitu, kalau di Kapuas kan saya emang terbiasa di rumah paling kadang-kadang kalaunya kita rindu temenan gitu, itupun susah cari waktu yang ada lah yang ada waktu luang gitu. Kalaunya temenan sama cewe itu lebih susah apalagi misalnya kan mereka punya pacar itu susah <i>Padahal kamu kalau diajak jalan oke oke aja ya?</i> Iya tapi tergantung kondisi juga sih tapi yang di Banjar aja kalau yang di Kapuas emang susah untuk keluar <i>Izinnya kah yang salah satu membuat kamu susah untuk keluar atau karena perbedaan tadi?</i> Enggak lebih susah izin <i>Oh iya, kalau dirumah ada penetapan jam aturan malam kah?</i> Enggak ada soalnya kan nggak pernah itu kecuali keluar ada urusan tugas itu nggak masalah, ada yang digawi</p>	<p>Yang dilakukan ketika jadi cewe S3. B376-B89</p> <p>Hubungan pertemanan S3. B390-B413</p>
--	--	--

411	kalaunya untuk cuman sekedar beramian kumpul sama	
412	temen mungkin bukannya tidak diperbolehkan cuma	
413	kurang disukai oleh mama seperti nggak ada faedah gitu	
414	<i>Kamu kan enggak ada ikut organisasi ya di kampus,</i>	Kegiatan
415	<i>emang dari SMK kah enggak pernah ikut?</i>	organisasi
416	Iya bahkan dari MTs itu nggak ada, ibaratnya ditunjuk	S3. B414-
417	jadi ketua pun saya tidak mau, karena saya itu tadi	B423
418	kurang percaya diri, merasa tidak yakin takutnya	
419	dipandang beda jadi males berbaur sama orang jua jadi	
420	itu jua alasan saya tidak mau berorganisasi tidak mau	
421	dekat sama eee takutnya sama orang-orang yang kada di	
422	suka lah, bukannya tidak disukai tapi yang bikin hati	
423	kurang <i>srek</i> gitu	
424	<i>Adakah dari temen kamu yang dekat banget gitu yang</i>	Diperlakukan
425	<i>memperlakukan kamu itu sebagai cewe?</i>	sebagai
426	Ada, kaya temen waktu SMK maka menganggapnya	perempuan
427	saya itu udah kaya cewe. Jadi kalaunya izin jalanan	S3. B424-
428	keluar gitu, kalaunya orang tua kawanannya saya itu tau	B438
429	dengan saya tapi saya nya sendiri yang malah tidak tau.	
430	Rata-rata yang bagian cewe itu kenal dengan saya	
431	soalnya mereka itu suka cerita dengan saya dan mereka	
432	itu seperti tidak masalah dengan saya, olehnya karena	
433	itu mereka bilang itu, mereka cerita ke orang tua gitu	
434	juga.	
435	<i>Jadi orang tua itu seperti nyaman aja lah ngelepasnya?</i>	
436	Iya	
437	<i>Kalaunya dari temenan kuliah ada juga?</i>	
438	Saya kurang tau ka soalnya kan saya kalau kuliah kurang	Interaksi
439	berteman paling sama Dede tadi	dengan orang
440	<i>Tapi kan kamu beda kelas sama Dede ya, sendirian aja</i>	sekitar
441	<i>kah di kelas?</i>	S3. B438-
442	Iya saya jarang berbaur	B454
443	<i>Kan kalaunya kuliah kan ada kerja kelompok ya itu</i>	
444	<i>gimana?</i>	
445	Itukan sempat beberapakali tapi mereka biasa aja sih,	
446	dan saya ya mengerjakan sesuai itu jadi nggak ada yang	
447	berteman yang gimana-gimana cuma ngerjakan tugas	
448	udah itu nggak ada yang basa-basi temenan gitu	
449	<i>Kamu tipe orang yang diajak dulu baru bicara atau</i>	
450	<i>kamu yang ngajak bicara?</i>	
451	Saya lebih suka diajak bicara tapi kalaunya orangnya	
452	sama dengan asya biasanya saya dulu yang ngajak	
453	bicara. Soalnya saya tidak ada pembahasan, kalau habis	
454	pembahasan paling diam	
455	<i>Kamu pernah nggak sih mimpi, mimpi yang tidur ya</i>	Mimpi jadi
456	<i>dimana kamu disana jadi cewe, pernah nggak?</i>	perempuan

457	Kayanya nggak pernah sih, lupa sih semua mimpi	S3. B455-
458	<i>Oke. Misalnya nih diberikan kehidupan kedua yang</i>	B457
459	<i>istilahnya itu reinkarnasi kah, misalkan diberi</i>	Keinginan
460	<i>kesempatan nih adakah keinginan untuk jadi cewe?</i>	jadi
461	Saya tidak sampai berpikiran kesitu tapi kalaunya diberi	perempuan
462	mungkin berharapnya iya, memang seperti itu lebih	S3. B458-
463	memilih kesitu cuma tau kalau kehidupan ini tidak	B489
464	mungkin seperti itu jadi saya biasa aja lagi	
465	<i>Saat dulu itu kan ada keinginan ya, saat itu kamu pengen</i>	
466	<i>jadi itu merasanya itu gimana? Seberapa keinginan</i>	
467	<i>kamu untuk bisa jadi itu saat itu?</i>	
468	Hhmmmm	
469	<i>Misalnya saya kasih kan skala ya skornya dari 1-10.</i>	
470	<i>Dimana 10 itu kamu sangat ingin jadi cewe 1 itu kamu</i>	
471	<i>tidak mau jadi cewe. Jika saat itu keinginan kamu</i>	
472	<i>berada di angka berapa?</i>	
473	Paling setengah, maksudnya itu 5 lah	
474	<i>Yang saat itu?</i>	
475	Enggak, kan waktu itu waktu kecil pengen banget	
476	kayanya mungkin itu keinginan 80 lah	
477	<i>Kalau saat ini?</i>	
478	Kalau saat ini menurut saya cuma tertarik biasa aja sih	
479	cuma lebih suka memandang aja, menurut saya ya paling	
480	eee 0 atau 1 mungkin	
481	<i>0 atau 1 oke. Itu kamu yang waktu kecilnya kira-kira pas</i>	
482	<i>umur berapaan?</i>	
483	Kayanya waktu kecilnya pas udah TK udah mulai	
484	kelihatan, udah suka udah terlihat berbeda, mungkin	
485	mulai berakal lah ka	
486	<i>Kan ada ya orang tua yang suka dandanin anak ya,</i>	
487	<i>berawal dari situ kah?</i>	
488	Sepertinya enggak deh. Mungkin karena lihat barbie tadi	
489	jadi tertarik itu, karena itu mungkin	
490	<i>Oke saya lanjut ya. Kalau saat ini menurut kamu tubuh</i>	Bagian tubuh
491	<i>kamu yang lebih mirip dengan perempuan itu bagian</i>	yang mirip
492	<i>mana? Bagian tubuh</i>	dengan
493	Kayanya enggak ada, tapi kalau dari segi muka saya	perempuan
494	kurang tahu karena itu kan penilaian dari orang	S3. B490-
495	<i>Kalau bagian tubuh enggak ada ya?</i>	B496
496	Enggak ada, soalnya tubuh saya lumayan	
497	<i>Oke, pertanyaan hari ini habis dan sudah malam banget</i>	
498	Iya ka	Penutup
499	<i>Saya cukupkan aja, nanti di lanjut lagi</i>	S3. B497-
500	Iya ka	B504
501	<i>Terima kasih banyak waktunya, maaf kalau ada</i>	
502	<i>pertanyaan atau penderan saya menyinggung kamu</i>	

503	Iya tidak papa. Izin keluar ka	
504	<i>Yapp makasih lah</i>	

Identitas : RD, Laki-Laki, 19 Tahun

Waktu : 14 Januari 2022, 16.47 WITA

Tempat/ Media : Zoom Meeting

Baris	Uraian	Tema
1	<i>Hari ini kamu gimana perasaan?</i>	Pendahuluan S3. B1-B9
2	Perasaan saya biasa ai	
3	<i>Eenggak ada yang gimana-gimana ya?</i>	
4	Iya, enggak ada yang bikin bahagia atau sedih gitu biasa	Hubungan dengan masyarakat S3. B10-B19
5	aja	
6	<i>Kalau hari-hari sebelumnya?</i>	
7	Sama juga tidak ada yang apa-apa	
8	<i>Kegiatannya akhir-akhir ini apa aja?</i>	
9	Yaa sama aja di rumah, paling main hp, jualan juga	
10	<i>Kamu kan sempat cerita juga mengenai hubungan kamu</i>	
11	<i>dengan masyarakat disana interaksinya sangat kurang</i>	
12	<i>lah ya. Dalam satu minggu itu ada nggak sih kamu tidak</i>	
13	<i>ada interaksi sama sekali gitu?</i>	
14	Kalau untuk keluar rumah itu ada, dalam sehari itu pun	Hubungan dengan sesama dan lawan jenis S3. B20-B27
15	ada pas mau beli apa gitu	
16	<i>Heeh, cuma untuk kaya duduk nongkrong sama temen</i>	
17	<i>gitu dalam satu minggu itu tidak sering ya?</i>	
18	Iya kalau sama temen jarang banget gitu soalnya kan tidak	
19	ada yang temenan juga disini	
20	<i>Kalau hubungan kamu dengan sesama jenis dan lawan</i>	
21	<i>jenis gimana interaksinya?</i>	
22	Aaa gimana ya, saya kalaunya sama laki-laki kurang itu	
23	juga ee tidak sering lah bergaul tapi kalaunya mereka ada	
24	perlu gitu sama saya, saya bantu gitu ya sebatas itu aja	Circle pertemanan S3. B28-B68
25	<i>Interaksinya kamu lebih banyak ke perempuan kah?</i>	
26	Sama saja sih kalaunya sama cewe soalnya kan saya	
27	emang tidak temenan gitu	
28	<i>Kamu punya teman dari zaman sekolah hingga sekarang</i>	
28	<i>itu lebih banyak cewe atau cowo?</i>	
30	Kalaunya teman akrab kan waktu MTs itu teman	
31	akrabnya itu kalaunya laki-laki berempat sama saya	
32	berlima, kalau SMK itu eee kayanya lebih banyak cewe	
33	<i>Kenapa jadi lebih banyak cewe? Karena satu frekuensi</i>	
34	<i>kah pembicarannya?</i>	
35	Heeh lebih nyaman ngobrolnya, kalaunya sama laki-laki	
36	kan saya itu berasa beda pembahasan jadi saya lebih	

<p>37 sering diam tidak nyaman juga ngumpul gitu 38 <i>Kalaunya beda pembahasan itu dalam hal apa biasanya?</i> 39 Contohnya mereka itu main game apakah gitu mereka kan 40 bahas itu, sedangkan saya tidak paham jadi saya lebih 41 diam lebih bergaul ke temen cewe lah 42 <i>Iya, kamu tidak suka main game kah?</i> 43 Kurang 44 <i>Kenapa?</i> 45 Kalau yang game saya mainkan itu biasanya agak beda 46 <i>Game apa?</i> 47 Game ee seperti game-game apa itu pertanian, kota- 48 kotaan 49 <i>Oh iya, kalaunya sama cewe tadi biasanya ngobrolin</i> 50 <i>apa?</i> 51 Biasanya menggosip sih lebih tertarik kesitu 52 <i>Pernah juga nggak sih seperti cerita masalah pribadi</i> 53 <i>sama temenan pian itu?</i> 54 Bisa, cuma kalaunya saya tidak sering 55 <i>Kalau dalam masa kuliah ini banyak temenan sama yang</i> 56 <i>cewe juga kah?</i> 57 Ulun eee heeh, kalau mau nanyain tugas itu lebih ke 58 temen yang cewe 59 <i>Mereka ngasih jawaban gitu kah?</i> 60 Heeh, dan saya itu tidak sering juga bukan minta jawaban 61 sih cuma tanya-tanyalah kaalunya nggak paham gitu, 62 lebih nyaman menanyai cewe gitu 63 <i>Oh iyaa. Ada nggak sih yang tidak kamu sukai dari</i> 64 <i>pertemanan laki-laki?</i> 65 Nah itu saya kurang tahu, apa ya?, sepertinya biasa aja 66 soalnya kan waktu MTs ada juga temenan dengan cowo- 67 cowo jadi biasa aja gitu, paling tergantung beberapa 68 orangnya lah 69 <i>Oh iya. Kalau dari nyamannya temenan sama cewe itu</i> 70 <i>apa biasanya? Apa yang kamu rasakan?</i> 71 Apa ya kalaunya kemana-mana itu kan kaya ee intinya itu 72 ya itu tadi ada rasa beda misalnya jalan-jalan yang dicari 73 itu kan biasanya lebih sesama hubungan cewe lah gitu 74 tujuannya 75 <i>Oke. kamu itu lebih suka style pakaian yang bagaimana?</i> 76 Saya biasanya sembarang aja tergantung ketertarikan gitu 77 <i>Ohh iya, kan si DD itu kan suka yang style nya itu korean</i> 78 <i>style, kalau kamu suka juga nggak?</i> 79 Kalaunya saya tidak terlalu harus ikut begitu cuma yaa 80 sekedar suka lah misalnya hari ini mau yang begini seperti 81 ini, tidak yang harus yang tertarik banget lah gitu 82 <i>Oh iya, kamu warna favoritnya apa?</i></p>		<p>Perasaan berteman dengan perempuan S3. B69-B74</p> <p>Style pakaian S3. B75-B81</p> <p>Warna</p>
---	--	---

83	Eee banyak hehe	favorite
84	<i>Yang lebih di suka?</i>	S3. B82-B93
85	Salah satu kah?	
86	<i>Iyaa</i>	
87	Sepertinya putih	
88	<i>Kenapa tuh?</i>	
89	Eemm kaya enak dilihat tapi kalau pakaian sebenarnya	
90	saya putih kurang itu, ada beberapa tapi kalaunya di saya	
91	itu kurang eee saya kan ceroboh lah gitu jadi tidak sering	
92	pakai yang warna putih-putih begitu yang cerah gitu,	
93	sebenarnya suka yang begitu	
94	<i>Kalau warna yang tidak kamu suka apa? Misalnya warna</i>	Warna yang
95	<i>ini terkesan begini</i>	tidak disukai
96	Sepertinya warna ungu	S3. B94-
97	<i>Kenapa ungu kurang menarik dimata kamu?</i>	B101
98	Karena warnanya kurang menarik di mata saya, intinya	
99	tidak ada ketertarikan lah dengan warna itu. Kalaunya	
100	pakaian itu saya lebih suka pakai yang warna hitam, lebih	
101	ke warna hitam lah yang gelap-gelap	
102	<i>Kalau ada acara formal nih, konsep pakaian kamu suka</i>	Konsep
103	<i>yang gimana?</i>	pakaian
104	Pakai kemeja gitu, batik bisa	dalam acara
105	<i>Maaf ya, kamu menggunakan make up?</i>	formal
106	Terkadang iya	S3. B102-
107	<i>Kalau skincare?</i>	B104
108	Eenggak saya tidak sering lah, apabila tidak males gitu	Make up
109	<i>Oh iya, tapi kalau produk skincare lengkapnya ada saja</i>	S3. B105-
110	<i>ya?</i>	B135
111	Iya	
112	<i>Kalau make up itu kamu gunakan waktu ada acara kah?</i>	
113	<i>Biasanya acara apa?</i>	
114	Kalaunya dulu kan jalan-jalan itu saya gunakan, acara	
115	pengantinan selebihnya itu kan tidak ada acara apa-apa	
116	<i>Kalaunya mau make up yaa make up gitu ya?</i>	
117	Iya	
118	<i>Kalau pakai make up biasanya sampai mana ja?, alat-</i>	
119	<i>alat yang di pakai, misal kaya foundation, bedak</i>	
120	Paling pakai foundation tapi kalau bedaknya enggak, eee	
121	terkadang iya terkadang enggak	
122	<i>Foundation dan bedak lah dulu yaa</i>	
123	Iya, pakai liptint juga terkadang pakai eyeshadow dikit	
124	sama itu yang paling sering itu apa ee seperti celak mata	
125	gitu tapi warna yang brown, saya biasanya itu pakai yang	
126	pensil alis itu yang saya pakaikan ke mata	
127	Oh iya iya	
128	<i>Kenapa pakai yang itu? Apakah karena menurut kamu</i>	

129	<i>mata kamu sipit kah?</i>	
130	Kalau saya melihatnya lebih bagus di mata gitu jadi lebih	
131	tertarik menggunakan ke mata, jadi di mata itu selalu ada	
132	itu dibagian ujung itunya	
133	<i>Itu setiap hari kamu gunakan??</i>	
134	Iya biasanya, cuma bagian ujung yang disini sedikit	
135	mewarnai lah gitu	
136	<i>Kamu lebih suka gaya rambut bagaimana?</i>	Gaya rambut
137	Apa ya, nggak ada ketentuan jadi rambut saya itu	S3. B136-
138	sepanjang-panjangnya habis itu saya potong baru cari	B157
139	style, tapi paling pendek. Kalaunya pendek pasti apa	
140	diangkat tapi kalaunya panjang palingan gini	
141	<i>Ada ketentuan waktu juga kah harus potong rambutnya,</i>	
144	<i>misal 5 bulan sekali?</i>	
145	Kalau sudah merasa tidak nyaman atau ada yang negur	
146	lah, kemarin tuh saya potong rambut karena di tegur	
147	dosen makanya potong gitu, yang sebelum-sebelumnya	
148	juga kan mau ngelamar kerja jadi potong rambut dulu	
149	agar lebih rapi paling itu sebab-sebabnya. Sebenarnya	
150	pengen cobain rambut panjang	
151	<i>Rambutnya panjang sampai mana? Sampai bahu gitu</i>	
152	<i>kah?</i>	
153	Iya, sampai bahu lah	
154	<i>Kenapa jadi pengen rambutnya panjang?</i>	
155	Karena dilihat itu apa ya kaya lucu gitu, kan ada beberapa	
156	lakian yang rambut panjang itu bagus dilihat, jadi pengen	
157	nyoba jua gitu	
158	<i>Apa sih yang kamu pikirkan tentang diri kamu saat ini?</i>	Konsep diri
159	Saya lebih memandang kekurangan saya sih, saya boros	S3. B158-
160	males-malesan juga, ya itu paling itu sih yang saya	B169
161	pandang, sama itu juga kurang bermasyarakat juga	
162	<i>Kalaunya kelebihannya apa? Jangan kekurangannya aja</i>	
163	<i>yang kamu pandang</i>	
164	Kelebihan itu biasanya saya tidak bisa menilai lebih suka	
165	nyuruh orang yang menilai. Saya itu lebih suka orang itu	
166	memandang saya gimana-gimana baik buruknya	
167	sedangkan saya itu biasa aja gitu, selalu mencari yang	
168	buruk-buruknya itu, selalu berusaha untuk memperbaiki	
169	jadi tidak ada yang melihat kelebihan lah	
170	<i>Apa yang kamu pahami mengenai ketentuan Allah yang</i>	Pemahaman
171	<i>tidak bisa di rubah, pandangan kamu seperti apa?</i>	tentang
172	Kan semalam pernah bilang kan saya, selalu berusaha	ketentuan
173	menerima takdir, baik buruknya itu ini udah takdir yang	Allah
174	ditentukan baik yang bisa di rubah ataupun tidak, jadi	S3. B170-
175	kaya ee mensyukuri nggak juga sih tapi lebih apa yaaa	B182
176	tidak mempermasalahkan lah, dijalani gitu. Contohnya	

177	kan seperti takdir yang sudah terjadi gitu ibaratnya tidak	
178	menyalahkan ibaratnya ada beberapa hal yang	
179	menyebabkan itu tapi berusaha disitu untuk tidak	
180	menyalahkan apapun, jadi saya menganggapnya itu ini	
181	udah takdir udah jalannya gini tidak bisa lagi dihindari	
182	karena sudah terjadi gitu, paling itu	
183	<i>Oke. Bagaimana rasanya jika sesuatu yang sangat kamu</i>	Perasaan
184	<i>impikan dari dulu tapi tidak tercapai hingga sekarang?</i>	ketika tidak
185	Eee gimana ya, eee sedikit masih berharap lah gitu tapi	tercapainya
186	lebih ke mustahil lah gitu	sesuatu
187	<i>Lebih ke mustahilnya itu kenapa? Contoh halnya apa?</i>	S3. B183-
188	Impiannya itu saya pengen jadi pramugara lah tapi kan	B201
189	saya pendek banyak kurangnya jadi ya mustahil sudah	
190	gitu jadi cari yang lain aja gitu meskipun pengen banget	
191	itu	
192	<i>Kenapa jadi pengen pramugara?</i>	
193	Merasa tertarik aja gitu berseragam terus kan kerjanya	
194	di bandara ya menurut saya ya asik aja gitu	
195	<i>Oke. Bagaimana sih rasanya jika masa lalu masa kini itu</i>	
196	<i>tidak sesuai dengan harapan kamu?</i>	
197	Bukan kecewa sih tapi sedikit sedih mungkin, ya paling	
198	perasaannya gitu tapi ya paling itu tadi	
200	<i>Menerima takdir?</i>	
201	Iya, lebih memandang ke takdir	
202	<i>Oke. Apa yang kamu pahami mengenai dosa dan pahala?</i>	Pemahaman
203	Dengan caranya kah atau apa?	dosa dan
204	<i>Bisa, dengan caranya. Ketika orang melakukan ini</i>	pahala
205	<i>dianggap berdosa karena apa gitu. Disebut pahala itu</i>	S3. B202-
206	<i>disaat orang melakukan apa gitu</i>	B217
207	Oh iya bentar ka lah, mikirin cara jawabnya dulu gimana	
208	ngatur katanya	
209	<i>Okee</i>	
210	Dosa itu adalah sesuatu yang tidak baik gitu, jadi hal-hal	
211	yang dilakukan itu bertentangan dengan ajaran Allah,	
212	bukan hanya di mata Allah tapi juga di mata masyarakat	
213	dan itu kurang baik kan dosa itu biasanya. Seperti halnya	
214	mabuk-mabukkan bikin onar gitu. Kalaunya pahala kan	
215	dari segi kebaikan itu seperti menolong orang-orang yaa	
216	semacamnya lah termasuk beribadah cuma kalaunya saya	
217	kuranglah disitu sebujuhnya	
218	<i>Namanya hidupkan pasti ada masalah ya, biasanya cara</i>	Cara
219	<i>apa sih yang kamu lakukan ketika kamu lagi dihadapkan</i>	mengatasi
220	<i>dengan masalah entah masalah yang kecil atau berat</i>	masalah
221	Pertama berusaha menenangkan diri, paling itu yaa	S3. B218-
222	mengingat-mengingat Allah gitu udah. Biasanya saya jarang	B247
223	cari solusi atau apa, soalnya masalah yang dihadapi itu ee	

<p>224 225 226 227 228 229 230 231 232 233 234 235 236 237 238 239 240 241 242 243 245 246 247 248 249 250 251 252 253 254 255 256 257 258 259 260 261 262 263 264 265 266 267 268 269 270</p>	<p>bukan sesuatu yang harus di tuntaskan gitu <i>Maksudnya?</i> Gimana ya, masalah seperti, ada apakah dalam keluarga gitu misalnya, jadi saya tidak mau ikut campur atau masalah dipandang orang tidak baik atau apa gitu ya saya bisanya kaya cuek aja gitu, yaa apa tadi namanya tidak tersinggung lah gitu misal dikatai orang atau apa. Itu paling berusaha untuk menenangkan diri ibarat ada masalah. Misalnya laptop rusak atau apa itu biasanya saya berusaha untuk tenang, uang tidak ada untuk memperbaiki jadi tenang aja dulu, kan orang tua tidak ada uang juga lagi, jadi saling mengerti lah dulu sama situasinya sampai kira-kira bisa membantu atau biasanya ini kan <i>charger</i>-an laptopnya rusak kemaren itu, itu saya beli sendiri jadi uangnya itu hasil dari uang yang saya kumpulkan dari uang jajan, nggak minta jadi seperti mencicil gitu di shopee <i>Bearti kamu kalau lagi berkeluh-kesah sama keluarga itu tidak pernah gitu kah?</i> Tergantung situasinya juga terus tergantung keperluannya juga itu penting atau tidak, seperti halnya bayar ukt pun bisa misalnya orang tua belum ada uang paling nggak nunggu jadwal akhir lah <i>Kalau masalah yang diejeki orang misalnya kamu yang begini?</i> Saya sih lebih senyum aja ketawa gitu, anggap itu seperti lelucon lah <i>Adakah kamu cerita sama keluarga kamu gitu?</i> Tidak ada, maksudnya saya tersinggung atau gimana gitu tidak pernah cerita. Kemarin itu ada keluarga yang bilang, tetangga juga “RD nih cocoknya besalonan” “cocoknya bikin make up pengantin” gitu, saya sebenarnya sedikit tersinggung gitu, pandangan saya itu seperti terlalu eee sebetulnya itu bagus itu profesi juga tapi seperti merendahkan aja dilihat, kan saya tidak pengen juga, tidak ada ketertarikan juga saya <i>Sama yang profesi itu?</i> Iya <i>Tetangganya itu langsung nyindir ke kamu kah atau ke mama?</i> Kebanyakan langsung dihadapan saya sama kan biasanya ada mama waktu cerita-cerita gitu dibanding-bandingkan gitu, jadi saya itu pasti mendengar, terus dibandingkan juga sama adik saya <i>Kan reaksi kamu waktu diejek tadi meskipun kamu tersinggung juga kamu diam aja, kalau mama kamu</i></p>	<p>Cibiran orang lain S3. B248-B276</p>
--	--	---

<p>271 272 273 274 275 276 277 278 279 280 281 282 283 284 285 286 287 288 289 290 291 292 293 294 295 296 297 298 299 300 301 302 303 304 305 306 307 308 309 310 311 312 313 314 315 316</p>	<p><i>gimana adakah memberikan respon?</i> Respon gimana? <i>Yang dari dari ucapan tetangga kamu tadi</i> Engga, biasa. Soalnya mama gimana ya ee melihat saya itu memang <i>basic</i> nya emang begitu jadi seperti menerima apa kata orang, itu malah diceritakan lagi dibandingkan orang lagi “Iya” katanya “dia emang lebih cocok itu” <i>Oke, kan kamu di bandingkan jua nih sama adik kamu, itu di bandingkannya dalam hal fisik kah?</i> Fisik sama kemampuan bisa juga terutama secara agama lah, kan saya kurang ya kurang apa ya ee bukan nggak tertarik tapi emang kurang dalam hal agama sih gitu, kalaunya adik saya kan lebih ke itu suka adzan sedangkan saya tidak, kaya lebih tertutup itu bisa juga, terus kan dipandang itu tadi dari segi profesi yang dibilang lebih ke menyalon atau make up itu tadi, adik saya dibilang ee kan sebelum itu dibandingkan dulu adik saya itu pemberani mentalnya begini-begini kalaunya saya pantasnya begini-begini udah gitu di bandingkannya gitu <i>Kamu ada insecure nggak ke adik kamu dibandingkan gitu jadi merasa terlihat kecil lah gitu dibandingkan adik kamu, ada nggak perasaan gitu?</i> Ada, terutama di bagian menyetir mobil sedangkan saya tidak ada keberanian untuk mencoba jadi itu terkadang di bilang adik saya itu lebih bisa diandalkan lebih mentalan lebih kuat mentalnya sedangkan saya itu lebih lemah katanya kadang disitu saya iri jua <i>Tapi kamu nggak pernah ya mengungkapkan kesakitan kamu, yang kamu rasakan</i> Iya nggak, paling biasanya berhalusinasi <i>Misalnya saya begini-begini gitu kah?</i> Iya, seperti pengen mengungkapkan tapi dalam hati, dikamar sih biasanya gitu mengutarakan di dalam hati gitu, itu pun di dalam hati gitu nggak yang diucapkan dalam mulut tidak yang keluar dalam mulut <i>Oke. Hmm bagaimana pengaruh agama yang sudah kamu rasakan hingga sekarang?</i> Jadi kalau pengaruh yang saya rasakan itu ee kalau untuk dzikir saya kurang lah cuma sekarang itu sudah mendekati diri dan mengingat Allah lebih kesitu, perasaan saya kalau yang lainnya sholat masih kurang jadi kalau yang lain itu tidak ada merasakan apa-apa. Masalah pun masih yang begitu-begini aja tidak ada yang berkurang ataupun gimana gitu pasti ada masalah gitu tapi kan saya mikirnya pasti semua orang punya masalah jadi saya paling ya menenangkan diri, paling itu lebih</p>	<p>Dibanding- bandingkan dengan adik S3. B276- B289</p> <p>Perasaan insecure S3. B290- B305</p> <p>Pengaruh agama yang dirasakan S3. B306- B322</p>
--	---	---

<p>317 318 319 320 321 322 323 324 325 326 327 328 329 330 331 332 333 334 335 336 337 338 339 340 341 342 343 344 345 346 347 348 349 350 351 352 353 354 355 356 357 358 359 360 361 362</p>	<p>seperti mengingat <i>Proses penenangan diri kamu itu seperti apa sih?</i> Paling lebih suka diam terus kalaunya di banjar lebih suka jalan mau kemana kah nyasar atau ke sungai kah gitu tapi kalaunya tidak ada itu paling duduk mendengarkan musik paling gitu <i>Oke. Seperti yang kita tahu kan manusia ini diciptakan berpasang-pasangan kan ada cewe ada cowo itukan sudah ketetapan ya, mereka punya tugasnya masing-masing juga kan cewe tugasnya begini cowo tugasnya begini. Tapi ada beberapa yang menyalahkan aturan itu menyalahkan peran mereka dikehidupan ini misalnya aja cewe yang berpenampilan seperti cowo terus cowo yang berpakaian seperti cewe, tanggapan kamu itu seperti apa?</i> Kalau menurut saya ee kalau secara agama itu kan tidak boleh juga jadi kalau tanggapan saya kalaunya itu berlebihan seperti berpakaian nih, menurut saya itu tidak wajar lah tapi kan tergantung kenyamanan mereka masing-masing gimana, itu haknya mereka. Jadi kalaunya dipandang agama saya pun masih mengerti lah kalau itu itu dosa tapi kalaunya selagi kaya skincare, make up beberapa laki-laki pun ada. Jadi menurut saya kalau masalah itu tidak masalah lah selagi tidak berlebihan make up-nya kecuali make up-nya kaya cewe gitu, itu kalau pandangan secara laki-laki. Kalaunya cewe itu menurut saya apa ya saya kurang memperhatikan juga sih kalau cewe tomboy itu paling kalau mereka berkata kasar atau terlalu melaki-lakian lah jadi seperti merendahkan laki-laki, menurut saya itu kurang wajar gitu apalagi kalaunya sudah bersuami, suaminya malah di tindas menurut saya itukan tidak baik sangat menyalahi aturan <i>Oke masuk ke ini yang kata kamu tadi make up yang berlebihan, menurut kamu standarnya cowo dalam make up yang tidak berlebihan itu seperti apa?</i> Kalaunya make up cewe itukan natural ataupun yang buat beda kaya terlihat cantik itu tidak masalah. Kalaunya laki-laki itu make upnya itu menurut saya harus yang lebih seperti yang penting <i>fresh</i> lah dilihat kalau mau make up maksudnya yang tidak terlalu jelas terlihat, tapi ada beberapa juga kan make up itu mengikuti gaya cowo korea tuh, cowo korea kan suka make up tapi menurut saya harus standar ajalah karena mereka itu make upnya natural juga di pandang, terkadang ada yang menyalahi juga itu make up nya malah seperti terlihat lebih ee di pandang orang itu kaya banci, padahal kan kesalahan diri</p>	<p>Pandangan ketika terjadinya adanya kesalahan peran dalam kehidupan S3. B323-B364</p>
--	---	---

363	sendiri juga gitu, jadi menurut saya lebih ke natural lagi	
364	jangan terlalu berlebihan lah	
365	<i>Bagaimana tanggapan kamu ketika manusia sering</i>	Pandangan
366	<i>mengeluhkan bahwa Allah itu tidak adil terhadap</i>	terhadap
367	<i>dirinya?</i>	manusia
368	Sebelumnya saya sendiri pun merasakan gitu tapi saya	yang sering
369	lebih berpikir seperti, sekarang itu lebih suka menerima	mengeluh
370	takdir, jadi menurut saya yang berpikiran seperti itu	S3. B365-
371	berusaha menggali tentang agama lagi gitu, memahami	B377
372	tentang takdir lah setidaknya terus juga etika terhadap	
373	Tuhan juga, semua orang kan pastinya diciptakan dengan	
374	masalahnya masing-masing jadi setiap orang ada masalah	
375	tidak tentang dirinya aja jadi bukan dirinya aja yang	
376	merasa tidak adil pasti orang lain pun ada juga sama, ya	
377	paling itu	
378	<i>Menurut kamu apa yang terjadi dengan diri kamu saat ini</i>	Keadilan
379	<i>mohon maaf ya, baik seperti fisik, perilaku kamu, gaya</i>	terhadap diri
389	<i>berjalan kamu, menurut kamu itu merupakan suatu</i>	S3. B378-
381	<i>ketidakadilan bagi kamu atau bukan ?</i>	B384
382	Menurut saya, iya masuk ketidakadilan sih, soalnya saya	
383	merasa dari lahir sudah begini jadi saya merasa tidak adil	
384	kenapa beda lah dari orang	
385	<i>Jika diberikan satu doa yang pasti dikabulkan, kamu</i>	Keinginan
386	<i>merasa apakah hidup lebih baik sebagai laki-laki atau</i>	diri
387	<i>perempuan?</i>	S3. B385-
388	Aaaa kayanya eeee kalau saya rasa lebih baik ke	B393
389	perempuan karena secara fisik saya sudah seperti itu tapi	
390	kembali lagi kan saya mikirnya karena Tuhan	
391	menciptakan saya jadi laki-laki bearti saya itu jika	
392	diciptakan sebagai perempuan pasti tidak baik, jadi saya	
393	mikirnya begitu	
394	<i>Oke, selesai sudah untuk hari ini, nanti saya kabari lagi</i>	Penutup
395	<i>ya. Oh iya ada rencana ke BJM nggak sih?</i>	S3. B394-
396	Kalau dalam minggu ini nggak sih	B399
397	<i>Oke berkabar aja nanti. Pertanyaan saya hari ini sudah</i>	
398	<i>habis terima kasih banyak</i>	
399	Inggih ka sama-sama	

Identitas : RD, 19 tahun, laki-laki

Waktu : 9 Februari 2022, 17.08 WITA

Tempat/ Media : Zoom Meeting

Baris	Uraian	Tema
1	Maaf ka ya hari ini terlalu banyak kendalanya ka	Pendahuluan

<p>2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 28 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47</p>	<p><i>tidak apa-apa. Gimana kabarnya?</i> Baik aja ka <i>Alhamdulillah. Kemarin kenapa jadi sampai jatuh dari motor?</i> Kayanya teman saya kurang fokus sih hehe <i>Oh kamu sama teman</i> Iya jadi saya dibelakang juga <i>Lukanya gimana, nggak banyak kan?</i> Enggak ka, soalnya nggak yang tabrakan parah juga, cuma kesenggol gitu aja <i>Iya. Hari ini gimana perasaannya?</i> Biasa aja tidak ada yang sedih ataupun senang nggak ada juga, biasa aja gitu <i>Hari ini sangat sensitif pertanyaannya jadi saya minta maaf banget</i> Iya tidak apa-apa ka <i>Oke. Bisakah kamu ceritakan dulu kan ada sempat keinginan untuk jadi cewe</i> Iya <i>Bisakah kamu ceritakan ketika kamu ingin jadi cewe tapi kamu tahu gitu kamu sadar bahwa alat kelamin yang kamu miliki itu tidak sesuai yang ada dengan diri kamu, gimana perasannya saat itu?</i> Rasanya itu mungkin merasa gimana ya kurang adil lah gitu apaa ee sikapnya begini tapi diberikannya begini gitu. Ya agak kecewa lah gitu pemberian Tuhan itu begitu <i>Kekecewannya saat itu sampai apa yang kamu lakukan? salah satu bentuk kekecewaan yang kamu lakukan apa?</i> Gimana maksudnya itu ka? <i>Misalnya bentuk kekecewaannya itu seperti nangis, jambak rambut atau potong rambut gitu</i> Saya kekecewaannya itu karena lebih merasa yang di bully nya kemaren itu ai jadi rasanya mau bunuh diri lah gitu, karena seperti berbeda rasanya karena rasa tidak sempurna <i>Pembullyingan itu terjadi saat SMK-an ya, jadi keinginan bunuh diri itu sejak SMK ada?</i> Enggak dari MTS sudah itu, sudah ada sensitif dengan kata-kata orang gitu <i>Hemm oke. Saat itu usaha apa aja sih yang sudah kamu lakukan untuk bisa jadi cewe?</i> Karena saya kan ada kesadaran diri, jadi tidak seperti sepenuhnya paling main-main gitu, make up juga paling cuma itu, paling dirumah paling eeee menggunakan selimut dijadikan seperti gaun-gaun gitu <i>Yang main itu mainan yang seperti cewe gitu kah atau</i></p>	<p>S3. B1-B17</p> <p>Perasaan ketika gender yang dimiliki tidak sesuai dengan yang diinginkan S3. B18-B40</p> <p>Usaha yang dilakukan untuk jadi perempuan S3. B41-B50</p>
--	--	--

<p>48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93</p>	<p><i>main bareng cewe?</i> Iya main bareng cewe juga, waktu kecil itukan mainnya dengan cewe sama main barbie juga <i>Oh iya. Kan yang kamu bilang tadi kamu ada kesadaran lah gitu ya, usaha apa sih yang sudah kamu lakukan untuk bisa jadi laki-laki pada umumnya?</i> Umm apa ya, pertama kesadarannya itu kan karena malu diliat orang kan fisiknya begini jadi tidak mau. Setelah itu tidak mau juga begini takutnya keluarga yang malu kalau berlebihan. Setelah itu kan apa itu kan ada dalil yang laki-laki tidak boleh menyerupai perempuan jadi teringat disitu juga itu dosa jadi tidak terlalu berlebihan ke situ <i>Kalau usaha yang kamu lakukannya apa?</i> Kalaunya saat ini kan saya paling mencoba untuk membentuk tubuh biar sama pada laki-laki umumnya. Kalau jalan itu susah, kalau gym nggak di luar juga, paling gym di rumah setelah itu melakukan pekerjaan laki-laki pada umumnya juga gitu <i>Itu yang seperti apa?</i> Kalau dari dulu sebenarnya sudah melakukan pekerjaan laki-laki pada umumnya misalnya angkat galon kalau di rumah ini kan ada usaha pengisian gitu. Itu biasanya sehari itu bisa 50 galon angkatnya bisa lebih, jadi mulai dari situ kan bisa terbentuk juga kaya mental kekuatan tubuh lah gitu agar tidak terlalu lemah <i>Tadi kamu ada menyinggung masalah yang jadi cewe berlebihan takutnya keluarga yang malu. Kamu membatasi diri kamu agar nggak jadi yang berlebihan tadi itu seperti apa?</i> Saya membatasinya dari segi pakaian dulu, kan pakaian cewe sama cowo beda itu dulu yang paling utama. Terus juga make up, pun sebenarnya mama saya agak marah juga tapi disitu saya lebih netral lagi lah melakukan make up-nya tapi tetap make up juga gitu tapi kada berlebihan tidak mencolok lah gitu <i>Oke. Bagaimana kamu memandang organ seksual kamu?</i> Gimana maksudnya ka? <i>Pandangan kamu mengenai organ seksual kamu yang alat kelamin kamu itu seperti apa?</i> Saya itu paling kaya bagian jakun sih soalnya punya saya agak besar sih jakunnya <i>Risih gitu kah?</i> Iya, kan bentukannya itu berasa beda gitu kan, beda kalaunya punya W** itu kan tidak terlalu terlihat terkadang itu risih tidak suka liat bentukannya terlalu</p>	<p>Usaha yang dilakukan untuk bisa jadi gennder pada umumnya S3. B51-B72</p> <p>Pembatasan diri S3. B73-B82</p> <p>Pandangan mengenai organ seksual yang dimiliki S3. B83-B96</p>
--	---	---

94	menonjol	
95	<i>Kalau untuk alat kelamin?</i>	
96	Eemm insya Allah tidak ada	
97	<i>Oke nggak ada ya. Bagaimana kamu memandang organ seksual gender lain, organ seksualnya perempuan kamu pandangannya gimana?, mohon maaf misal kaya payudara terus alat kelamin yang lainnya</i>	Pandangan mengenai organ seksual gender lain
100	Saya memandangnya itu lebih ke payudaranya itu, suka bagian itu, apalagi kalau itunya lebih besar gitu	S3. B97-B110
101	<i>Apakah kamu pernah menghayal memiliki payudara?</i>	
102	Iya, kalau dulu pernah kan dulu kan ngayalnya jadi cewe gitu berbodi langsing memiliki payudara besar terus pinggul juga, intinya kaya berbodi lah	
103	<i>Kalau untuk alat kelamin enggak?</i>	
104	Kan kalau sudah ngayalnya jadi cewe kan pasti sudah kaya itu, sudah tidak memperhatikan itunya gimana-gimana	
105	<i>Oke, keinginan diri kamu saat ini terkait diri kamu apa tentang diri kamu yang sekarang?</i>	Keinginan diri dimasa depan
106	Keinginan yang seperti apa?	S3. B111-B123
107	<i>Bisa terkait fisik</i>	
108	Kalau secara fisik pengen rambut panjang, pengen punya tubuh yang atletis	
109	<i>Kalau dari perilaku ada kah?</i>	
110	Pengen juga tapi saya lebih ee untuk mengubahnya saya tidak ada keinginan untuk merubah gitu agar mengikuti alur aja gitu senyaman sayanya saja gitu	
111	<i>Oke saat ini enggak ada ya keinginan untuk mengubah perilaku untuk saat ini</i>	
112	Iya	
113	<i>Kalau usaha untuk memperkuat keinginan kamu yang tadi itu apa yang kamu lakukan?</i>	usaha yang dilakukan untuk masa depan
114	Keinginan yang mana?	S3. B124-134
115	<i>Yang atletis tadi, selain yg gym</i>	
116	Pengen tambah berat badan juga, ini juga berusaha untuk tambah makan. Terus keinginan saya ada juga nih pengen kulit yang aga bening jadi saya pakai <i>hand body</i> , minum suplemen pemutih gitu. Pengen panjangin rambut terus dirawat-rawat potong, tapi kalaunya ada dosen perintahkan itu sekali-dua kali ya potong jadi tidak jadi lagi keinginan untuk panjangin	
117	<i>Apa yang kamu harapkan dalam hubungan pertemanan kamu?</i>	Harapan dalam hubungan pertemanan
118	Saya biasa aja sih maksudnya itu saling mengerti lah saling peduli satu sama lain terus apalagi ya sama-sama membantu sama-sama ada saat dibutuhkan	S3. B135-
119		
120		
121		
122		
123		
124		
125		
126		
127		
128		
129		
130		
131		
132		
133		
134		
135		
136		
137		
138		
139		

140	<i>Ada nggak sih keinginan kamu agar teman kamu</i>	B139
141	<i>memperlakukan kamu sebagai cewe bukan sebagai</i>	Keinginan
144	<i>cowo?</i>	diperlakukan
145	Memperlakukan saya ya menurut saya bebas mau	jadi cewe
146	nganggap yang gimana-gimana senyaman mereka yang	S3. B140-
147	dekat, lebih nyaman dekat dengan diri saya yang seperti	B163
148	apa	
149	<i>Kalau keinginannya sendiri ada nggak, teman kamu itu</i>	
150	<i>menganggap kamu cewe bukan cowo?</i>	
151	Emm biasanya kebanyakan gitu sih teman-teman saya	
152	<i>Menganggap kamu cewe?</i>	
153	Iya, seperti jalan-jalan sama cewe-cewe itu mereka	
154	menganggapnya biasa aja karena mereka menganggapnya	
155	ya begitu	
156	<i>Orang tua kamu pernah nggak komen, misal RD gaya</i>	
157	<i>jalan kamu harus di ubah, make up-nya jangan make up</i>	
158	<i>banget.. Sampai se-protos apa orang tua kamu?</i>	
159	Kalaunya protesnya itu nggak paling menyinggung	
160	contohnya “ini katanya dandan terus” paling gitu setelah	
161	itu apalagi ya, seperti saya mandinya lama jadi di tegur	
162	juga “ini katanya kalau mandi lama banget badan aja	
163	terus yang diurus”	
164	<i>Pernah tidak pian merasa terganggu misalnya seperti</i>	Perasaan
165	<i>kuesioner atau angket yang dimana disana menyertakan</i>	terganggu
166	<i>identitas kita seperti jenis kelamin seperti yang saya</i>	ketika
167	<i>kemarin</i>	ditanyakan
168	Iya	masalah jenis
169	<i>Dan kamu merasa terganggu untuk menulis atau</i>	kelamin
170	<i>mencontreng jenis kelamin itu. Misalnya kamu menulis</i>	S3. B164-
171	<i>atau mencontrengnya itu laki-laki tapi kamu merasa</i>	B183
172	<i>terganggu untuk itu karena merasa diri kamu adalah</i>	
173	<i>perempuan. Ada nggak perasaan begitu? Atau kalau ada</i>	
174	<i>yang nanya tentang jenis kelamin kamu, ada perasaan</i>	
175	<i>risih nggak?</i>	
176	Emm kalau risih emmm kayanya kalau saya lebih melihat	
177	orangnya pembicarannya serius atau becanda atau	
178	gimana. Biasanya saya risih tergantung kalau dari cara	
179	orang menyampaikannya	
180	<i>Sebenarnya kamu tidak risih untuk mengidentifikasi</i>	
181	<i>jenis kelamin kamu itu adalah laki-laki tapi tergantung</i>	
182	<i>orang menanyakannya seperti apa, gitu?</i>	
183	Iya	
184	<i>Kamu suka tidak dengan nama kamu sendiri, nama</i>	Kesesuain
185	<i>lengkap kamu?</i>	terhadap
186	Kalaunya tidak suka tidak juga, suka tidak juga gitu	nama
187	maksudnya kaya biasa aja	S3. B184-

188	<i>Enggak ada yang spesial gitu ya</i>	B197
189	Iya tidak ada spesial gitu	
190	<i>Sempat nggak kepikiran kamu jadi cewe kira-kira nama</i>	
191	<i>kamu siapa?</i>	
192	Kalau dulu pernah mikir itu tapi kalaunya sekarang udah	
193	nggak, kan tidak ada kepikiran lagi jadi tidak tahu	
194	mikiran nama cewe gitu	
195	<i>Kalau dulu ingat nggak namanya siapa?</i>	
196	Itu lupa hehe, soalnya itu waktu kecil banget udah	
197	<i>Lupa lah. Kamu pernah tidak menggunakan toilet umum</i>	Kesalahan
198	<i>yang mana itu sebetulnya untuk cewe tapi kamu masuki</i>	Penggunaan
200	<i>gitu karena kamu merasa bahwa kamu itu cewe gitu,</i>	toilet umum
201	<i>yang secara sengaja ya?</i>	secara
202	Itu tidak pernah sih ke toilet umum gitu, jadi tidak sering	sengaja
203	juga mampir ke toilet umum. Jadi kalaunya yang toilet	S3. B197-
204	umum itu emang campuran. Paling kalau di DM itu	B207
205	kalaunya laki-laki kan sudah di situ	
206	<i>Oh iya bearti tidak pernah ya?</i>	
207	Iya	
208	<i>Misalnya nih ada teman kamu yang menganggap kamu</i>	Respon
209	<i>cewe gimana?</i>	ketika ada
210	Selagi menurut saya tidak berlebihan, tapi kan saya tidak	yang
211	terlalu misalnya saya tersinggung tidak yang secara	menganggap
212	terbuka gitu jadi saya biasa aja gitu, terima-terima aja	dirinya cewe
213	gitu	S3. B208-
214	<i>Yang berlebihan ini gimana?</i>	B220
215	Maksudnya itu seperti dia menjadikan saya cewe tapi	
216	diejek-ejek gitu, kaya munafik lah gitu, dibelakang	
217	gosipin saya, sama saya diperlakukan seperti cewe gitu	
218	<i>Itu dasar temannya sih yang julid</i>	
219	Ya ibaratnya bermuka dua lah gitu	
220	<i>Iya iya. Insya Allah ini terakhir. Kita semua kan wajib ya</i>	Usaha dalam
221	<i>pegangannya itu adalah Al-qur'an dalam agama islam,</i>	mempelajari
222	<i>yang mana al-qur'an ini adalah petunjuk hidup kita.</i>	agama lebih
223	<i>Petunjuk ataupun pedoman yang ada dalam al-qur'an</i>	dalam
224	<i>sangat banyak yang bisa kita terapkan dalam kehidupan.</i>	S3. B220-147
225	<i>Apa saja sih usaha yang kamu lakukan untuk bisa</i>	
226	<i>mempelajari isi-isi dalam al-qur'an ini untuk bisa kamu</i>	
227	<i>terapkan dalam kehidupan kamu?</i>	
228	Masalahnya saya terakhir kali baca al-qur'an itu waktu	
229	SD. Coba ka bantu dulu hehe	
230	<i>Misalnya nih ya kata kamu tadi laki-laki tidak boleh</i>	
231	<i>berperilaku seperti perempuan, maka usaha yang bisa</i>	
232	<i>dilakukan adalah mencari cara untuk bisa jadi laki-laki</i>	
233	<i>yang pada umumnya, saya agak nge – blank juga sih</i>	
234	Saya ini jauh dari agama sih jadi tidak tahu hehe. Cara	

235	menerapkannya?	
236	<i>Iya</i>	
237	Menurut saya ya kita harus yakin dulu apa yang ada di al-	
238	qur'an itu semuanya benar gitu. Contohnya tentang eee	
239	macam-macam kan sudah yang dijelaskan Allah dan itu	
240	terbukti gitu, kita harus yakin dari situ dulu, jadi setiap	
241	apa yang dikatan di al-qur'an itu ya berusaha lah untuk	
242	itu contohnya kan bersedekah nih, kita tahu mendapat	
243	pahala gitu jadi dimulai kan kebiasaan misal dari rasa	
245	kasihan melihat orang dijalan gitu, dimulai hati untuk	
246	memberi gitu, bisa lah gitu hehe	
247	<i>Bisaaa hehe. Pertanyaannya habis yeayy</i>	Penutup
248	Iya maaf ka lah banyak waktu yang terbuang jua	S3. B247-
249	<i>Iya tidak apa-apa. Terima kasih banyak, mohon maaf lah</i>	B257
250	<i>ini kan topiknya agak sensitif kan, mohon maaf saya jika</i>	
251	<i>dari wawancara hari ini, terus tes, dan wawancara yang</i>	
252	<i>dulu itu saya banyak menyinggung kamu</i>	
253	Iya ka tidak apa-apa tapi menurut saya tidak ada yang	
254	sensitif ka ai atau gimana-gimana lah	
255	<i>Saya minta maaf banget, minta rela</i>	
256	Iya ka, saya izin keluar	
257	<i>Iya, terima kasih banyak</i>	

Identitas : RD, Laki-Laki, 19 Tahun

Waktu : Minggu, 11 Mei 2022, 18.53 WITA

Tempat/ Media : Whatsapp

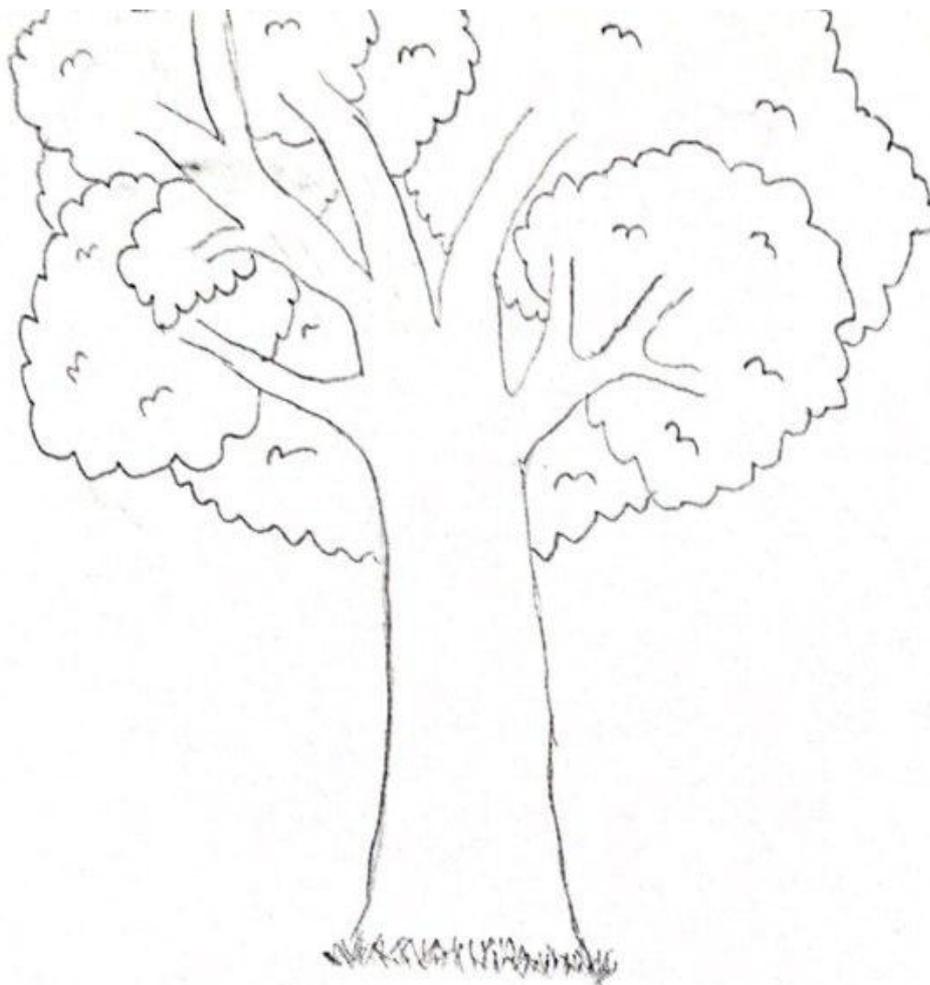
Baris	Uraian	Tema
1	<i>Dinggg, malam ini kamu ada kesibukan kah?</i>	Pendahuluan
2	Insyaallah nggak ada ka	S3. B1-B5
3	<i>Ada yang mau saya tanyakan ding sama kamu malam</i>	
4	<i>ini, untuk penambahan data</i>	
5	O iya ka silakan	
6	<i>Kamu pernah pacaran?</i>	Pacaran
7	Pernah 1 kali waktu SMP sama cewe ka. Tapi pacaran	S3. B6-71
8	melaluo sms aja	
9	<i>Hah gimana tuh pacaran melalui sms? Ketemu di</i>	
10	<i>sosmed kah?</i>	
11	Nggak ka, kita itu satu sekolah beda kelas aja, tapi	
12	sama-sama pemalu kami, itu pun pacaran kemarin itu	
13	karena dijodohin. Jadi kami pacarannya di sms aja ga	
14	publish gitu	
15	<i>Ginikah ding, awalnya kaya diciee cie ini gitu kah,</i>	
16	<i>terus dekat gitu?. Jadi cuma kalian berdua yang tahu</i>	

17	<i>kalian pacaran? Nggak ada yang tahunya teman kamu?</i>	
18	Nggak juga sih, teman tahu, tapi karena sering	
19	diledekkin, nah kami kan malu. Jadi pacarannya gitu.	
20	Awalnya itu cewenya suka saya, temannya yang bilang	
21	ke saya kebetulan temannya satu kelas dengan saya	
22	<i>Oh si cewenya duluan lah yang suka, terus kamu dekat</i>	
23	<i>sama si cewenya. Pacarannya kemarin berapa lama</i>	
24	<i>ding? Masih ingat gak?</i>	
25	2 tahun, selalu dia sih. Emang cewe yang nyatain duluan	
26	ka wkwkwk. Pas kelas 3 SMP nya kan udah putus sama	
27	yang itu.. ada adik kelas juga yang suka, tapi saya tolak	
28	karena saya mau pindah ke kalteng. Padahal ya suka aja	
28	sih.. tapi males pacaran	
30	<i>Putusnya kenapa?</i>	
31	Putusnya kayaknya karena cemburuan dia nya	
32	<i>Karena cemburu toh. Sama sekali selama 2 tahun itu</i>	
33	<i>gak ada jalan berdua tuh?</i>	
34	Gak ada, aneh si pacarannya, mungkin karena baru aja	
35	juga, gak ngerti pacaran itu apa, yang penting ngerasain	
36	namanya pacaran aja wkwkkw	
37	<i>Ohhh jadi yang nyatain perasaan ke kamu itu gak cuma</i>	
38	<i>1 orang cewe itu, tapi ada banyak?</i>	
39	Yang nyatain tuh waktu MTS 2 orang, waktu SMK 2	
40	orang juga, itu sih yang saya ingat	
41	<i>Kamu gak suka ldr-an kah jadi menolak adik kelas itu ?</i>	
42	<i>Atau emang karena males pacarannya?</i>	
43	Nolak itu karena kayak kasian aja kalau ldr-an soalnya	
44	kan pasti ga ketemu juga. Kalau didengar dari cerita	
45	teman sih ada lebih dari 4 orang itu yang suka sama	
46	saya kalau dihitung-hitung, cuma yang serius nyatain	
47	kan cuma 4 orang itu aja	
48	<i>Berani juga ya cewenya, mantap juga tuh</i>	
49	Soalnya kalau saya pribadikan gak pede-an jadi gak	
50	berani nembak cewe duluan, nunggu aja, tapi sih	
51	sebenarnya dari orang yang nembak itu, saya gak ada	
52	yang tertarik, kayak bukan type gitu ka cuma untuk adik	
53	kelas yang ldr itu sebenarnya suka tapi ga enak aja kalau	
54	ldr	
55	<i>Jadi pacar mu yang pertama itu sebenarnya itu bukan</i>	
56	<i>type kamu?</i>	
57	Nggak ka, karena pengen dibilang punya pacar aja sama	
58	emang penasaran kayak mana itu pacaran tapi ternyata	
59	cuma kayak gitu doang	
60	<i>Oh penasaran awalnya, tapi bertahan loh selama 2</i>	
61	<i>tahun. Gak ada beda gitu kah, aktu single dan punya</i>	
62	<i>pacar?</i>	

63	Bedanya cuma ya di chatan aja kan ada yang mewarnai	
64	gtiu, di rumah gak bosan ada temen chatan, itu aja	
65	<i>Alasan nerima jadi pacar kenapa?</i>	
66	Awalnya sih nolak ka, ujung-ujungnya kaya kasian	
67	<i>Apa yang membuat kamu suka sama dia?</i>	
68	Saya pandang fisik sih orangnya, jadi menurut saya dia	
69	cantik jadi saya suka aja	
70	<i>Cantik dalam versi kamu seperti apa ding? Kriteria</i>	
71	<i>fisiknya yang seperti apa?</i>	
72	Gimanalah jelasinnya, saya ketertarikannya itu dari	Kriteria
73	paras mukanya gitu loh ka. Kalau masalah body sama	perempuan
74	kelakuan malah belakangan, pokoknya muka yang ku	yang disukai
75	perhatiin	S3. B72-B80
76	<i>Kalau sekarang ada yang dekat gak sama cewe?</i>	
77	Gak ada ka, paling teman-teman ka	
78	<i>Gak ada perasaan suka tuh sama teman cewe mu?</i>	
79	Kebetulan kan temen-temen saya nih gak masuk type	
80	saya, makanya bisa aja temenan	
81	<i>Oh iya. Kamu pernah nggak sih tertarik sama cowo</i>	Ketertarikan
82	<i>misalnya kaya gilaa ni cowo ganteng parah gitu,</i>	terhadap
83	<i>badannya bagus banget gitu, pernah gak? Apalagikan</i>	laki-laki
84	<i>kamu mandang wajah nih</i>	S3. B83-96
85	Iya ka sudut pandang ketertarikan saya ke cewe atau	
86	pun cowo tuh sama, mandang fisik dah pasti	
87	<i>Bearti pernah gak tertarik sama cowo karena</i>	
88	<i>memandang fisik tadi? Fisik tuh kaya pertama kali</i>	
89	<i>kamu lihat ya</i>	
90	Kalau cewe iya ka. Kalau cowo fisik atau ga materi nya	
91	tapi masih lebih ke fisik ka	
92	<i>Materi tuh bentuknya kaya gimana ding?</i>	
93	Maksud saya gini ka, dia tuh kayak royal, apa aja	
94	dikasih tanpa diminta gitu ka	
95	<i>Oh paham saya. Makasih banyak ding sudah mau bantu</i>	Penutup
96	<i>jawab pertanyaannya saya ya</i>	S3. B95-B97
97	Inggih ka sama2	

Hasil Tes Grafis

Subjek 1 : LA



Pohon Apel



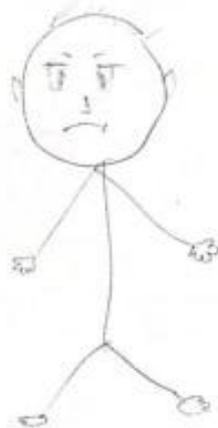
Andi
Laki - Laki
15 tahun
Berdiri (tersenyum)
Pintar
Penakut
Humble



Subjek 2 : DD



Dipindai dengan CamScanner
Peron Mandiri



Kurniawan

Laki-laki

72 tahun

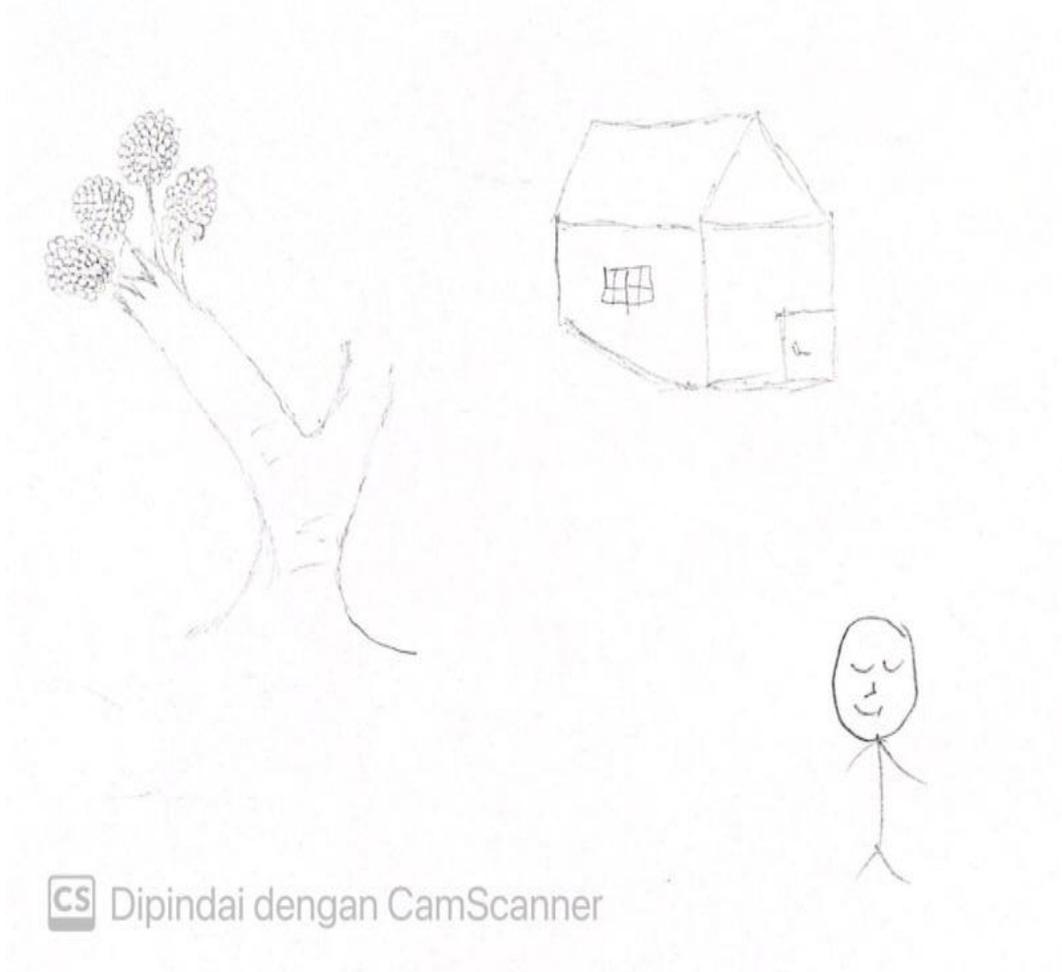
Rebahan

Kelebihan → Penyafang

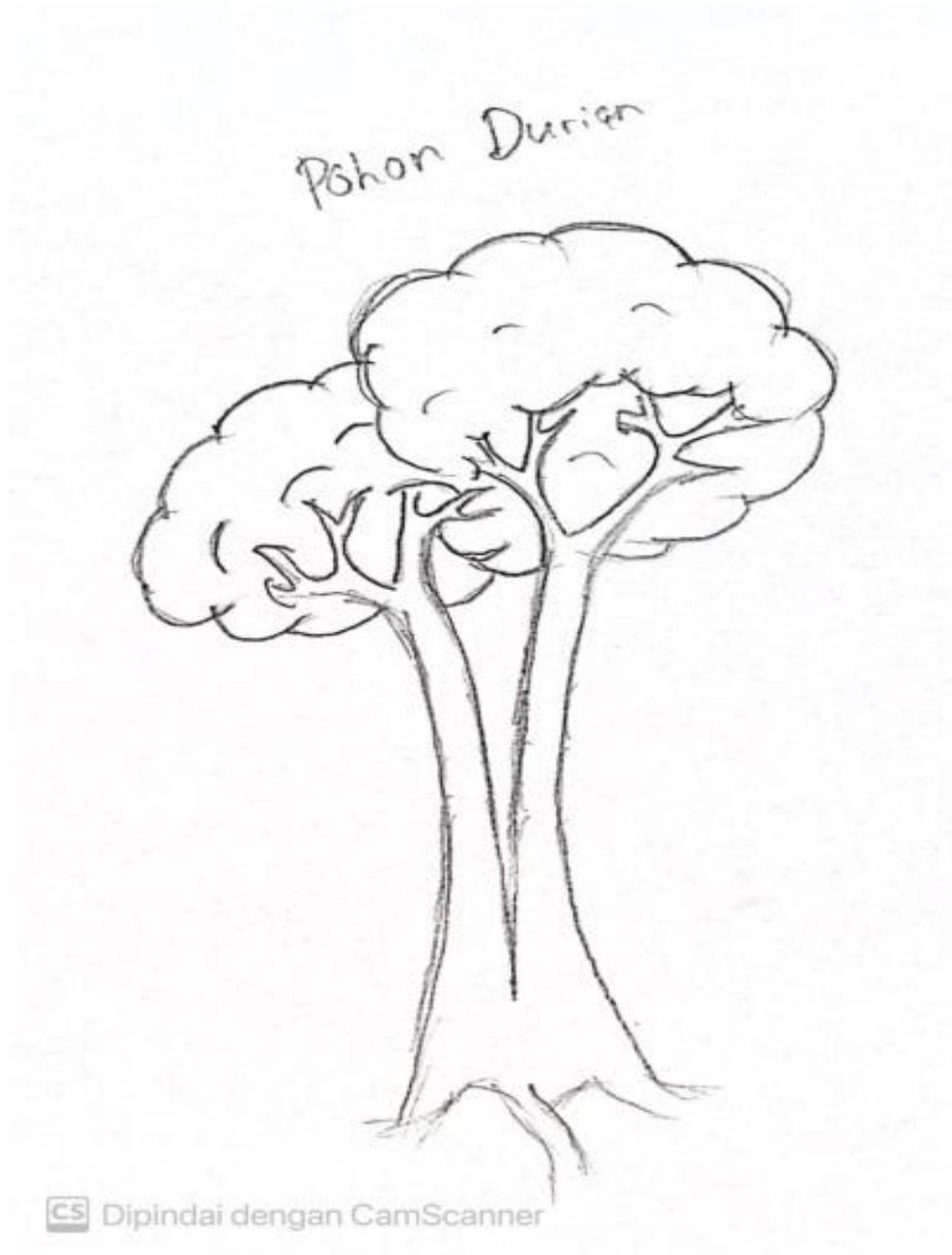
Kekurangan → Over reaktif

Hidung

Tangan



Subjek 3 : RD



Ket :

Menggambarkan diri sendiri

Yang berjenis perempuan

berusia 22

Sedang merenung menikmati ketenangan

lebihnya dapat mengontrol

emosi dalam hal apapun

kekurangannya tidak berani

menyuarakan pendapat jika

salah meskipun benar, lebih

memilih diam

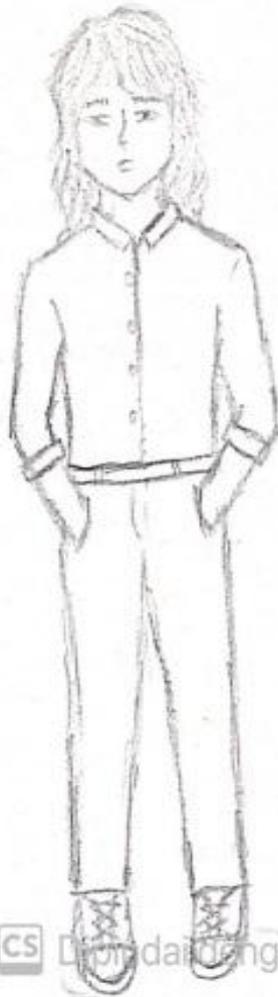
bagian yang disukai adalah mata

bagian yang tidak disukai

adalah rambut

CS Dipindai dengan CamScanner



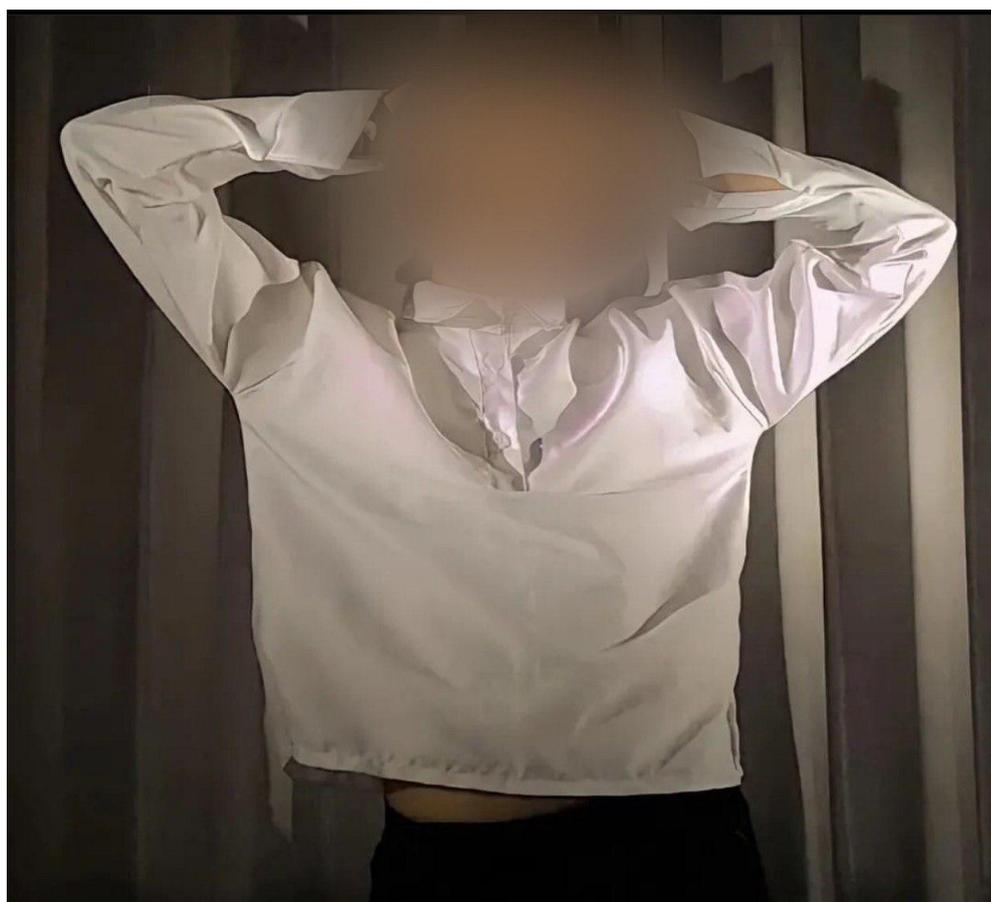


- Ket :
- Jari Sembini
 - Laki-laki
 - Usia 22
 - Berani menikmati hasil yang telah dicapai
 - Kelebihannya, giat dalam mencapai apa yang dia inginkan
 - Kekurangannya, pemalas
 - Yang disukai adalah rambut
 - Yang tidak disukai tinggi badan sebab pendek



Hasil Data Dokumentasi

Subjek 1 : LA



Subjek 2 : DD



Subjek 3 : RD



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Seri Wulandari
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Tanah Laut, 20 Mei 1999
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Menikah
6. Alamat : Jl. Kampung Pasar, RT. 12, RW. 05, Desa Bawah Layung, Kecamatan Kurau, Kabupaten Tanah Laut
7. Pendidikan
 - a. SDN Bawah Layung
 - b. SMPN 4 Kurau
 - c. SMAN 1 Kurau
8. Orang Tua
 - a. Ayah
 - 1) Nama : H. Kaspul Anwar
 - 2) Pekerjaan : Pedagang
 - 3) Alamat : Jl. Kampung Pasar, RT. 12, RW. 05, Desa Bawah Layung, Kecamatan Kurau, Kabupaten Tanah Laut
 - b. Ibu
 - 1) Nama : Hj. Nunsiah
 - 2) Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - 3) Alamat : Jl. Kampung Pasar, RT. 12, RW. 05, Desa Bawah Layung, Kecamatan Kurau, Kabupaten Tanah Laut
9. Saudara : 3 Orang Kakak
10. Pengalaman Organisasi : LPPI Annisa